

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE  
STAD UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL  
BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA *SCRAP BOOK*  
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI KELAS II MIN 20 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan oleh**

**USRATUL SAIDAH**

**NIM. 170209099**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2024 M / 1445 H**

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE  
STAD UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL  
BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA *SCRAP BOOK*  
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI KELAS II MIN 20 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

USRATUL SAIDAH  
NIM. 170209099

Mahasiswi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Disetujui Oleh:

**Pembimbing I**



Nida Jarmitha, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 198402232011012009

**Pembimbing II**



Fithriyah, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197601172003122004

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE  
STAD UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL  
BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA *SCRAP BOOK*  
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI KELAS II MIN 20 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

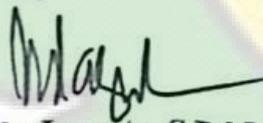
Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Pada Hari/Tanggal:**

Senin, 13 Mei 2024  
4 Dzulkaidah 1445 H

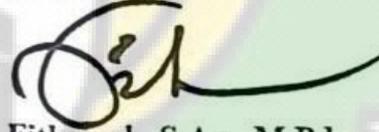
**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

Ketua,



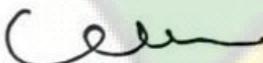
Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 198402232011012009

Sekretaris,



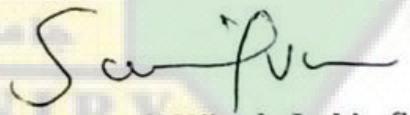
Fithriyah, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197601172003122004

Penguji I,



Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 198110182007102003

Penguji II,

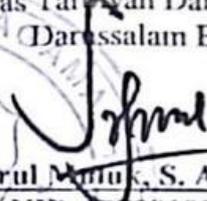


Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198811172015032008

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
Prof. Safrul Munir, S. Ag., MA, M. Ed., Ph.D.  
NIP. 197301021997031003



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
DARUSSALAM – BANDA ACEH**

Telp: (0651) 7551423, Faks: 7553020

---

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Usratul Saidah  
NIM : 170209099  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe STAD* Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Melalui Media *Scrapbook* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II MIN 20 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

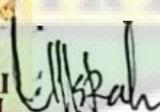
Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



Banda Aceh, 7 Mei 2024

Yang Menyatakan,

  
Usratul Saidah

NIM. 170209099

## ABSTRAK

Nama : Usratul Saidah  
NIM : 170209099  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe STAD* Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Melalui Media *Scrap book* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II MIN 20 Aceh Besar  
Tanggal Sidang : 13 Mei 2024  
Tebal Skripsi : 103 Halaman  
Pembimbing I : Nida Jarmita, S.Pd. I., M.Pd.  
Pembimbing II : Fithriyah, S.Ag., M.Pd.  
Kata Kunci : Model *Cooperative Learning Tipe STAD*, Minat, Hasil Belajar, Media *Scrapbook*, Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti lakukan di kelas II MIN 20 Aceh Besar, terdapat beberapa permasalahan pada proses pembelajaran bahasa Indonesia yaitu siswa kurang aktif, kurang bersemangat, kurang memahami pelajaran, dan rendahnya hasil belajar, hal tersebut disebabkan karena pembelajaran masih berpusat pada guru dan model yang diterapkan kurang sesuai dengan pembelajaran bersifat kurang efektif, dengan demikian alternative solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan model *cooperative learning tipe STAD* melalui media *scrapbook*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru, aktivitas siswa, minat belajar dan hasil belajar siswa kelas II MIN 20 Aceh Besar dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning tipe STAD* berbantuan media *scrapbook*. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan melakukan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, angket dan lembar tes. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas guru siklus I 70%, meningkat siklus II 81%, semakin meningkat siklus III 94%. Aktivitas siswa siklus I 62,5% meningkat pada siklus II 73,21%, siklus III 87,5%. Minat belajar pada siklus I 52,23% meningkat siklus II 66,23%, siklus III 80,13%, dan hasil belajar siswa siklus I 28% tuntas meningkat siklus II 63% siswa tuntas semakin meningkat siklus III 87% siswa tuntas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *cooperative learning tipe STAD* melalui media *scrapbook* dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, minat belajar dan hasil belajar siswa kelas II MIN 20 Aceh Besar.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Ta'ala, yang telah memberi kesehatan, kesempatan serta kelapangan berpikir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe STAD* Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Melalui Media *Scrapbook* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II MIN 20 Aceh Besar”**

Tidak lupa pula shalawat dan salam, penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wassalam beserta Keluarga dan Para Sahabat beliau, karena beliaulah penulis dapat merasakan betapa bermaknanya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syariat guna memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd sebagai ketua prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan para staf prodi beserta dosen di prodi PGMI yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dalam kelancaran penulisan skripsi ini. Kemudian Ibu Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd sebagai dosen penasehat dan juga sebagai pembimbing I, Ibu Fithriyah, S.Ag., M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberi saran, dan

motivasi kepada penulis dari awal hingga selesai skripsi ini.

Selanjutnya terima kasih peneliti ucapkan kepada Kepala Sekolah MIN 20 Aceh Besar, dan Dewan Guru yang telah memberikan peluang dan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian pada MIN 20 Aceh Besar. Dan juga ribuan terima kasih peneliti ucapkan kepada ke dua orang tua yang telah memberi spot, motivasi, serta nasehat kepada peneliti, sehingga terselesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Subhana wata'ala membalas kebaikan tersebut. Selanjutnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekhilafan dari berbagai segi, namun penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada dalam pembuatan skripsi ini. Atas perhatian dari semua pihak, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya kepada pembaca.

Banda Aceh, 7 Mei 2024

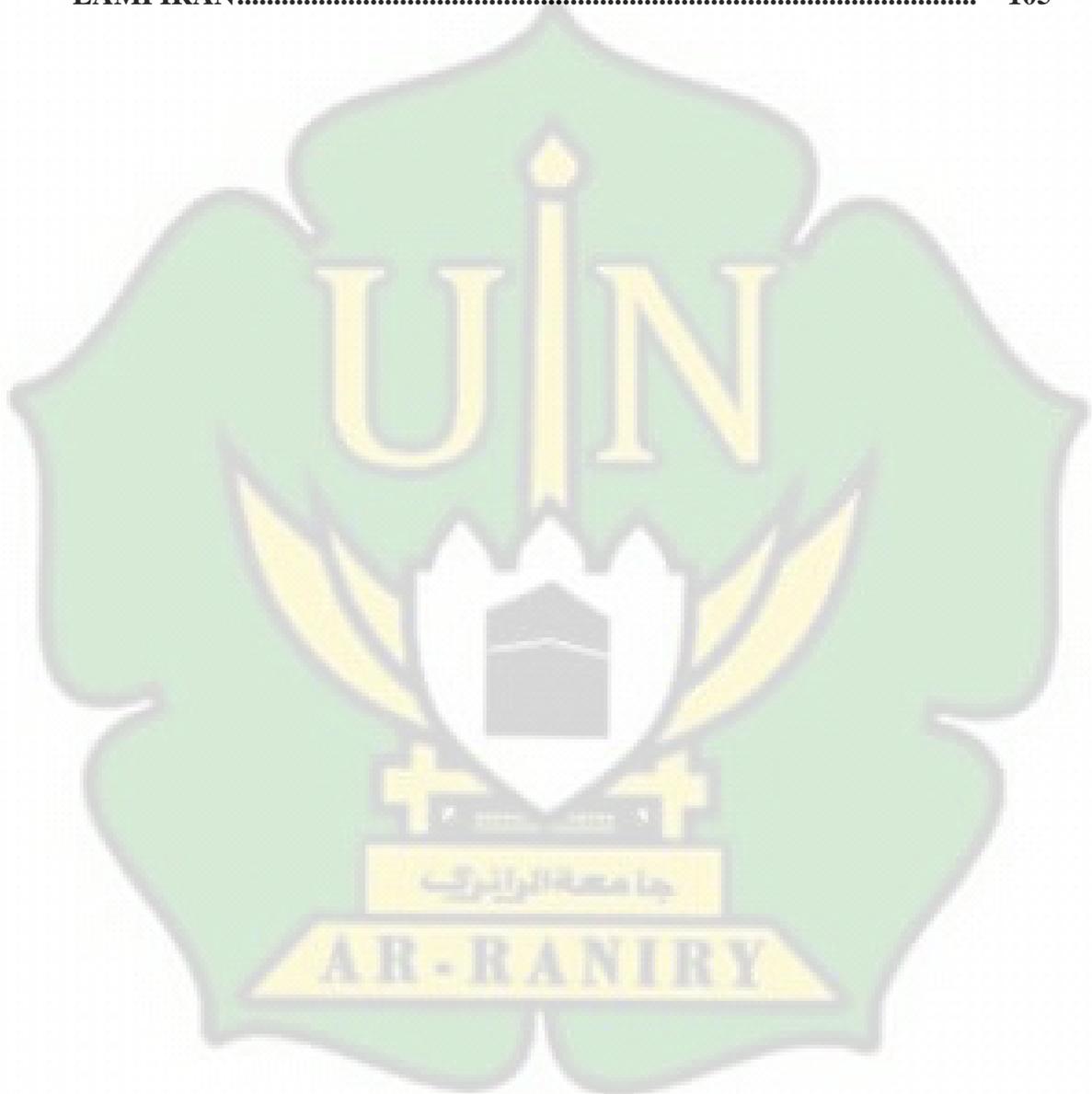
Penulis,

Usratul Saidah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPEL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN ILMIAH</b>	
<b>LEMBAR KETERANGAN LULUS PLAGIASI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Operasional.....	9
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning Tipe STAD</i> .....	13
B. Minat Belajar .....	18
C. Hasil Belajar .....	24
D. Media Pembelajaran .....	27
E. <i>Scrapbook</i> .....	35
F. Kemampuan Menulis Siswa Kelas 2 SD.....	42
G. Hubungan Model <i>Cooperative Learning STAD</i> dengan Media <i>Scrapbook</i> .....	43
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
A. Rancangan Penelitian .....	46
B. Prosedur Penelitian .....	46
C. Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian.....	52
D. Instrumen Penelitian .....	53
E. Teknik pengumpulan Data .....	54
F. Indikator Keberhasilan .....	55
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
A. Hasil Penelitian.....	61
1. Siklus I.....	61
2. Siklus II .....	72
3. Siklus III .....	83
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	94

<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>100</b>
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran .....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>105</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	47
Gambar 4.1 Diagram Persentase Aktivitas Guru Siklus I, II, dan III .....	96
Gambar 4.2 Diagram Persentase Aktivitas Siswa Siklus I, II, dan III.....	97
Gambar 4.2 Diagram Minat Belajar Siswa Siklus I, II dan III .....	98
Gambar 4.3 Diagram Persentase Hasil Belajar Siklus I, II, dan III .....	99



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis dan Indikator Hasil Belajar .....	25
Tabel 3.1 Interpretasi Kriteria Penilaian Aktifitas Siswa dan Guru.....	56
Tabel 3.2 Kriteria Angket Skala Likert.....	57
Tabel 3.3 Interpretasi Kriteria Penilaian Minat Belajar Siswa.....	57
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MIN 20 Aceh Besar .....	60
Tabel 4.2 Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	63
Tabel 4.3 Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I .....	65
Tabel 4.4 Data Hasil Analisis Minat Belajar Siswa Siklus I.....	66
Tabel 4.5 Data Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	68
Tabel 4.6 Hasil Analisis Persentase Tes Belajar Siswa Siklus I.....	69
Tabel 4.7 Hasil Refleksi Kegiatan Pembelajaran Siklus I .....	70
Tabel 4.8 Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II .....	74
Tabel 4.9 Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II .....	76
Tabel 4.10 Data Hasil Analisis Minat Belajar Siswa Siklus II .....	77
Tabel 4.11 Data Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	79
Tabel 4.12 Hasil Analisis Persentase Tes Belajar Siswa Siklus II.....	80
Tabel 4.13 Hasil Refleksi Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	81
Tabel 4.14 Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III .....	85
Tabel 4.15 Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III.....	87
Tabel 4.16 Data Hasil Analisis Minat Belajar Siswa Siklus III.....	88
Tabel 4.17 Data Hasil Belajar Siswa Siklus III .....	90
Tabel 4.18 Hasil Analisis Persentase Tes Belajar Siswa Siklus III .....	91
Tabel 4.19 Hasil Refleksi Kegiatan Pembelajaran Siklus III.....	92

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat keputusan Dekan Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah  
MIN 20Aceh Besar
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
- Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
- Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III
- Lampiran 7 : Soal *Test* Siklus I
- Lampiran 8 : Soal *Test* Siklus II
- Lampiran 9 : Soal *Test* Siklus III
- Lampiran 10 : Angket Minat
- Lampiran 11 : Lembar Observasi Aktivitas Guru siklus I
- Lampiran 12 : Lembar Observasi Aktivitas Guru siklus II
- Lampiran 13 : Lembar Observasi Aktivitas Guru siklus III
- Lampiran 14 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa siklus I
- Lampiran 15 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa siklus II
- Lampiran 16 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa siklus III
- Lampiran 17 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 18 : Daftar Riwayat Hidup



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Minat belajar adalah salah satu faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar siswa.<sup>1</sup> Karena dengan adanya minat belajar, siswa akan terdorong untuk belajar dan menguasai suatu pengetahuan atau bidang tertentu yang ia sukai. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima kepada pelajaran. Mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk bisa terus tekun karena tidak adanya minat belajar.

Minat belajar siswa harus ditingkatkan untuk memperoleh hasil belajar yang diharapkan oleh penyelenggara pendidikan. Hal ini tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional pasal 19 tertulis, proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, kreatif, berpeluang untuk berprakarsa, dan mandiri sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologisnya.<sup>2</sup>

Bedasarkan peraturan tersebut dapat dilihat bahwa dalam proses pembelajaran, guru berkewajiban untuk membangun dan meningkatkan minat siswa agar setiap materi yang dipelajari dapat disenangi dan diserap dengan baik.

---

<sup>1</sup> Abdul Rohim, Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011, h. 9.

<sup>2</sup>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional, Pasal 19.

Dengan demikian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan-keterampilan.<sup>3</sup> Hasil belajar dapat juga didefinisikan sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.<sup>4</sup> Definisi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar tidak hanya berbentuk nilai, akan tetapi juga sikap, pola perbuatan, pemahaman, dan keterampilan yang berhasil dikuasai oleh setelah mengikuti proses pembelajaran.

Proses pembelajaran haruslah mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional tersebut diatas, salah satunya yaitu menyenangkan. Siswa yang senang mengikuti proses pembelajaran tentunya dapat mempengaruhi minat dan hasil belajarnya. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar siswa yaitu guru, dimana untuk menyampaikan materi kepada siswanya guru memerlukan metode dan media pembelajaran efektif dalam kegiatan pembelajaran.<sup>5</sup>

Kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip yang: (1) berpusat pada peserta didik, (2) mengembangkan kreativitas peserta didik, (3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, (4) bermuatan nilai, etika, estetika,

---

<sup>3</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning*,(Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), h. 5.

<sup>4</sup>Purwanto,*Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h. 46.

<sup>5</sup>Kompri, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), h. 26.

logika, dan kinestetika, dan (5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam.<sup>6</sup> Model pembelajaran yang dirasa sesuai dengan prinsip pembelajaran tersebut menurut penulis adalah model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD (*Student Team Achievement Division*).

*Student Team Achievement Division* (STAD) yang penulis gunakan ini merupakan salah satu tipe *cooperative learning* yang menekankan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi dan pencapaian prestasi secara maksimal, dan juga merupakan salah satu metode atau pendekatan dalam pembelajaran kooperatif yang sederhana dan baik untuk guru yang baru mulai menggunakan pendekatan kooperatif dalam kelas.

Selain model pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, guru dapat menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sebuah sarana pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk memudahkan dalam penyampaian materi ketika mengajar di kelas. Hal tersebut sangatlah membantu guru dalam mengajar di kelas dan juga merupakan solusi untuk membuat siswa senang dan tidak akan merasa jenuh ketika belajar. Salah satu media pembelajaran yang efektif yang dapat digunakan adalah media *scrapbook*.

Media *scrapbook* merupakan sebuah album foto yang menyajikan gambar serta materi pembelajaran yang dihias menggunakan teknik menempel foto.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Ni Made Muliartini, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Ilmu Gizi Siswa, *JIPP*, Vol. 3, No. 1, 2019, h.80.

<sup>7</sup>Iva Hardiana, *Terampil Membuat 50 Kreasi Scrapbook Cantik Pada Frame*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), h. 1

*Scrapbook* tidak hanya berupa tempelan gambar pada kertas, tetapi juga berisi beberapa keterangan yang bisa dibuka dan ditutup. Keterangan ini berisi materi yang dapat membangun konsep pengetahuan siswa. Hal tersebut dapat menarik perhatian siswa, sehingga konsep materi dapat diperoleh siswa dengan mudah dan lebih bermakna.

Penelitian tentang penerapan model cooperative learning tipe STAD berbantuan media *scrapbook* dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa telah diteliti oleh beberapa peneliti. Pertama Vita Apriliya Dkk, dengan judul penelitian “Model pembelajaran STAD Berbantuan Media *Scrapbook* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa ranah kognitif diperoleh siklus I ketuntasan secara klasikal 63,16% kemudian meningkat pada siklus II ketuntasan klasikal sebesar 78,95% pada mata pelajaran bahasa Indonesia”.<sup>8</sup>

Perbedaan penelitian Vita Apriliya Dkk dengan penelitian peneliti adalah penelitian Vita Apriliya Dkk hanya mengarah pada satu variabel hasil belajar saja akan tetapi penelitian peneliti mengarah kepada hasil belajar dan minat belajar siswa. kemudian subjek yang diteliti pada kelas IV Adapun peneliti khusus pada kelas II, materi yang diterapkan berbeda dan waktu pelaksanaannya. Adapun persamaan penelitian peneliti dengan Vita Apriliya Dkk adalah sama-sama menerapkan model *cooperative learning* dan media *scrapbook*, kemudian sama-

---

<sup>8</sup> Vita Apriliya, Dkk. “Model Pembelajaran STAD Berbantuan Media Scrapbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”. *EduBasic Journal : Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.2, No.1, (2020), h.36

sama menerapkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia serta metode yang digunakan sama yaitu penelitian tindakan kelas.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Puspita Hardaningtyas dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media *Scrapbook* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan pada kelas II di SDN 2 Cipaisan Kabupaten Purwakarta)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media *Scrapbook* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas II SDN 2 Cipaisan terlihat tingkat pencapaian yang meningkat sebesar 60% pada siklus I menjadi 70% pada siklus II dan Kembali meningkat menjadi 90% pada siklus III. Skor rata-rata kelas juga meningkat dari 68.7% pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 74,5% pada siklus II dan Kembali meningkat menjadi 80.8% pada siklus III.”<sup>9</sup>

Perbedaan penelitian Puspita Hardaningtyas dengan penelitian peneliti adalah penelitian Puspita Hardaningtyas lebih khusus pada variabel dependen keterampilan membaca sedangkan penelitian peneliti tertuju pada hasil belajar dan minat belajar, kemudian objek dan waktu pelaksanaan penelitian. Adapun persamaan penelitian Puspita Hardaningtyas dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menerapkan model *cooperative learning* dan media *scrapbook*, mata

---

<sup>9</sup> Puspita Hardaningtyas, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media *Scrapbook* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan pada kelas II di SDN 2 Cipaisan Kabupaten Purwakarta)”, *Skripsi*, (Purwakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2023), h.7

pelajaran bahasa Indonesia dan subjek kelas II serta metode penelitian yang digunakan sama yaitu penelitian tindakan kelas (PTK).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ersya Fitriani dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas IX E SMP Negeri 1 Ulaweng”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diterapkan model pembelajaran STAD minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat rendah, akan tetapi setelah diterapkan model pembelajaran STAD mengalami peningkatan, hal ini dibuktikan dari perolehan nilai uji t pada *pretest* dan *posttest* adalah nilai thitung adalah 31,45 dan nilai ttabel yang diperoleh dengan taraf signifikansi 0,01 diperoleh nilai ttabel sebesar 18,91. Adapun hasil analisis uji t pada angket minat belajar siswa adalah nilai thitung sebesar 29,03 dan nilai ttabel yang diperoleh dengan taraf signifikansi 0,01, maka diperoleh nilai ttabel sebesar 18,91. Dapat diketahui bahwa dari kedua hasil analisis uji t pada pre-test post-test dan angket minat belajar siswa menghasilkan nilai thitung lebih besar dibandingkan dengan ttabel.<sup>10</sup>

Perbedaan penelitian Ersya Fitriani dengan penelitian peneliti adalah variabel dependen penelitian Ersya Fitriani khusus pada minat belajar sedangkan penelitian peneliti tertuju pada hasil belajar dan minat belajar siswa, kemudian pada mata pelajaran, subjek penelitian yang dituju pada kelas XI SMP sedangkan

---

<sup>10</sup> Ersya Fitriani, “Penerapan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas IX E SMP Negeri 1 Ulaweng”, *Skripsi*, (Bone: Institut Agama Islam Negeri Bone, 2021), h.19

penelitian peneliti pada kelas II sekolah dasar, dan metode analisis penelitiannya menggunakan pengujian hipotesis sedangkan penelitian peneliti hanya menggunakan persamaan persentase. Adapun persamaan penelitian Ersya Fitriani dengan penelitian peneliti adalah sama-sama menerapkan model cooperative learning tipe STAD dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK).

Berdasarkan survey awal melalui observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di MIN 20 Aceh Besar didapatkan hasil bahwa, proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 20 Aceh Besar masih berpusat kepada guru dan komunikasi masih terkondisi secara satu arah karena guru hanya menggunakan buku cetak sebagai media pembelajaran, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang efektif hal tersebut menyebabkan siswa cenderung pasif, kurang bersemangat, dan kurang memahami materi pelajaran. Hasil belajar siswa di MIN 20 Aceh Besar khusus pembelajaran bahasa Indonesia masih rendah, dibawah nilai KKM (KKM = 70).<sup>11</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa melalui media scrapbook pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II MIN 20 Aceh Besar.

---

<sup>11</sup>Hasil observasi dan wawancara dengan guru MIN 20 Aceh Besar, 15 Januari 2023, Aceh Besar.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD berbantuan media *scrapbook* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II MIN 20 Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas siswa kelas II MIN 20 Aceh Besar dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD berbantuan media *scrapbook*?
3. Bagaimana peningkatan minat belajar siswa kelas II MIN 20 Aceh Besar dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD berbantuan media *scrapbook*?
4. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas II MIN 20 Aceh Besar setelah mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD berbantuan media *scrapbook*?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD berbantuan media *scrapbook* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II MIN 20 Aceh Besar.

2. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa kelas II MIN 20 Aceh Besar dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD berbantuan media *scrapbook*.
3. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan minat belajar siswa kelas II MIN 20 Aceh Besar dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD berbantuan media *scrapbook*.
4. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas II MIN 20 Aceh Besar setelah mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD berbantuan media *scrapbook*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memperoleh manfaat yang baik bagi semua pihak, terutama yang berhubungan dengan dunia pendidikan antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang penerapan media *scrapbook* dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan penelitian ini nanti dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

- b. Memberikan masukan yang efektif dan efisien tentang pengayaan media pembelajaran kepada tenaga pendidik.

## E. Definisi Operasional

### 1. Minat belajar

Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.<sup>12</sup>

### 2. Hasil Belajar

Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik. Hampir sebagian besar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar. Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan peserta didik akan mata pelajaran yang ditempuhnya.<sup>13</sup>

### 3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dalam pembelajaran. Media juga

---

<sup>12</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Renika Cipta, 2012), h. 180.

<sup>13</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2005), h. 102.

merupakan segala bentuk dan sarana penyampaian informasi yang dibuat atau dipergunakan sesuai dengan teori pembelajaran.<sup>14</sup>

#### 4. *Scrapbook*

*Scrapbook* berasal dari kata *scrap* yang dalam bahasa Indonesia artinya barang sisa. *Scrapbook* merupakan seni kreatif menempel foto, barang-barang sisa dan sejenisnya pada sebuah media (biasanya kertas). Bahan pembuat *scrapbook* kini semakin berkembang tidak hanya dari barang bekas. *Scrapbook* dibuat dengan menggunakan bahan-bahan khusus untuk *scrapbooking*.<sup>15</sup>

#### 5. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam segala aspek perkembangan siswa yang dapat menunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran. Maka dari itu, pembelajaran Bahasa sangat diharapkan dapat membantu peserta didik mengenal berbagai aspek dalam kehidupan, baik itu mengenal dirinya sendiri maupun lingkungan sekitar dan ikut serta dalam masyarakat untuk menyampaikan ide dan perasaannya. Pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan berbahasa yang baik dan benar, baik secara lisan maupun secara tertulis yang nantinya dapat memunculkan sebuah apresiasi terhadap hasil karya, khususnya sastra Indonesia.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>Nunuk Suryani, dkk, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 2.

<sup>15</sup>Iva Hardiana, *Terampil Membuat 42 Kreasi Mahar Scrapbook*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2015), h. 4.

<sup>16</sup>Depdiknas, *Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*,(Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h.124.

## 6. Model *Cooperative Learning* Tipe STAD

Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) adalah salah satu metode pembelajaran kolaboratif termudah dan terbaik untuk guru pemula yang menggunakan pendekatan heterogen. STAD merupakan salah satu jenis model pembelajaran kolaboratif dengan menggunakan kelompok kecil beranggotakan 4-5 orang dalam setiap kelompok. Pembelajaran kolaboratif tipe STAD memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh perannya masing-masing dimana dalam setiap kelompok terdapat tutor sebaya yang dapat membimbing aktivitas siswa selama pembelajaran. Adanya peran tutor sebaya dalam kelompok memungkinkan adanya saling koreksi, diskusi dan kerjasama yang baik antar siswa dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan sebagai tugas yang harus diselesaikan.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Nazmi Mawaddah Pohan, dkk, Pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe STAD Berbantuan *Scrapbook* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDS Karya Bunda Mandiri, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 2, 2023, h.14933.

## **BAB II PEMBAHASAN**

### **A. Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe STAD***

#### **1. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe STAD***

Model Pembelajaran *Cooperarive learning tipe STAD* memiliki dua makna yaitu *cooperative learning* dan *STAD*. *Cooperative Learning* berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim.<sup>18</sup> *Cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen.

Sedangkan yang dimaksud dengan *Student Team Achievment Division* (*STAD*) merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan model yang baik dipakai oleh guru yang baru mengenal pendekatan kooperatif. *STAD* berisi lingkungan kegiatan pengajaran yang beraturan antara lain pengajaran belajar kelompok, tes/ulangan, dan pengumuman hasil tes. *STAD* merupakan suatu metode yang bertujuan untuk memotivasi siswa untuk berani dan saling menolong dalam menguasai materi yang diajarkan guru.<sup>19</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe STAD* dapat membantu siswa untuk dapat saling bekerja sama menyelesaikan masalah yang sedang

---

<sup>18</sup> Isjoni, *Cooperative Learning*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 15

<sup>19</sup> Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), h.238-239

dihadapi, saling menghargai satu sama lain dan melatih kedewasaan untuk melanjutkan kehidupan kedepannya secara baik.

## **2. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe STAD***

Model pembelajaran *cooperative learning tipe STAD* memiliki beberapa langkah yang efektif diterapkan dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Membentuk kelompok yang anggotanya empat orang secara heterogen.
- b. Guru menyajikan pelajaran.
- c. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok.
- d. Guru memberi kuis kepada seluruh siswa
- e. Memberi evaluasi
- f. Kesimpulan.<sup>20</sup>

Menurut Depdiknas yang dikutip oleh Septrijiwati dan kawan-kawan menyatakan ada 6 fase langkah penerapan model pembelajaran *cooperative learning tipe STAD* yaitu sebagai berikut:

- a. Fase 1: menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, guru menyampaikan semua tujuan/indikator pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar.
- b. Fase 2: menyajikan informasi, yaitu guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
- c. Fase 3: mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok bekerja dan belajar, yaitu guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya

---

<sup>20</sup> Innayah Wulandari, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI", *Jurnal Papeda*. Vol.1, No.1, (2022), h.20.

membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan diskusi secara efisien.

- d. Fase 4: membimbing kelompok bekerja dan belajar, yaitu guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
- e. Fase 5: Evaluasi, yaitu guru membimbing hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
- f. Fase 6: memberikan penghargaan, yaitu guru mencari cara-cara menghargai upaya hasil individual maupun kelompok.<sup>21</sup>

Adapun menurut Nida Jarmita menyatakan penerapan model pembelajaran *cooperative learning tipe STAD* terdiri dari 5 tahap yaitu: persiapan, presentasi kelas, kegiatan kelompok, pengadaaan tes, dan penghargaan kelompok.<sup>22</sup>

Berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran *cooperative learning tipe STAD* yang telah disebutkan di atas, peneliti memilih langkah penerapan model *cooperative learning tipe STAD* menurut Depdiknas, dikarenakan tahapannya lebih mudah dan terarah serta sesuai dengan ketentuan objek penelitian yaitu siswa kelas II.

---

<sup>21</sup> Israeni Wage Septrijiwati Dkk, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN 2 Tolitoli Pada Materi Perjumlahan dan Pengurangan Sampai 20 Dalam Bentuk Soal Cerita", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol.4, No.3, (2022), h.45.

<sup>22</sup> Nida Jarmita, "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Meningkatkan Pemahaman Matematis Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang", *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol.XII, No.1, (2012), h.160.

### 3. Karakteristik Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe STAD*

Untuk mengenal penerapan dari model pembelajaran *cooperative learning tipe STAD*, maka dapat diketahui beberapa karakteristik sebagai berikut:

- a. Pembelajaran secara tim. Setiap anggota tim mampu membuat setiap siswa belajar, setiap tim harus bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kriteria keberhasilan pembelajaran ditentukan keberhasilan tim. Setiap kelompok bersifat heterogen. Agar setiap anggota memberikan kontribusi terhadap keberhasilan kelompok.
- b. Didasarkan pada manajemen kooperatif. Dalam manajemen kooperatif memiliki empat imigsi pokok antara lain fungsi perencanaan, fungsi organisasi, fungsi pelaksanaan serta fungsi kontrol.
- c. Keterampilan Bekerja Sama. Kemauan untuk bekerja sama itu kemudian dipraktikkan melalui aktivitas dan kegiatan yang tergambar dalam keterampilan bekerja sama.<sup>23</sup>

### 4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe STAD*

Setiap model pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya. Begitu juga dengan model pembelajaran *cooperative learning tipe STAD*.

---

<sup>23</sup> Innayah Wulandari, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI", .... h.20.

a. Kelebihan model pembelajaran *cooperative learning tipe STAD*

Kelebihan penerapan dari model pembelajaran *cooperative learning tipe STAD* yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok.
- 2) Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama.
- 3) Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.
- 4) Meningkatkan kecakapan hidup.
- 5) Meningkatkan kecakapan kelompok.
- 6) Tidak bersifat kompetitif.
- 7) Tidak memiliki rasa dendam.

b. Kelemahan model pembelajaran *cooperative learning tipe STAD*

Kelemahan penerapan model pembelajaran *cooperative learning tipe STAD* yaitu sebagai berikut:

- 1) Kontribusi dari siswa berprestasi rendah menjadi kurang.
- 2) Siswa berprestasi tinggi akan mengarah pada kekecewaan karena peran anggota yang pandai lebih dominan.
- 3) Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk siswa sehingga sulit mencapai target kurikulum.
- 4) Membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga pada umumnya tidak mau menggunakan pembelajaran kooperatif.

- 5) Membutuhkan kemampuan khusus sehingga tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran kooperatif
- 6) Menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerja sama.<sup>24</sup>

## B. Minat Belajar

Secara etimologi minat belajar terdiri dari dua kata yaitu, minat dan belajar. Minat belajar adalah aspek yang dapat menentukan motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas tertentu.<sup>25</sup> Minat juga berarti kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.<sup>26</sup> Selain itu minat (*interest*) juga dapat didefinisikan sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>27</sup>

Belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan disposisi atau kapasitas yang diraih seseorang melalui perbuatan. Tranformasi disposisi tersebut tidak didapatkan seketika dalam proses pertumbuhan pada seseorang secara ilmiah.<sup>28</sup> Belajar merupakan suatu perilaku disaat seorang sedang belajar, sehingga

---

<sup>24</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2014), h. 189-190.

<sup>25</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 69.

<sup>26</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 180.

<sup>27</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013), h.136.

<sup>28</sup>Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 2.

responya akan berubah semakin membaik. Sebaliknya, jika seorang enggan belajar maka responya menjadi turun.<sup>29</sup>

Pengertian minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.<sup>30</sup> Minat belajar juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.<sup>31</sup> Selain itu minat belajar dapat didefinisikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar, baik di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.<sup>32</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah aspek psikologi (aspek dalam diri) seseorang yang menampakkan diri dalam beberap gejala, seperti: keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (peserta didik) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

---

<sup>29</sup>Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 9.

<sup>30</sup>Slameto..., h. 180.

<sup>31</sup>Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 305.

<sup>32</sup>Abdul Hadis dan Nurhayati, *Psikologi dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 44.

## 1. Indikator Minat Belajar

Minat belajar pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat, suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan, yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu.<sup>33</sup>

Menurut Djamarah indikator minat belajar yaitu rasa suka/senang , pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa di suruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar memberikan perhatian.<sup>34</sup> Menurut Slameto beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa.<sup>35</sup>

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, maka penulis mengemukakan indikator minat belajar dalam penelitian ini menggunakan indikator yaitu:

### a. Rasa tertarik

Suatu hal yang berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau rasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan apapun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan tersebut.<sup>36</sup> Orang yang memiliki minat yang tinggi terhadap salah satu sekolah dari dirinya akan terdapat

---

<sup>33</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), h. 257.

<sup>34</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 132.

<sup>35</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), h. 184.

<sup>36</sup>Abdul Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001), h. 112.

kecenderungan yang kuat tertarik pada guru dan mata pelajaran yang diajarkan. Sehingga perasaan tertarik merupakan indikator yang menunjukkan minat seseorang.

b. Perasaan senang

Perasaan termasuk gejala jiwa yang dimiliki oleh setiap orang, hanya corak dan tingkah lakunya saja yang berbeda. Perasaan lebih erat hubungannya dengan pribadi seseorang oleh sebab itu perasaan antara satu orang dengan orang lain terhadap hal yang sama pastilah berbeda-beda.<sup>37</sup> Perasaan merupakan unsur yang tak kalah penting bagi anak didik terhadap pelajaran yang diajarkan oleh gurunya. Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.<sup>38</sup>

c. Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda /hal ) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbul kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. aktivitas yang

---

<sup>37</sup>Akyas Azhari, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: Teraju, 2004), h. 149.

<sup>38</sup>Burhanudin, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Ar-ruzz Media Group, 2010), h. 135.

disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan prestasinya pun akan lebih tinggi.<sup>39</sup>

#### d. Partisipasi

Partisipasi merupakan keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran. siswa yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran akan melibatkan dirinya dan partisipasi aktif dalam hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang diminatinya. partisipasi siswa dalam proses pembelajaran bisa dilihat dari sikap siswa yang partisipatif. siswa rajin bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Selain itu siswa selalu berusaha terlibat atau mengambil adil dalam setiap kegiatan.<sup>40</sup>

#### e. Keinginan.

Keinginan itu datangnya dari nafsu/dorongan apabila yang dituju itu sesuatu yang nyata/konkrit, maka nafsu itu disebut keinginan. Dari nafsu aktif timbul keinginan untuk mengerjakan sesuatu pekerjaan.<sup>41</sup> Dengan demikian pengertian keinginan ialah dorongan nafsu, yang tertuju kepada sesuatu benda tertentu, atau yang konkrit. keinginan yang dipraktikkan bisa menjadi kebiasaan.<sup>42</sup>

---

<sup>39</sup>Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), h. 9.

<sup>40</sup>Tarmizi Majid, Hubungan Minat dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Wawoni Barat Kabupaten Konawe Kepulauan, *Skripsi*, Kendari, h. 14.

<sup>41</sup>Muhammad Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993), h.122.

<sup>42</sup>Agus Suyanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), H. 86.

## 2. Aspek-Aspek Minat Belajar

Minat belajar yang diperoleh melalui adanya suatu proses belajar dikembangkan melalui proses menilai suatu objek yang kemudian menghasilkan suatu penilaian tertentu terhadap objek yang menimbulkan minat belajar seseorang. Aspek-aspek yang terkandung didalam minat belajar yaitu:

### a) Aspek Kognitif

Aspek ini didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif didasarkan atas pengalaman dan tanpa yang dipelajari dari lingkungan.

### b) Aspek Afektif

Aspek afektif ini adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat. Aspek ini mempunyai peran yang sangat besar dalam memotivasi tindakan orang. Berdasarkan uraian diatas, maka minat belajar siswa terhadap mata pelajaran yang dimiliki seseorang bukan bawaan sejak lahir, tetapi dipelajari melalui proses penilaian kognitif dan penilaian afektif seseorang yang dinyatakan dalam sikap. Dengan kata lain, jika proses penilaian kognitif dan afektif seseorang terhadap objek minatnya positif maka akan menghasilkan sikap yang positif dan dapat menimbulkan minat.

c) Aspek Psikomotor

Aspek psikomotor lebih mengorientasikan pada proses tingkah laku atau pelaksanaan, sebagai tindak lanjut dari nilai yang didapat melalui aspek kognitif dan diinternalisasikan melalui aspek afektif sehingga mengorganisasi dan diaplikasikan dalam bentuk nyata melalui aspek psikomotor. Seseorang yang memiliki minat tinggi terhadap suatu hal akan berusaha mewujudkannya sebagai pengungkapan ekspresi atau tindakan nyata dari keinginannya.<sup>43</sup>

### C. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.<sup>44</sup> Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar dapat menerangkan tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.<sup>45</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar

---

<sup>43</sup>Hurlok, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 1990), h. 422.

<sup>44</sup>Omea Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 30.

<sup>45</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 200.

adalah sesuatu yang menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik.

### 1. Indikator Hasil Belajar

Kunci pokok utama memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator hasil belajar terbagi kedalam tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.<sup>46</sup> Adapun penjabaran indikator berdasarkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik tersebut ditunjukkan pada Tabel 2.1 berikut:

**Tabel 2.1 Jenis dan Indikator Hasil Belajar<sup>47</sup>**

No	Aspek	Indikator
1	Kognitif	
	a. Ingatan, Pengetahuan ( <i>Knowledge</i> )	1.1 Dapat menyebutkan 1.2 Dapat menyebutkan kembali
	b. Pemahaman ( <i>Comprehension</i> )	2.1 Dapat menjelaskan 2.2 Dapat mendefinisikan dengan bahasa sendiri
	c. Penerapan ( <i>Application</i> )	3.1 Dapat memberikan contoh 3.2 Dapat menggunakan secara tepat
	d. Analisis ( <i>Analysis</i> )	4.1 Dapat menguraikan 4.2 Dapat mengklasifikasikan/memilah

<sup>46</sup>Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 39.

<sup>47</sup>Muhibin Syah, *Psikologi Belajar...*, h.40.

	e. Menciptakan, Membangun ( <i>Synthesis</i> )	2.1 Dapat menghubungkan materi-materi, sehingga menjadi kesatuan yang baru 2.2 Dapat menyimpulkan 2.3 Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)
	f. Evaluasi ( <i>Evaluation</i> )	6.1 Dapat menilai 6.2 Dapat menjelaskan dan menafsirkan 6.3 Dapat menyimpulkan
2	Afektif	
	a. Penerimaan ( <i>Receiving</i> )	1.1 Menunjukkan sikap menerima 1.2 Menunjukkan sikap menolak
	b. Sambutan	2.1 Kesiediaan berpartisipasi/terlibat 2.2 Kesiediaan memanfaatkan
	c. Sikap menghargai (Apresiasi)	2.1 Menganggap penting dan bermanfaat 2.2 Menganggap indah dan harmonis 2.3 Mengagumi
	d. Pendalaman (Internalisasi)	4.1 Mengakui dan meyakini 4.2 Mengingkari
	e. Penghayatan (Karakterisasi)	5.1 Melembagakan atau meniadakan 5.2 Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari
3	Psikomotor	
	a. Keterampilan bergerak dan bertindak	1.1 Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh lainnya
	b. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal	2.1 Kefasihlan melafalkan/mengucapkan 2.2 Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani

## 2. Aspek-Aspek Hasil Belajar

Hasil belajar mencakup tiga aspek yaitu:

### a) Aspek Kognitif

Adalah aspek yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang

menyangkup aktivitas otak adalah termasuk aspek kognitif. Aspek kognitif itu terdapat enam jenjang proses berfikir yaitu: *knowledge* (pengetahuan), *compherehension* (pemahaman), *application* (penerapan), *analysis* (analisis), *syntetis* (sintetis), *evaluation* (penilaian).

b) Aspek Afektif

Aspek afektif adalah aspek yang berkenaan dengan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif akan nampak pada siswa dalam berbagai tingkahlakuseperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.

c) Aspek Psikomotorik

Hasil belajar psikomotor dikemukakan oleh simpson. Hasil belajar ini tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni: gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan pada gerakgerak sadar, kemampuan perceptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik dan lain-laian, kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketetapan, gerakan-gerakan skill, mulai keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks, kemampuan yang berkenaan dengan

komunikasi *nondecursive*, seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.<sup>48</sup>

#### **D. Media Pembelajaran**

Media berasal dari kata *medium* yang berarti pengantar atau perantara. Teori ekologi media mengemukakan bahwa medium merupakan pesan. Asumsi dari teori ini yaitu (1) media sebenarnya segala sesuatu yang digunakan oleh manusia, (2) media mempengaruhi persepsi dan menciptakan pengalaman, dan (3) media mendekatkan dengan dunia. Media pembelajaran sebagai alat bantu yang digunakan pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.<sup>49</sup>

Media pembelajaran merupakan semua yang dapat menyampaikan pesan, mestimulus pikiran, perasaan, dan keinginan siswa sehingga dapat mendorong terbentuknya proses belajar dari diri siswa.<sup>50</sup> Media pembelajaran merupakan sarana penghubung dalam kegiatan pembelajaran.<sup>51</sup> Media merupakan segala sesuatu yang mampu dipergunakan untuk menyampaikan informasi ke penerima. Media pembelajaran dipergunakan dalam hal mempermudah guru ketika penyampaian materi pelajaran yang telah disediakan serta meringankan siswa untuk memahami apa yang akan disampaikan oleh guru melalui media tersebut.<sup>52</sup>

Berdasarkan beberapa definisi tersebut disimpulkan bahwa media diartikan sebagai semua yang bisa dipergunakan sebagai alat pembantu guru untuk

---

<sup>48</sup>Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*, (UIN-Maliki Press, 2010), h. 3-9.

<sup>49</sup>Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2014), h. 4.

<sup>50</sup>Hamdani, *Strategi belajar dan Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 243.

<sup>51</sup>Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejati, 2012), h. 4.

<sup>52</sup>Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi, 2011), h. 6.

memudahkan penyampaian pesan dalam pembelajaran kepada siswa, serta merangsang pikiran dan memotivasi siswa agar memiliki minat belajar.

### **1. Landasan Penggunaan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran menjadi komponen yang penting pada pembelajaran dan berperan untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran didasarkan padadua landasan yakni landasan filosofis dan psikologis. Landasan filosofis mempertimbangkan penggunaan media dengan menilai bahwa siswa mempunyai, motivasi, harga diri, kepribadian, dan kemampuan berbeda dengan yang lainnya. Sedangkan landasan psikologis menilai bahwasanya anak lebih gampang mempelajari sesuatu yang sifatnya kookrit daripada abstrak.<sup>53</sup>

Selain itu, pemilihan dan pemakaian media pembelajaran seharusnya diposisikan dengan tahap perkembangan kognitif peserta didik. Terdapat tiga tahap perkembangan kognitif siswa yaitu, 1) Tahap enaktif Pada tahap ini anak memahami objek tertentu atas dasar pada pengalaman langsung. Hal ini disebabkan pemahaman siswa masih terbatas pada hal-hal yang bersifat konkret sesuai dengan yang, didengar, dilihat, dan dirasakan. 2) Tahap ikonik Pada tahap ini informasi diperoleh anak melewati imageri. Karakteristik suatu objek yang teramati mendorong anak mengembangkan penyimpanan visual. 3) Tahap simbolik Pada tahapan ini pemahaman perseptual anak sudah berkembang, dimana pemahaman bahasa, logika, dan matematika berperan penting. Selain itu

---

<sup>53</sup>Hamdani, *Strategi belajar dan Mengajar...*, h. 255-256.

anak bisa menyusun gagasannya dengan mengkaitkan gambar atau rumus tertentu.<sup>54</sup>

Tinjauan mengenai landasan penggunaan media pembelajaran antara lain landasan, teknologis, psikologis, filosofis, dan empiris. Penggunaan media didasarkan pada tiga tingkatan modus belajar yaitu pengalaman langsung atau konkret, pengalaman piktorial atau gambar, dan pengalaman abstrak.<sup>55</sup> Secara umum apabila mengkontruksikan beberapa pendapat ahli tersebut, terdapat empat landasan yang mendasari penggunaan media pembelajaran yaitu landasan filosofis, empiris, psikologis, dan teknologis. Beberapa landasan tersebut memperkuat perlunya penggunaan media dalam pembelajaran berdasarkan pertimbangan banyaknya aspek kebermanfaatan bagi guru dan siswa.

Dalam penelitian ini, media pembelajaran *scrapbook* memberikan pembelajaran secara konseptual dan verbal sampai pada pengalaman langsung yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari dimana siswa diberikan pengalaman melalui penampilan ilustrasi yang membantu siswa berfikir secara langsung. Ilustrasi tersebut didukung dengan penggunaan kalimat yang membantu siswa membangun konsep melalui kegiatan-kegiatan disekitar siswa. Di mana dari semua kegiatan tersebut akan memberi pengaruh langsung mengenai pemerolehan dan perkembangan sikap peserta didik, pengetahuan, dan keterampilan.

---

<sup>54</sup>Abdul Rifa'i, dkk., *Psikologi Pendidikan...*, h. 37.

<sup>55</sup>Daryanto, *Media Pembelajaran...*, h. 11.

## 2. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media dalam kegiatan pembelajaran yaitu sebagai penghantar informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Adapun metode digunakan sebagai prosedur dalam membantu penyampaian informasi kepada siswa dengan cara mengolah informasi berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Fungsi media bisa dilihat berdasarkan adanya kelebihan media dan halangan yang bisa muncul pada kegiatan pembelajaran.<sup>56</sup>

Fungsi media dalam kegiatan pembelajaran dapat di jelaskan sebagai berikut:

- a) Melihat benda yang ada atau fenomena yang telah terjadi di masa lalu. Sehingga siswa dapat memahami dengan mudah.
- b) Memperhatikan benda yang tidak bisa dijangkau baik karena jarak, berbahaya, maupun terlarang.
- c) Mendapatkan ilustrasi yang nampak mengenai benda yang sulit ditemui sebab ukuran yang tidak mungkin.
- d) Mendengar bunyi yang sulit didengar oleh indra pendengar secara langsung.
- e) Memperhatikan binatang dengan teliti karena hewan tersebut tidak bisa dilihat secara langsung sebab sulit menangkapnya.
- f) Memperhatikan fenomena yang jarang ditemui.
- g) Mengamati benda-benda sangat yang mudah hancur atau tidak tahan lama disekitar kita.
- h) Dapat dengan mudah membandingkan sesuatu disekitar kita dengan mudah.

---

<sup>56</sup>Daryanto, *Media Pembelajaran...*, h. 12.

- i) Dapat melihat suatu peristiwa yang berlangsung secara lambat dan juga secara cepat.
- j) Mampu belajar sesuai karakteristik, minat, kemampuan, dan ritmenya masing-masing.<sup>57</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa inti dari beberapa fungsi media yang telah diuraikan yaitu media sebagai alat pendukung pada pembelajaran berfungsi mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Melalui pemilihan dan pemakaian media yang sesuai mampu membuat siswa memiliki pemahaman yang sama berkaitan dengan materi yang diajarkan meskipun tingkat pemahaman siswa berbeda-beda. Penggunaan media sangatlah penting dalam kegiatan pembelajaran, karena media memberikan manfaat baik bagi guru maupun siswa.

### 3. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat dikelompokkan berdasarkan bentuk, kompleks tindakan alat, dan perlengkapannya. Berdasarkan perlengkapannya terdiri atas lima kelompok yakni: media tanpa proyeksi tiga dimensi, media tanpa proyeksi dua dimensi televisi, audio, komputer, dan proyeksi video.<sup>58</sup> Media pembelajaran yang digunakan didalam kegiatan pembelajaran juga dapat dikelompokkan berdasarkan hasil perkembangan teknologi yaitu, media audio-visual, media

---

<sup>57</sup>Daryanto, *Media Pembelajaran...*, h. 13.

<sup>58</sup>Daryanto, *Media Pembelajaran...*, h. 18.

cetak, dan media hasil gabungan teknologi cetak, media hasil teknologi komputer, dan personal komputer.<sup>59</sup>

Media pembelajaran berdasarkan perkembangan teknologi yang dibedakan menjadi empat kelompok yakni:

- a) Media visual merupakan media yang menggunakan indera penglihatan, antara lain media cetak, prototipe, serta media realitas lingkungan sekitar.
- b) Media audio merupakan jenis media dengan menggunakan indera pendengarannya, antara lain CD player, radio, dan tape recorder.
- c) Media audio-visual merupakan ragam media dengan melibatkan indera penglihatan dan pendengaran, antara lain televisi, film, dan video.
- d) Media multimedia merupakan jenis media interaktif yang berbasis personal komputer dan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>60</sup>

Berdasarkan penggolongan tersebut dapat disimpulkan bahwa media digolongkan dalam empat jenis yakni media *visual*, *audio*, *audio-visual*, dan *multimedia*. Golongan media *visual* yaitu media cetak, media *grafis*, dan media tiga dimensi. Media *audio visual* dapat berupa media proyeksi dan media lingkungan. Sementara media berbasis *multimedia* dapat berupa media hasil teknologi komputer dan perpaduan antara teknologi komputer dan cetak.

---

<sup>59</sup>Kustandi dan Sutjipto, *Media Pembelajaran (Manual dan Digital)*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013), h. 29.

<sup>60</sup>Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media...*, h. 44.

#### 4. Kriteria Pemilihan Media

Pemilihan media harus dilakukan secara cermat dengan pertimbangan yang matang sehingga perlu memperhatikan kriteria penentuan media sebagai berikut:

a) Jelas dan rapi

Media dapat dikatakan sempurna harus rapi dan jelas ketika penyajiannya mencakup pengaturan format sajian, suara, tulisan dan ilustrasi gambar. Media yang rapi dan jelas dapat menarik perhatian sehingga dapat digunakan secara maksimal dalam pembelajaran.

b) Menarik dan bersih

Media harus bersih dari tulisan, ilustrasi/gambar, video dan suara yang tidak diperlukan karena bisa mengganggu konsentrasi.

c) Cocok dan sesuai sasaran

Media diharuskan sesuai sasaran, sebab media yang dipakai dalam kelompok besar belum tentu efektif apabila dipakai dalam kelompok kecil maupun perseorangan.

d) Sesuai topik saat akan dipelajarkan

Media diharuskan menyesuaikan kebutuhan pembelajaran dan kemampuan mental siswa supaya bisa mendukung kegiatan pembelajaran secara efektif.

e) Relevan terhadap tujuan pembelajaran

Media pembelajaran harus menyesuaikan dengan tujuan instruksional yang secara umum mengarah pada salah satu atau gabungan dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

f) Praktis, luwes, dan tahan

Media harus bisa dipakai dimana saja dan kapan saja melalui peralatan yang telah ada, serta mudah dipindah dan dibawa kemanapun.

g) Kualitas baik

Media diharuskan memiliki kualitas yang bagus, contohnya pengembangan media gambar atau video harusnya memiliki resolusi yang cukup supaya tampilan jelas.

h) Ukuran media menyesuaikan dengan ekosistem belajar

Ukuran media pembelajaran harus sesuai dengan ruang kelas, apabila media yang terlalu besar digunakan pada kelas dengan ukuran terbatas maka pembelajaran menjadi kurang kondusif.<sup>61</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa ketika memilih atau mengembangkan media harus mempertimbangkan kriterianya. Salah satu kriteria tersebut yaitu biaya, pemilihan jenis media sesuaikan dengan kemampuan, media tidak harus memiliki harga yang mahal tetapi harus sesuai dengan topik yang diajarkan, relevan terhadap tujuan pembelajaran, masuk akal, mudah dilihat, mudah digunakan, dan menarik. Kriteria tersebut harus dipenuhi agar media yang digunakan maupun akan dikembangkan memberikan manfaat bagi pembelajaran. Adapun media yang penulis pilih dalam penelitian ini adalah media pembelajaran visual yaitu media *scrapbook*.

---

<sup>61</sup>Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media...*, h. 81-82.

### **E. Scrapbook**

*Scrapbook* berasal dari dua kata yaitu *scrap* (barang sisa) dan *book* (buku atau lembaran).<sup>62</sup> *Scrapbook* merupakan seni dan teknik menghias album foto atau pribadi, agar penampilannya menjadi lebih indah. *Scrapbook* tidak hanya sekedar menempel kertas bergambar, tetapi juga menuangkan ekspresi dengan harmonitas warna, motif serta bentuk. Seni *scrapbook* ditemukan di Inggris pada abad ke-15 yang berasal dari kata *scrap* artinya barang sisa, awalnya untuk mengkompilasi resep masakan, puisi dan kata-kata indah. Dalam perkembangannya, media dan material *scrapbook* menjadi lebih bervariasi.<sup>63</sup> Media pembelajaran *scrapbook* merupakan hasil kerajinan tangan (*handmade*) yang terbuat dari kertas. Penggunaan media ini efektif karena dapat memberikan kesan nyata dan menarik bagi peserta didik.<sup>64</sup>

Dalam penelitian ini, penulis memodifikasi *scrapbook* dengan menambahkan beberapa keterangan atau materi yang bisa dibuka dan ditutup dengan daya kreatif dan imajinasi penulis. Keterangan ini berisi materi yang dapat membangun konsep pengetahuan siswa, selain itu penulis mendesain ukuran lebih besar dari buku tempel pada umumnya.

Dapat disimpulkan bahwa *scrapbook* merupakan benda sejenis album untuk mengumpulkan dokumen maupun tulisan. Namun dengan adanya sisi

---

<sup>62</sup>Ruang Baca, Pengertian Media Pembelajaran *Scrapbook*, <https://www.ruangbaca.net>, diakses pada 31 Januari 2023.

<sup>63</sup>Iva Hardiana, *Terampil Membuat 50 Kreasi Scrapbook Cantik Pada Frame*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), h. 4.

<sup>64</sup>Paratiwi Meidiyanti, Pengembangan Media Scrapbook Subtema Komponen Ekosistem Untuk kelas V Sekolah Dasar, *Skripsi*, Malang, 2017, h. 22.

menarik dari *scrapbook* bisa digunakan sebagai media belajar yang berbentuk media visual yang berisi gambar-gambar dan diberi keterangan atau materi. Sehingga hal ini memudahkan siswa untuk mengingat, mengenal kembali dan menghubungkan fakta dan konsep.

#### 1. Kelebihan *Scrapbook*

Kelebihan dari media *scrapbook* yang penulisgunakan adalah, sebagai berikut:

##### a) Menarik

*Scrapbook* dibuat dari bermacam-macam catatan berharga, gambar cetak, foto, dan masih banyak lainnya dengan ditambah berbagai hiasan yang berguna untuk mempercantik tampilannya supaya lebih indah dan menarik dilihat.

##### b) Bersifat realistik ketika menunjukkan pokok bahasan

Melalui *scrapbook*, bisa menampilkan suatu objek yang bersifat nyata dengan perantara gambar cetak dan foto. Sebab gambar cetak serta foto mampu menampilkan dan memberikan gambaran yang mendetail ke dalam bentuk ilustrasi sesuai dengan kenyataannya, dengan hal tersebut maka kita mampu mengingat dan mengetahui suatu objek dengan baik.

##### c) Mampu mengatasi masalah terhadap terbatasnya ruang dan waktu

Media *scrapbook* mampu menjadi sebuah alternatif pemecahan masalah. Berkaitan erat dengan fenomena yang sering terjadi dan sulit ditampilkan secara langsung serta sulit untuk mengulangannya.

d) Pembuatannya mudah

Cara menciptakan *scrapbook* tidak sesulit yang dipikirkan. Hanya saja kita memerlukan pengembangan kreatifitas kita pada perpaduan dan susunan antara gambar cetak, catatan penting, dan hiasan seperlunya saja. Bahwasanya anak ataupun seseorang dewasa pun mampu menciptakan *scrapbook* secara mandiri.

e) Alat dan bahan pembuatan *scrapbook* mudah didapat

Kita juga diperkenankan untuk membuat *scrapbook* menggunakan bahan yang sederhana dan mudah didapatkan seperti barang bekas, kertas yang tidak terpakai dan lain sebagainya. Bahkan untuk ketersediaan bahan sudah banyak sekali bahan khusus yang dijual sebagai penyusun sebuah *scrapbook*.

f) Desain mampu dibuat atas kebutuhan pengguna

*Scrapbook* bisa dibuat berdasarkan kebutuhan pembuatnya. Misalnya gambar cetak, catatan penting, komposisi warna, foto dan tulisan dapat dibuat sesuai kebutuhan siswa.<sup>65</sup>

2. Kekurangan *Scrapbook*

Kekurangan dari media *scrapbook* yaitu:

- a) Dalam pembuatan *scrapbook* waktu yang digunakan relatif membutuhkan cukup banyak waktu, hal tersebut juga tergantung dari seberapa kerumitan yang digunakan oleh pembuat dalam menyusun *scrapbook*, semakin rumit

---

<sup>65</sup>Rifky Ericko Saputra, Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V SDN Gisikdrono 03 Kota Semarang, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Unnes Semarang, 2020, h. 51-52.

desain dari media pembelajaran *scrapbook* yang dirancang maka akan membutuhkan waktu yang lumayan lama juga dalam pengerjaanya.

- b) Gambar yang kompleks tidak efisien terhadap proses belajar, menggunakan gambar sangat kompleks dapat menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pemusatan perhatian peserta didik sehingga pokok bahasan yang dipaparkan saat proses pembelajaran tidak akan efektif dan peserta didik merasa sulit untuk memahaminya.<sup>66</sup>

### 3. Cara Membuat *Scrapbook*

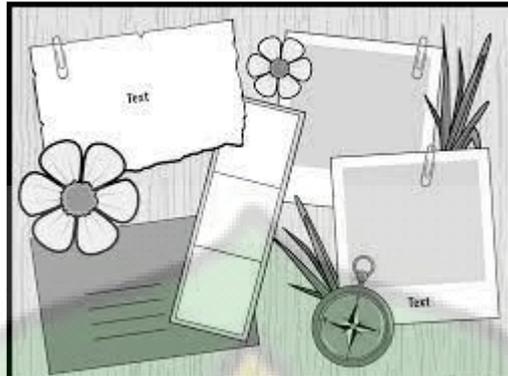
Pembuatan media *scrapbook* menggunakan dua cara yakni dengan manual dan digital. Pembuatan secara manual bahan-bahan yang digunakan, yaitu: *double tip*, gambar, lem, gunting, *cutter*, pensil, dan penggaris. Sedangkan pembuatan secara digital yaitu membuat desain *background* dan gambar yang digunakan. Beberapa langkah-langkah membuat media *scrapbook* sebagai berikut<sup>67</sup>

- a) Membuat desain awal, dengan menentukan tema atau materi yang digunakan.

---

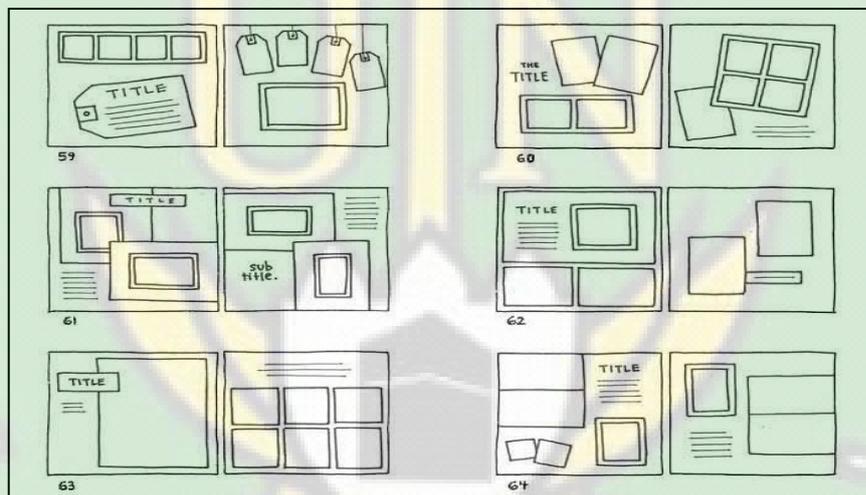
<sup>66</sup>Rifky Ericko Saputra, Pengembangan Media Pembelajaran..., h. 52-53.

<sup>67</sup>Inda Wulan Dian Syafitri, Efektivitas Penggunaan Media *Scrapbook* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta Muhamadiyah 01 Medan, *Skripsi*, Medan, 2019, h. 16-17.



**Gambar 2.1 Desain Awal**

- b) Membuat desain isi perlembar dengan menambahkan gambar-gambar hias.



**Gambar 2.2 Desain Isi Perlembar**

- c) Menggunting kertas karton dengan ukuran yang telah ditentukan.



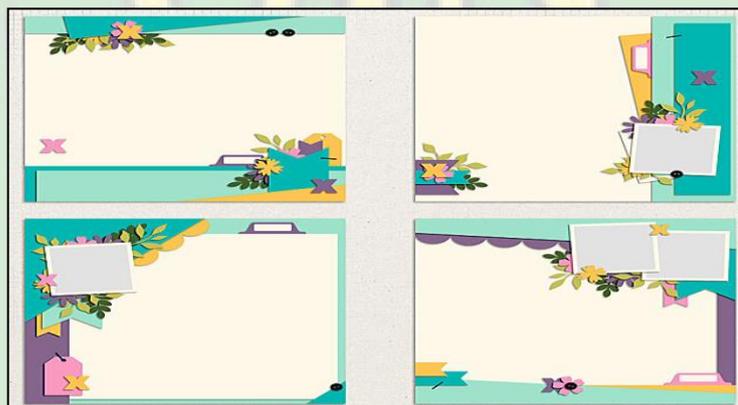
**Gambar 2.3 Menggunting Kertas Karton**

- d) Mengunting kertas hiasan dengan bentuk hiasan yang diinginkan.



**Gambar 2.4 Mengunting Kertas Hiasan**

- e) Menentukan tampilan sampul dan isi buku dengan menghias dengan aksesoris *scrapbook* yang berisi materi pembelajaran.



**Gambar 2.4 Tampilan Sampul dan Isi**

- f) Mencari variasi gambar disetiap lembar kertas dan mengkontraskan warna agar mudah dipahami peserta didik.
- g) Memasukkan atau menempelkan hiasan dan kertas yang telah digunting ke sampul masing-masing lembar buku.



**Gambar 2.5 Menempel Kertas Isi**

- h) Menghias buku *scrapbook* semenarik mungkin sehingga menarik digunakan dan materi yang dijelaskan tersampaikan dengan baik.

#### 4. Penggunaan Media *Scrapbook*

Dalam proses pembelajaran penggunaan media *scrapbook* sebagai berikut,

- 1) Guru melakukan apersepsi dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran, dan kompetensi dasar;
- 2) Guru menjelaskan semua materi rantai makanan dan jaring-jaring makanan menggunakan media *scrapbook*, dalam penyampaian setiap materi terdapat di lembar-lembar yang berbeda;
- 3) Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memahami materi;
- 4) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, kemudian guru memberikan soal pada setiap kelompok;
- 5) Siswa diperintahkan untuk berdiskusi mengerjakan soal yang telah diberikan guru, setelah selesai diskusi guru menugaskan setiap kelompok menempelkan karya hasil diskusi ke media *scrapbook*;
- 6) Setelah diskusi selesai, guru memberikan soal-soal tes secara individu untuk mengevaluasi hasil belajar.<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> Inda Wulan Dian Syafitri, Efektivitas Penggunaan Media..., h. 20.

## **F. Kemampuan Menulis Siswa Kelas 2 SD**

Siswa kelas 2 SD pada dasarnya sudah memiliki kemampuan untuk menulis. Pengalaman menulis tersebut telah didapatkannya dari kelas 1. Hanya saja kemampuannya dalam menulis permulaan perlu lebih dikembangkan lagi. Kemampuan siswa dalam menulis permulaan terus dilakukan supaya anak dapat menulis tingkat lanjut.

Siswa kelas 2 SD diharapkan dapat menulis permulaan dengan ejaan yang benar dan dapat menyatakan ide/ pesan secara tertulis. Dari pernyataan tersebut berarti siswa kelas 2 tingkat menulis permulaannya tidak lagi menyusun huruf menjadi kata atau kalimat. Siswa kelas 2 SD dituntut untuk mampu ke tahap menulis yang lebih tinggi, yakni selain mampu menggunakan ejaan yang benar juga diharapkan mampu menuangkan idenya ke dalam bahasa tulis.<sup>69</sup>

Kebanyakan siswa kelas 2 SD yang cara berpikirnya masih konkret akan merasa kesulitan untuk menuangkan idenya ke dalam tulisan. Sementara pada silabus, siswa kelas 2 semester II dituntut untuk mampu mendeskripsikan tumbuhan atau binatang secara sederhana dengan bahasa tulis. Oleh karena itu untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan, peneliti menggunakan media gambar dengan pendekatan keterampilan proses.

## **G. Hubungan Model *Cooperative Learning* dengan Media *Scrapbook***

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan segi kualitas, kuantitas, dan mutu pendidikan saat ini dengan diterapkan model-model pembelajaran yang dapat dibutuhkan oleh siswa, yaitu proses pembelajaran yang membuat siswa

---

<sup>69</sup> Sabarti Akhadijah, *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2003), h. 27.

nyaman serta dapat meningkatkan kreatifitas dan keaktifan siswa sehingga dapat menggerakkan seluruh bagian tubuh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.<sup>70</sup>

Artinya bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan hendaknya mampu membuat siswa merasa senang menjalaninya, bebas berkreatifitas, dan aktif bergerak secara luas dalam setiap kegiatan pembelajaran. Hal tersebut sulit tercipta tanpa adanya peran guru sebagai penuntun yang dituntut dapat menyesuaikan segala situasi dan kondisi siswa melalui penerapan model dan media pembelajarannya.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, bebas berkreasi, dan siswa berlaku aktif adalah model *cooperative learning* tipe *student teams achievement division* (STAD). *Cooperative learning* tipe *student teams achievement division* (STAD) mengandung pengertian sebagai suatu perilaku bersama dalam bekerja membantu diantara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap individu dalam kelompok itu sendiri.<sup>71</sup>

Berdasarkan model pembelajaran kooperatif ini, keberhasilan dalam pembelajaran bukan semata-mata harus diperoleh dan guru, melainkan bisa juga oleh siswa itu sendiri dalam hal ini yaitu teman sebayanya. Adanya upaya

---

<sup>70</sup> Hidayatullah, Hubungan Model Pembelajaran *Cooperative Script* dengan Model Pembelajaran *Cooperative SQ3R* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 3, No. 2, 2016, h.2.

<sup>71</sup> Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovaif Berorientasi Konstruktivistik, Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan Implimentasinya*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), h. 50.

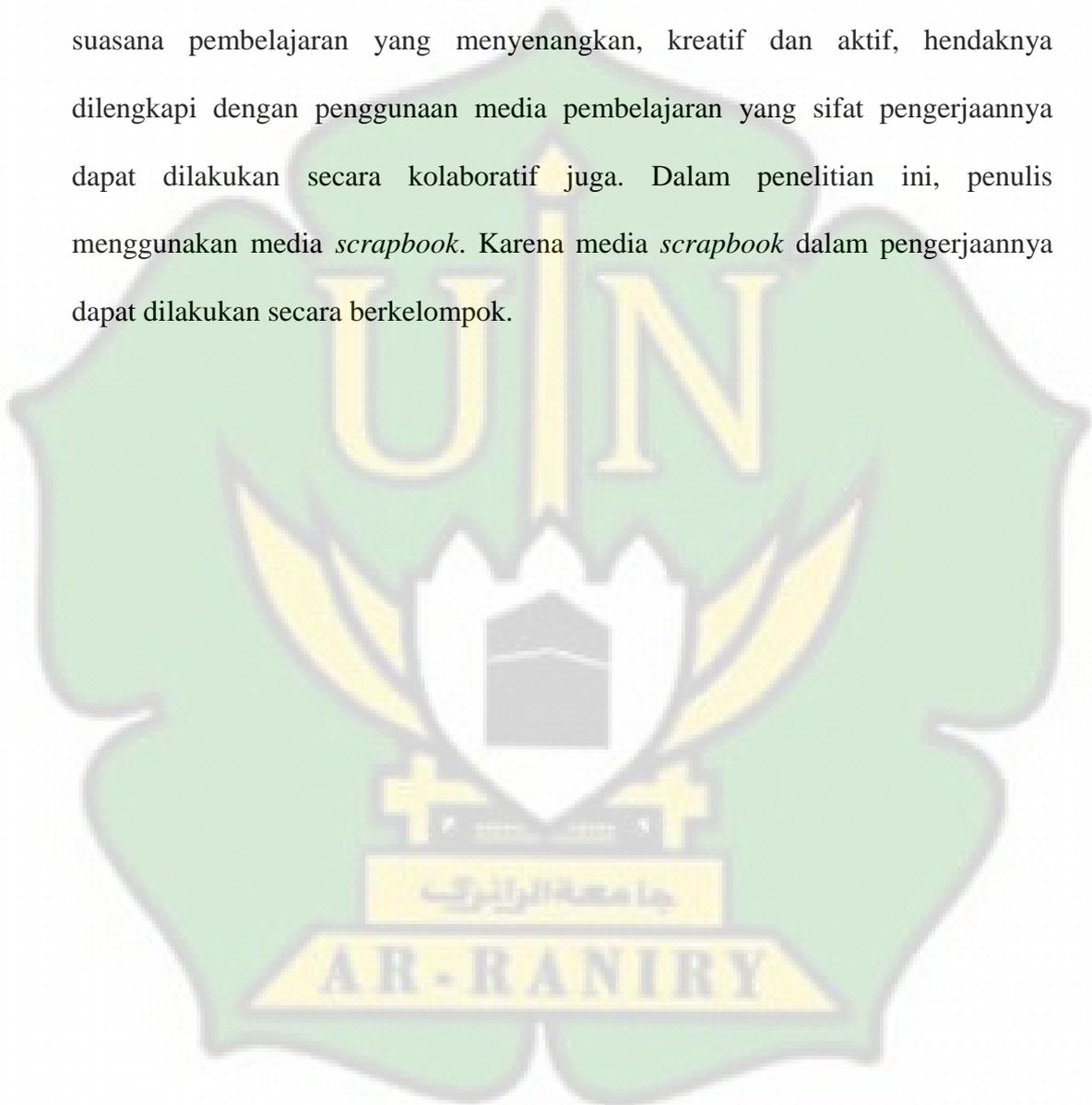
kolaboratif antar teman sebaya siswa membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, bebas berkreasi, dan tingkat keaktifan siswa menjadi bertambah.

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan model *cooperative learning* tipe *student teams achievement division* (STAD) berbantuan media *scrapbook*. Kaitan antara model dan media tersebut adalah, upaya kolaboratif antar siswa dalam pembelajaran telah diupayakan melalui penerapan model *cooperative learning* tipe *student teams achievement division* (STAD), namun model pembelajaran saja tidak cukup tanpa adanya penggunaan media pembelajaran yang sesuai. Langkah yang penulis lakukan untuk melengkapi model kolaboratif tersebut adalah dengan penggunaan media *scrapbook*.

Media *scrapbook* adalah buku tempel yang diadaptasi dari album foto, dibuat dengan tampilan yang lebih menarik, yang berisi sekumpulan gambar atau foto, cerita, maupun catatan penting dari sebuah materi pelajaran. *Scrapbook* didesain dengan gambar agar siswa lebih tertarik dengan proses pembelajaran. *Scrapbook* sebagai media visual memiliki fungsi untuk meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran agar tidak monoton.

Dalam penelitian ini media *scrapbook* terdiri dari buku tempel kosong, gambar dan tulisan yang menarik sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Siswa dalam kelompoknya masing-masing ditugaskan untuk menempel bagian-bagian gambar dan tulisan yang sesuai dengan materi pelajaran. Disini antar siswa dalam kelompoknya dituntut untuk dapat bekerja sama melalui diskusi, bagaimana menyelesaikan tugas *scrapbook* tersebut.

Berdasarkan uraian penulis tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa, penerapan model *cooperative learning* tipe *student teams achievement division* (STAD) yang mengedepankan perilaku kolaboratif antar siswa untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan aktif, hendaknya dilengkapi dengan penggunaan media pembelajaran yang sifat pengerjaannya dapat dilakukan secara kolaboratif juga. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan media *scrapbook*. Karena media *scrapbook* dalam pengerjaannya dapat dilakukan secara berkelompok.



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, jenis penelitian yang penulis gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.<sup>72</sup> Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.<sup>73</sup>

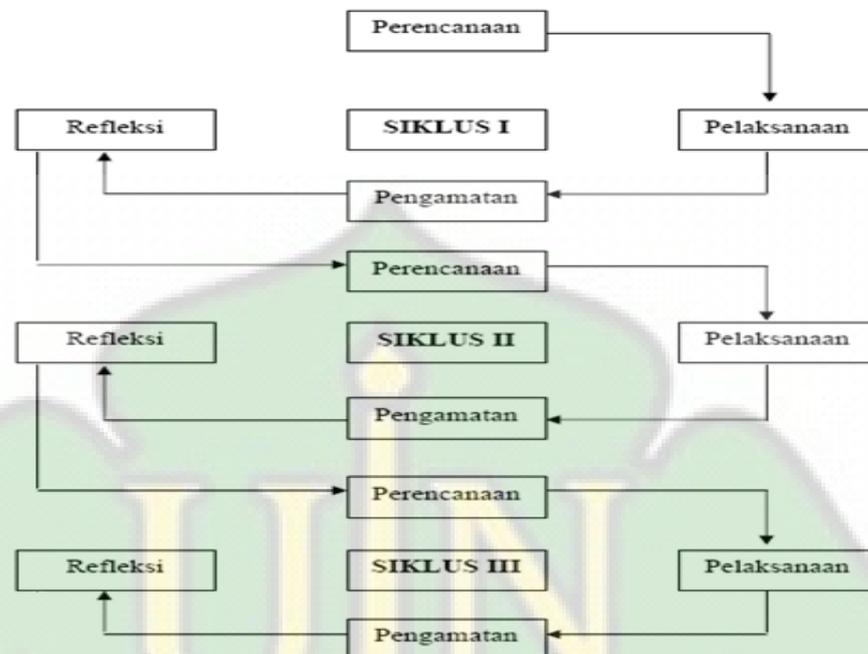
### **B. Prosedur Penelitian**

Model penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui tiga siklus dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>72</sup>Suyadi, Buku Panduan Guru Profesional Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS), (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012), hlm. 3.

<sup>73</sup>Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Disain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), h. 21.



**Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas<sup>74</sup>**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Adapun tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas, sebagai berikut:

### 1. Siklus I

#### a) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan proses pembelajaran.

Adapun langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan (silabus, RPP dan materi pembelajaran).
- 2) Mempersiapkan sumber, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan.
- 3) Mempersiapkan lembar pengamatan dan lainnya.

<sup>74</sup>Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.16.

## b) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal yang telah disiapkan pada tahap perencanaan. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

### 1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pembelajaran dengan salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran, dan menyapa siswa
- b) Guru mengecek kehadiran siswa.
- c) Melakukan apersepsi (mengulas materi pelajaran yang lalu dengan Tanya jawab) dengan tujuan untuk membawa siswa agar siap dalam melaksanakan proses belajar.
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada siswa.
- e) Guru menjelaskan mekanisme proses kegiatan pembelajaran.

### 2) Kegiatan Inti

- a) Guru memberikan materi pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan media/bahan bacaan.
- b) Guru dan siswa melakukan tanya jawab seputaran materi yang telah diberikan.
- c) Guru mencoba beberapa siswa dengan memberikan pertanyaan.
- d) Guru membentuk beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota dengan kelompok dipilih secara heterogen.

- e) Guru membagikan LKPD kepada kelompok yang berkaitan dengan materi yang telah diberikan dan memberikan pengarahan.
  - f) Guru mengajak semua kelompok untuk mendiskusikan permasalahan pada LKPD.
  - g) Guru membimbing kelompok yang sulit mengerjakan LKPD.
  - h) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi LKPD di depan kelas.
  - i) Guru mengajak siswa untuk mengevaluasi materi yang telah dipelajari dan hasil presentasi.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru atau siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari.
  - b) Guru memberikan
  - c) menutup dengan doa dan mengucapkan salam.
  - d) Tahap Pengamatan  
Tahap pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan tahapan pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi terhadap proses pembelajaran. Tujuan pengamatan ini untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang proses pembelajaran.
  - e) Tahap Refleksi  
Setelah melakukan pengamatan terhadap tindakan kelas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Pada tahap refleksi

hasil yang didapat dalam tahap observasi dianalisis apakah sesuai dengan yang diharapkan atau belum, dalam hal ini diadakan perencanaan pada siklus berikutnya jika belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

## 2. Siklus II

### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan (silabus, RPP dan materi pembelajaran).
- 2) Mempersiapkan sumber, bahan, dan media pembelajaran yang diperlukan.
- 3) Mempersiapkan lembar pengamatan dan lainnya.

### b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal yang telah disiapkan pada tahap perencanaan. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal
  - a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
  - b) Guru mengecek kehadiran siswa.
  - c) Melakukan apersepsi (mengulas materi pelajaran yang lalu dengan Tanya jawab) dengan tujuan untuk membawa siswa agar siap dalam melaksanakan proses belajar.

- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada siswa.
- e) Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran.

## 2) Kegiatan Inti

- a) Guru memberikan materi pembelajaran kepada siswa.
- b) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa seputaran materi yang telah diberikan.
- c) Guru mencoba siswa untuk menyebutkan materi di depan kelas.
- d) Guru membentuk beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota dengan kelompok dipilih secara heterogen.
- e) Guru membagikan LKPD kepada siswa dan memberi pengarahan.
- f) Guru memberi bimbingan kepada siswa yang sulit mengerjakan LKPD.
- g) Guru meminta setiap kelompok untuk melakukan presentasi
- h) Guru mengajak siswa untuk mengevaluasi terkait temuan materi dan kegiatan yang sudah dilalui.

## 3) Kegiatan Penutup

- a) Guru atau siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari.
- b) Guru memberikan reward kepada siswa.
- c) Guru memberikan soal tes kepada siswa.
- d) Guru menyampaikan tindak lanjut pembelajaran pertemuan selanjutnya.

e) Guru menutup dengan doa dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan tahapan pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi terhadap proses pembelajaran. Tujuan pengamatan ini untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang proses pembelajaran.

d. Tahap Refleksi

Setelah melakukan pengamatan terhadap tindakan kelas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Pada tahap refleksi hasil yang didapat dalam tahap observasi dianalisis apakah sesuai dengan yang diharapkan atau belum, dalam hal ini diadakan perencanaan pada siklus berikutnya jika belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

3. Siklus III

Pelaksanaan siklus III berdasarkan hasil dari refleksi pada siklus II. Siklus III dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus II kurang memuaskan atau tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan. Pada dasarnya pelaksanaan siklus III adalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus II.

**C. Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada semester genap 2024 Tahun Ajaran 2023/2024. Sedangkan tempat penelitian ini di MIN 20 Aceh Besar. Alasan penulis melaksanakan penelitian di MIN 20 Aceh Besar ini adalah karena penulis pernah melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL) di sekolah tersebut. Sehingga untuk mempermudah penulis dalam memperoleh sumber penelitian dan

mempermudah pelaksanaan penelitiannya, maka penulis memilih penulis ini sebagai lokasi pelaksanaan penelitian. Adapun subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II-B di MIN 20 Aceh Besar yang berjumlah 27 orang. Alasan pemilihan siswa kelas 2.B dikarenakan nilai hasil belajar siswa kelas 2.B khusus pembelajaran Bahasa Indonesia di bawah nilai KKM (KKM = 70), sedangkan ketuntasan klasikal adalah 85%.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan:

##### **1. Lembar Observasi Aktivitas Guru**

Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengamati kegiatan guru selama pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning tipe STAD* berbantuan media *scrapbook*, lembaran ini berisikan pertanyaan-pertanyaan dengan skala likert berdasarkan penerapan model pembelajaran *cooperative learning tipe STAD* berbantuan media *scrapbook* pada pelajaran bahasa Indonesia.

##### **2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Lembar observasi untuk mengamati aktivitas selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran berupa lembar observasi untuk mengamati aktifitas siswa, yang masing-masing terdiri dari sepuluh pernyataan.

##### **3. Angket Minat**

Angket minat untuk mengukur tingkat minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Angket minat terdiri dari 20 pernyataan.

#### 4. Lembar tes

Lembar tes untuk mengukur hasil belajar siswa akan diberikan sesudah pembelajaran (*posttest*). Lembar soal *Posttest* terdiri dari sepuluh soal pilihan (*choice*).

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>75</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan melalui pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>76</sup> Metode ini digunakan dalam rangka mengamatai aktifitas siswa dan guru selama proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia di MIN 20 Aceh Besar.

#### 2. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>77</sup> Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena

---

<sup>75</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), h. 100.

<sup>76</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 16

<sup>77</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, h. 193.

responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Angket terdiri atas 20 pernyataan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket ini digunakan untuk mengukur tingkat minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran *scrapbook*.

### 3. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bekal yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>78</sup> Pada penelitian ini tes yang digunakan berupa tes formatif berupa butir-butir soal pilihan yang relevan dengan kompetensi dasar dan telah divalidasi oleh ahli materi. Tes pada tes akhir (*posttest*). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes ini digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian siswa setelah menerapkan media pembelajaran *scrapbook*.

## F. Analisis Data

### 1. Data Hasil Observasi Aktifitas guru dan aktivitas Siswa.

Analisis data hasil observasi aktifitas guru dan aktivitas siswa digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam penerapan dan melihat sejauh mana keaktifan siswa selama pembelajaran melalui penilaian menggunakan lembar observasi. Salah satu teknik yang digunakan dalam

---

<sup>78</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 193.

statistik deskriptif adalah dengan menggunakan persentase. Adapun perhitungannya menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>79</sup>

$$P = \frac{\Sigma \text{Skor perolehan}}{\Sigma \text{Skor Maksimum}} 100\%$$

Nilai persentase P yang diperoleh selanjutnya diinterpretasikan ke dalam bentuk tabel kriteria penilaian aktivitas siswa dan guru berikut ini:<sup>80</sup>

Tabel 3.1 Interpretasi Kriteria Penilaian Aktifitas Guru dan Siswa

<b>Rentang Persentase</b>	<b>Klasifikasi</b>
40% ke bawah	Tidak Baik
40% - 55%	Kurang
56% - 75%	Cukup
76% -100%	Baik

## 2. Data Hasil Angket Minat Belajar Siswa.

Analisis data hasil angket minat belajar siswa digunakan untuk mengukur sejauh mana minat belajar siswa selama pembelajaran. Untuk menganalisis tingkat minat belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>81</sup>

Analisis data untuk angket yang berbentuk skala sikap terdiri dari beberapa item pernyataan positif dan pernyataan negative yang jumlahnya seimbang, agar responden membaca seluruh pernyataan secara seksama. Pernyataan positif yaitu pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek sikap. Sedangkan

<sup>79</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 264.

<sup>80</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 246.

<sup>81</sup>Agung Purwoko, *Panduan Penelitian PTK*, (Semarang: Unnes Press, 2001), h. 130.

pernyataan negative adalah pernyataan yang menolak atau tidak memihak kepada objek sikap.

Dalam menganalisis data dengan angket berbentuk skala sikap dengan menggunakan item pernyataan positif dan negative dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kriteria Angket Skala Likert**

Kriteria Pernyataan Positif	Skor	Kriteria Pernyataan Negatif	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Ragu-Ragu (RR)	3	Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Adapun untuk menghitung persentase analisis data dapat menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Interpretasi Kriteria Penilaian Minat Belajar Siswa<sup>82</sup>**

Kriteria (%)	Klasifikasi
39 kebawah	Sangat Rendah
40 – 58	Rendah
59 – 67	Sedang
68 – 83	Tinggi
83 – 100	Sangat Tinggi

### 3. Data Hasil Belajar Siswa.

Dalam penelitian ini terdapat dua kategori kriteria ketuntasan belajar yaitu secara individu dan klasikal. Ketuntasan belajar secara individual didapat dari nilai KKM untuk pembelajaran tematik yang ditetapkan oleh sekolah yaitu siswa dinyatakan tuntas jika mendapatkan nilai sekurang-kurangnya 75 dan dibawah 75

<sup>82</sup> Yosse Andreas Batu-Bara dkk, “Analisis Minat Belajar Siswa menggunakan Media Pembelajaran E-comic Aritmatika Sosial dimasa Pandemi Covid-19”, Jurnal Derivat, Vol. 8, No. 1 (Juli 2021), h. 6

dinyatakan belum tuntas. Sedangkan ketuntasan belajar klasikal yaitu mengukur tingkat keberhasilan ketuntasan belajar siswa menyeluruh.

Untuk menghitung ketuntasan belajar klasikal menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>83</sup>

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\%$$

Keterangan :

KB = Presentase ketuntasan siswa

T = Rata-rata siswa yang tuntas belajar (nilai  $\geq 70$ )

Tt = Jumlah siswa keseluruhan<sup>84</sup>

Ketuntasan belajar klasikal dikatakan berhasil jika persentase siswa yang tuntas belajar atau siswa yang mendapat nilai  $\geq 75$  jumlahnya lebih besar atau sama dengan 85% dari jumlah siswa seluruhnya. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan pembelajaran lanjutan dalam pertemuan dan siklus selanjutnya.

### **G. Indikator Keberhasilan**

#### **1. Indikator Keberhasilan Aktifitas Guru dan Aktivitas Siswa.**

Indikator keberhasilan aktifitas kemampuan guru dan aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini adalah 80% siswa kelas II memperoleh persentase penilaian aktifitas belajar dalam kriteria baik dengan batas minimal persentase aktifitas belajar sebesar 70% disetiap siklusnya.

#### **2. Indikator Keberhasilan Minat Belajar Siswa.**

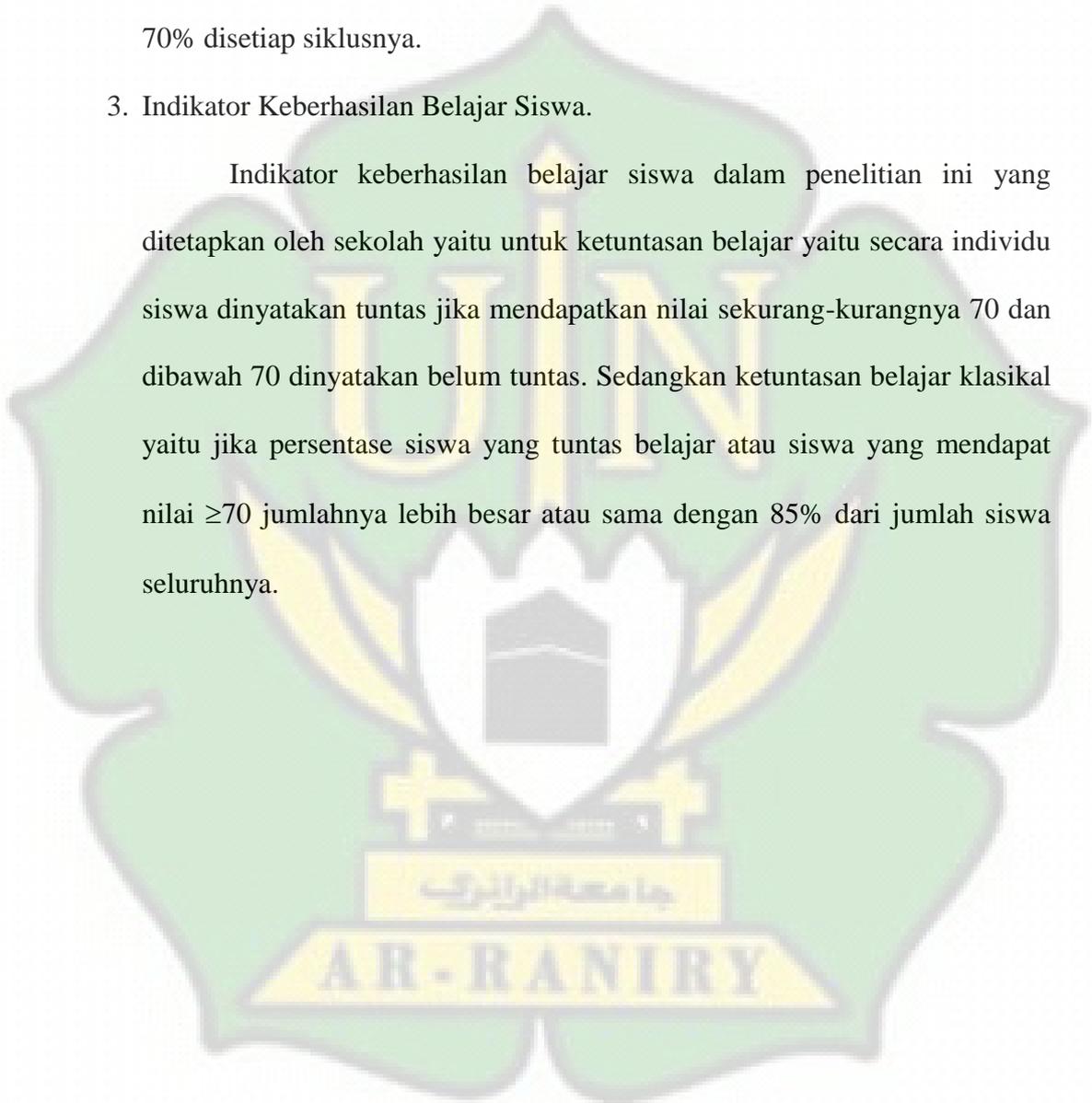
<sup>83</sup>Agung Purwoko, *Panduan Penelitian PTK*, (Semarang: Unnes Press, 2001), h. 130.

<sup>84</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012),h. 241

Indikator keberhasilan minat belajar siswa dalam penelitian ini adalah 80% siswa kelas II memperoleh persentase penilaian minat belajar dalam kriteria tinggi dengan batas minimal persentase minat belajar sebesar 70% disetiap siklusnya.

### 3. Indikator Keberhasilan Belajar Siswa.

Indikator keberhasilan belajar siswa dalam penelitian ini yang ditetapkan oleh sekolah yaitu untuk ketuntasan belajar yaitu secara individu siswa dinyatakan tuntas jika mendapatkan nilai sekurang-kurangnya 70 dan dibawah 70 dinyatakan belum tuntas. Sedangkan ketuntasan belajar klasikal yaitu jika persentase siswa yang tuntas belajar atau siswa yang mendapat nilai  $\geq 70$  jumlahnya lebih besar atau sama dengan 85% dari jumlah siswa seluruhnya.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Setting Penelitian

##### 1. Sejarah Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 20 Aceh Besar beralamat di Jalan Tengku Glee Iniem Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. MIN 20 Aceh Besar mulai berdiri pada tahun 1957 dengan atas partisipasi masyarakat setempat. Madrasah ini didirikan di atas tanah wakaf seluas 1.425 m. yang masih berstatus swasta dengan sebutan MIS di bawah naungan Departemen Agama yang sekarang menjadi Kementerian Agama. Dalam proses operasional madrasah tersebut mengalami kemajuan, sehingga pada tahun 1959 statusnya berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri.

##### 2. Sarana dan Prasarana

Dalam mendukung proses pendidikan yang bermutu, MIN 20 Aceh Besar menyediakan fasilitas sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MIN 20 Aceh Besar**

Sarana dan Prasarana	Jumlah	Status
Ruang Kepala	1	Baik
Ruang Guru	1	Baik
Ruang TU	1	Baik
Ruang Kelas	28	Baik
Ruang UKS	1	Baik
Ruang Toilet Guru	3	Baik
Ruang Toilet Siswa	17	Baik
Ruang Aula Serba Guna	1	Baik
Ruang OSIS	1	Baik
Ruang Perpustakaan	1	Baik
Ruang Konseling	1	Baik

Lapangan Olah Raga	1	Baik
Laboratorium IPA	1	Baik
Laboratorium Bahasa	1	Baik
Laboratorium Komputer	1	Baik
Mushalla	1	Baik
Jumlah	61	Baik

## B. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas II-B MIN 20 Aceh Besar dilakukan dalam III siklus selama selama 3 hari, mulai dari tanggal 26 Februari 2024 dilaksanakan siklus I, 29 Februari 2024 dilaksanakan siklus II, dan 8 Maret 2024 dilaksanakan siklus III dengan penerapan model *cooperative learning tipe STAD* dengan menggunakan media *ScrapBook* pada pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas II MIN 20 Aceh Besar, yang menjadi pengamat pada aktivitas guru yaitu guru wali kelas II-B, aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat peneliti yaitu Shella dan Hasna. Adapun bentuk pelaksanaan penelitian ini setiap siklusnya dalam pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut.

### 1) Siklus I

Pada siklus I ini peneliti melakukan kegiatan yang terdiri 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi terhadap penerapan model *cooperative learning tipe STAD* dengan menggunakan media *scrapbook* pada pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa kelas II MIN 20 Aceh Besar.

#### a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal pada siklus I yaitu peneliti mempersiapkan segala keperluan untuk kegiatan pelaksanaan dengan merancang

perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP 1) dengan tahap model *cooperative learning tipe STAD*, lembar kerja peserta didik (LKPD 1), Media *Scrapbook*, lembar pengamatan aktivitas guru, aktivitas siswa, angket minat belajar, dan soal tes siklus I. Dalam proses menyusun perangkat tersebut, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen dan guru kelas terkait perangkat ajar yang dirancang.

#### b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan RPP siklus I dengan tahap model *cooperative learning tipe STAD* dan menggunakan media *scrapbook* dalam 3 tahap kegiatan yaitu kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup). Pada kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, menyapa siswa, memeriksa kehadiran, melakukan apersepsi, memotivasi siswa untuk semangat dalam mengikuti pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran.

Kemudian pada kegiatan inti dengan memperlihatkan media *scrapbook* dan memberikan penjelasan, memancing siswa bertanya terkait materi dari media *scrapbook*, guru mencoba beberapa siswa maju kedepan untuk menentukan kalimat ungkapan, setelah itu guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian membagikan LKPD 1 kepada setiap kelompok dan memberikan pengarahan, meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan permasalahan pada LKPD 1, kemudian guru membimbing kelompok yang sulit dalam mengerjakan LKPD 1, setiap kelompok dimintai untuk mempresentasikan hasil diskusi

kelompok, setelah itu, guru mengajak siswa untuk mengevaluasi materi yang telah dipelajari dan hasil presentasi.

Selanjutnya kegiatan akhir, beberapa siswa dimintai untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, kemudian guru membagikan reward bagi setiap kelompok yang telah ikut berpartisipasi dalam bekerja kelompok, membagikan soal tes kepada siswa secara individu, menyampaikan tindakan lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya, dan menutup proses pembelajaran dengan membaca doa bersama dan salam.

#### c. Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini dilakukan pengamatan pada saat proses pembelajaran dengan penerapan model *cooperative learning tipe STAD* dan menggunakan media *scrapbook* berlangsung. Pengamatan yang dilakukan pada aktivitas guru, aktivitas siswa, minat belajar siswa, dan hasil belajar siswa serta mencatat hal-hal yang terjadi pada pembelajaran siklus I berlangsung.

##### 1) Aktivitas Guru Siklus I

Dari data terkumpul dan telah dianalisis dari aktivitas guru pada siklus I selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning tipe STAD* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I**

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran, dan menyapa siswa			√	
2.	Guru melakukan absensi siswa		√		
3.	Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa	√			

4.	Guru memotivasi siswa untuk semangat dalam mengikuti pembelajaran		√		
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
6.	Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran.		√		
<b>Kegiatan Inti</b>					
7.	Guru memperlihatkan media scrapbook dan memberikan penjelasan.			√	
8.	Guru memancing siswa bertanya terkait materi dari media scrapbook.		√		
9.	Guru mencoba beberapa siswa maju kedepan untuk menentukan kalimat ungkapan		√		
10.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok		√		
11.	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan memberikan pengarahan			√	
12.	Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan permasalahan pada LKPD				√
13.	Guru membimbing kelompok yang sulit dalam mengerjakan LKPD		√		
14.	Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasi hasil diskusi.				√
15.	Guru mengajak siswa untuk mengevaluasi materi yang telah dipelajari dan hasil presentasi		√		
<b>Penutup</b>					
16.	Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari				√
17.	Guru membagikan reward bagi setiap kelompok yang telah ikut berpartisipasi dalam bekerja kelompok			√	
18.	Guru membagikan soal tes kepada siswa secara individu				√
19.	Guru menyampaikan tindakan lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.				√
20.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam penutup				√
<b>Jumlah skor</b>		<b>56</b>			
<b>Persentase</b>		<b>70%</b>			
<b>Kategori</b>		<b>Cukup</b>			

Berdasarkan tabel 4.2 di atas diketahui bahwa jumlah aspek pengamatan aktivitas guru siklus I dalam pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning tipe STAD* berbantuan media scrapbook yaitu 20 aspek, diperoleh jumlah skor keseluruhan 56. Dari perolehan jumlah skor tersebut, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sehingga diperoleh hasil persentase yaitu 70% yang berada pada kategori cukup.

## 2) Aktivitas Siswa Siklus I

Pengamatan aktivitas siswa pada siklus I diamati oleh 2 orang pengamat berupa teman sejawat peneliti yaitu Shella dan Hasna. Pengamatan aktivitas siswa ini dilakukan pada saat kegiatan proses pembelajaran dengan penerapan model *cooperative learning tipe STAD* dan menggunakan media *scrap book* yang dinilai dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa siklus I. Adapun data hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I dengan penerapan model *cooperative learning tipe* dan menggunakan media *scrapbook* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I**

No	Deskripsi Aktivitas Siswa	Observer	
		O1	O2
1.	Siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	1	1
2.	Memperhatikan penjelasan materi dari guru berdasarkan media pembelajaran berupa <i>scrapbook</i> tentang materi menjelaskan ungkapan permintaan maaf.	2	1
3.	Siswa duduk di kelompok yang telah dibagikan guru	2	3
4.	Siswa berdiskusi mengerjakan tugas LKPD dan penyusunan <i>scrapbook</i> berdasarkan hasil diskusi kelompok.	2	1
5.	Siswa melakukan bimbingan kelompok kepada guru terkait	2	2
6.	Siswa mengevaluasi materi yang telah dipelajari.	2	2
7.	Siswa mendapatkan reward yang dibagikan oleh guru.	2	2
<b>Jumlah Skor</b>		13	12
<b>Total Skor</b>		35	

<b>Persentase</b>	62,5%
<b>Kategori</b>	Cukup

*Sumber: Data hasil observasi pada 26 Februari 2024*

Berdasarkan tabel 4.3 hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I, diketahui banyak aspek pengamatan 7 dalam pembelajaran dengan penerapan model *cooperative learning tipe STAD* dan menggunakan media *scrapbook* diperoleh jumlah skor dari 2 observer 35, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus persentase diperoleh 62,5% berada pada kategori cukup.

### 3) Minat Belajar Siswa Siklus I

Pengamatan minat belajar siswa siklus I dilakukan dengan pembagian lembar angket kepada setiap siswa yang dilakukan setelah pembelajaran dengan model *cooperative learning tipe STAD* dan menggunakan media *scrapbook*. Data hasil minat belajar siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.4 Data Hasil Analisis Minat Belajar Siswa Siklus I**

No	Aspek Minat Belajar	Skor Rata-rata
<b>Perasaan Senang</b>		
1.	Saya senang belajar bahasa Indonesia dengan menerapkan model <i>cooperative learning tipe STAD</i> dan media <i>scrapbook</i> , karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	2,5
2.	Saya mudah memahami materi pembelajaran bahasa Indonesia dengan media <i>scrapbook</i> .	2,78
3.	Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang sulit karena terdapat banyak aturan tata bahasa.	3,09
4.	Saya merasa waktu cepat berlalu ketika belajar bahasa Indonesia dengan model <i>cooperative learning tipe STAD</i> dan media <i>scrapbook</i> karena saya sangat menikmatinya.	1,91
5.	Saya merasa terbebani ketika mendapat tugas bahasa Indonesia	3,28
6.	Materi yang disampaikan guru melalui media <i>scrapbook</i> selalu saya pahami dengan baik.	1,68
7.	Saya semangat belajar dengan penerapan model <i>cooperative learning tipe STAD</i> dan media <i>scrapbook</i> .	2,44

<b>Keterlibatan Siswa</b>		
8.	Materi yang terdapat pada media scrapbook sangat jelas dan mudah dipahami.	2,31
9.	Saya selalu menjawab soal-soal dengan benar selama penerapan model cooperative learning tipe STAD berbantuan media scrapbook.	2,09
10.	Saya lebih senang melihat teman berdiskusi dari pada saya ikut berdiskusi jika diterapkan model <i>cooperative learning</i> tipe STAD	3,66
11.	Saya selalu meluangkan waktu membaca kembali materi bahasa Indonesia karena adanya media <i>scrapbook</i>	2,66
12.	Saya mempelajari materi bahasa Indonesia sebelum guru saya membahasnya di kelas.	2,56
<b>Ketertarikan</b>		
13.	Saya berusaha bertanya kepada guru agar mampu menjawab tugas dengan baik.	2,37
14.	Saya tidak pernah melakukan latihan soal di rumah karena tidak mengerti cara menyelesaikannya.	3,47
15.	Saya senang membaca berita/artikel yang berkaitan dengan bahasa Indonesia setelah belajar dengan model cooperative learning tipe STAD berbantuan media scrapbook.	2,47
16.	Saya selalu membandingkan pernyataan guru dengan referensi/sumber belajar lainnya yang ada pada media scrapbook.	2,28
17.	Saya tidak terlalu memperdulikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru karena materi tersebut sulit dipahami.	3,03
<b>Perhatian Siswa</b>		
18.	Saya selalu membaca dan mengikuti alur diskusi sesuai dengan model <i>cooperative learning tipe STAD</i> berbantuan media <i>scrapbook</i> .	2,5
19.	Saya selalu memperhatikan media <i>scrapbook</i> yang disajikan oleh guru di kelas.	2,56
20.	Saya mencermati grup kelas hanya untuk melakukan absensi.	2,59
<b>Jumlah</b>		<b>52,23</b>
<b>Skor Maksimal</b>		<b>100</b>
<b>Persentase</b>		<b>52,23%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Cukup</b>

Berdasarkan tabel 4.4 data hasil analisis minat belajar siswa pada siklus I dengan penerapan model *cooperative learning tipe STAD* dan menggunakan media *scrapbook* di atas, diketahui banyaknya siswa mengikuti pembelajaran 32 orang, aspek minat belajar siswa terdiri dari 4 aspek yang dijabarkan kedalam 20 pernyataan. adapun diperoleh jumlah skor nilai rata-rata 52,23. Kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus persentase, sehingga diperoleh 52,23% dengan kategori cukup. Perolehan tersebut dapat dinyatakan belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

#### 4) Hasil Belajar Siswa Siklus I

Pengamatan dari hasil belajar melalui instrument tes dilakukan pada kegiatan inti pembelajaran evaluasi. Tes yang digunakan *post test* yang disusun sesuai materi pada siklus I. data hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.5 Data Hasil Belajar Siswa Siklus I**

Kode Siswa	Nilai Post Test	KKM	Keterangan
U1	60	70	Tidak Tuntas
U2	70	70	Tuntas
U3	60	70	Tidak Tuntas
U4	40	70	Tidak Tuntas
U5	60	70	Tidak Tuntas
U6	60	70	Tidak Tuntas
U7	80	70	Tuntas
U8	20	70	Tidak Tuntas
U9	50	70	Tidak Tuntas
U10	90	70	Tuntas
U11	40	70	Tidak Tuntas
U12	60	70	Tidak Tuntas
U13	60	70	Tidak Tuntas
U14	40	70	Tidak Tuntas
U15	60	70	Tidak Tuntas
U16	30	70	Tidak Tuntas

U17	70	70	Tuntas
U18	70	70	Tuntas
U19	70	70	Tuntas
U20	80	70	Tuntas
U21	60	70	Tidak Tuntas
U22	40	70	Tidak Tuntas
U23	40	70	Tidak Tuntas
U24	60	70	Tidak Tuntas
U25	50	70	Tidak Tuntas
U26	20	70	Tidak Tuntas
U27	50	70	Tidak Tuntas
U28	50	70	Tidak Tuntas
U29	20	70	Tidak Tuntas
U30	80	70	Tuntas
U31	10	70	Tidak Tuntas
U32	70	70	Tuntas
<b>Jumlah</b>	<b>1720</b>	<b>70</b>	<b>9 Tuntas dan 23 Tidak Tuntas</b>

Berdasarkan tabel 4.5 Data hasil tes belajar siswa siklus I di atas, diketahui banyaknya siswa yang mengikuti tes pada siklus I yaitu 32 orang siswa, Adapun siswa yang sudah tuntas sebanyak 9 orang, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 23 orang. Hasil analisis persentase tes belajar siswa siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Analisis Persentase Tes Belajar Siswa Siklus I**

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Kategori
1.	Tuntas	9	28,13%	Kurang
2.	Tidak Tuntas	23	71,87%	
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel 4.6 hasil analisis persentase hasil belajar siklus I di atas, perolehan data hasil tersebut yang dianalisis dengan menggunakan rumus ketuntasan belajar siswa yaitu sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

$$KB = \frac{9}{32} \times 100\%$$

$$KB = 28,13\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus ketuntasan di atas, maka diperoleh persentase ketuntasan siswa dalam belajar yaitu 28,13% yang berada pada kategori kurang, dan persentase siswa tidak tuntas yaitu 71,87%. Dengan perolehan persentase ketuntasan siswa siklus I tersebut dapat dinyatakan belum memenuhi kriteria keberhasilan secara klasikal yaitu 80% pada pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar.

#### d. Refleksi

Pada tahap refleksi dilakukan analisis terhadap kekurangan dari kegiatan siklus I yang telah dilakukan, sehingga dilaksanakan perbaikan pada siklus selanjutnya. Adapun hasil dari refleksi diperoleh dari hasil pengamatan observer pada siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Refleksi Kegiatan Pembelajaran Siklus I**

<b>Refleksi</b>	<b>Temuan</b>	<b>Perbaikan</b>
Aktivitas Guru	Guru tidak melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pembelajaran	Pada pertemuan selanjutnya guru dapat melakukan apersepsi sesuai dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari.
	Guru belum bisa membentuk kelompok belajar siswa dengan rata.	Pada pertemuan selanjutnya guru harus bisa membentuk kelompok siswa dengan Teknik berhitung.
	Guru sulit memanaj waktu sehingga tidak bisa	Pada pertemuan selanjutnya guru harus bisa memanaj

	melakukan bimbingan semua kelompok dan evaluasi siswa	waktu dengan baik agar dapat terlaksananya bimbingan semua kelompok.
Aktivitas Siswa	Masih banyak siswa yang sulit ikut bergabung dalam pembagian kelompok dan ribut.	Pada pertemuan selanjutnya guru dapat mengajak siswa dengan motivasi dan sikap tegas.
	Banyak siswa yang masih kurang paham dan tidak focus pada pengamatan media scrap book.	Guru dapat menjelaskan materi dari media <i>scrapbook</i> dengan peran dan mengaitkan dengan ungkapan yang sering ditemui.
	Pada saat pengerjaan LKPD, masih banyak siswa yang sulit memahami soal kerja, dan menemukan gagasan.	Pada pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat Menyusun LKPD dengan Bahasa yang mudah dipahami siswa, dan dibimbing dalam pengerjaan.
Minat Belajar Siswa	Berdasarkan perolehan hasil minat belajar siswa pada siklus I dengan persentase 52,23% dengan kategori cukup, dengan perolehan tersebut dinyatakan belum mencapai kriteria indikator keberhasilan minat belajar yang telah ditetapkan.	Pada pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dalam menggunakan media <i>scrapbook</i> dengan semaksimal mungkin, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.
Hasil Belajar Siswa	Berdasarkan hasil belajar siswa yang telah di peroleh pada siklus I dengan persentase ketuntasan 28,13% berada pada kategori kurang, dengan perolehan tersebut dinyatakan bahwa belum mencapai indikator keberhasilan ketuntasan	Pada pertemuan siklus selanjutnya diharapkan siswa untuk lebih fokus, giat, teliti dan serius dalam melaksanakan pembelajaran, agar kedepannya siswa mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) baik ketuntasan secara individual

	secara klasikal. Sehingga peneliti mengadakan siklus II untuk merevisi kekurangan pada siklus I.	maupun klasikal.
--	--	------------------

Berdasarkan tabel 4.7 hasil refleksi kegiatan pembelajaran siklus I di atas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru, aktivitas siswa, minat belajar siswa, dan hasil belajar siswa tersebut masih banyak kekurangan sehingga akan dilakukan revisi pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian yang diperoleh dari aktivitas siswa, minat belajar siswa, dan hasil belajar siswa siklus I di atas, dapat disimpulkan bahwa masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki pada aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran, perolehan minat belajar siswa, dan juga perolehan dari hasil belajar siswa yang masih belum mencapai ketuntasan secara klasikal. Maka dengan demikian, peneliti mengambil inisiatif untuk mengadakan siklus II dengan tujuan untuk memperbaiki segala kekurangan pada siklus I tersebut.

## 2. Siklus II

Pada siklus II ini kegiatannya sama juga seperti siklus I yang terdiri 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi terhadap penerapan model *cooperative learning tipe STAD* melalui media *scrapbook* pada pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa kelas II MIN 20 Aceh Besar.

a. Perencanaan

Kegiatan pada perencanaan siklus II peneliti mempersiapkan kembali perangkat pembelajaran untuk dilakukan pada tahap pelaksanaan yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP II) dengan tahap model *cooperative learning tipe STAD*, lembar kerja peserta didik (LKPD II), media *scrapbook*, dan instrument penelitian lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa siklus II, angket minat belajar siswa siklus II, dan soal tes siklus II. Penyusunan perangkat tersebut peneliti juga melakukan konsultasi dengan dosen dan guru kelas.

b. Pelaksanaan

Setelah disusun perangkat siklus II, kemudian akan dilakukan pelaksanaan pada 29 Februari 2024 sesuai RPP siklus II dengan menerapkan model *cooperative learning tipe STAD* dan menggunakan media *scrapbook* yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pelaksanaan pembelajaran kegiatan pendahuluan siklus II dimulai dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, menyapa siswa, melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pembelajaran, guru melakukan *ice breaking* dengan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menjelaskan mekanisme kegiatan pembelajaran serta bentuk penilaian.

Selanjutnya kegiatan inti, guru memperlihatkan media *scrapbook* dan memberikan penjelasan, kemudian memancing siswa bertanya terkait materi dari media *scrapbook*, kemudian guru mencoba beberapa siswa maju kedepan untuk menyebutkan contoh kalimat ungkapan. Setelah itu, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, membagikan LKPD 2 kepada setiap kelompok dan

memberikan pengarahan, kemudian meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan permasalahan pada LKPD 2, lalu guru membimbing kelompok yang sulit dalam mengerjakan LKPD, setelah itu guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasi hasil diskusi, kemudian mengajak siswa untuk mengevaluasi materi yang telah dipelajari dan hasil presentasi.

Selanjutnya kegiatan penutup, siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, membagikan reward bagi setiap kelompok yang telah ikut berpartisipasi dalam bekerja kelompok, kemudian mengerjakan soal tes, guru menyampaikan pembelajaran pertemuan selanjutnya, membaca doa bersama, dan diakhiri dengan salam.

#### c. Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini sama juga dilakukan pengamatan seperti siklus I yaitu proses pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning tipe STAD* dan menggunakan media *scrapbook* berlangsung. Pengamatan yang dilakukan pada aktivitas guru, aktivitas siswa, minat belajar siswa, dan hasil belajar siswa serta mencatat hal-hal yang terjadi pada pembelajaran siklus II berlangsung.

##### 1) Aktivitas Guru Siklus II

Dari data terkumpul dan telah dianalisis dari aktivitas guru pada siklus II selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning tipe STAD* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran, dan menyapa siswa				√
2.	Guru melakukan absensi siswa			√	
3.	Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa		√		
4.	Guru melakukan <i>ice breaking</i> tepuk semangat.			√	
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
6.	Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran.			√	
<b>Kegiatan Inti</b>					
7.	Guru memperlihatkan media <i>scrapbook</i> dan memberikan penjelasan.			√	
8.	Guru memancing siswa bertanya terkait materi dari media <i>scrapbook</i> .			√	
9.	Guru mencoba beberapa siswa maju kedepan untuk menyebutkan contoh kalimat ungkapan			√	
10.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok		√		
11.	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan memberikan pengarahan			√	
12.	Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan permasalahan pada LKPD				√
13.	Guru membimbing kelompok yang sulit dalam mengerjakan LKPD			√	
14.	Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasi hasil diskusi.			√	
15.	Guru mengajak siswa untuk mengevaluasi materi yang telah dipelajari dan hasil presentasi			√	
<b>Penutup</b>					
16.	Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari				√
17.	Guru membagikan reward bagi setiap kelompok yang telah ikut berpartisipasi dalam bekerja kelompok				√
18.	Guru membagikan soal tes kepada siswa secara individu				√
19.	Guru menyampaikan tindakan lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.				√

20.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam penutup				√
<b>Jumlah Skor</b>		<b>65</b>			
<b>Persentase</b>		<b>81%</b>			
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>			

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diketahui bahwa jumlah aspek pengamatan aktivitas guru siklus II dalam pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning tipe STAD* berbantuan media *scrapbook* yaitu 20 aspek, diperoleh jumlah skor keseluruhan 65. Dari perolehan jumlah skor tersebut, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sehingga diperoleh hasil persentase yaitu 81% yang berada pada kategori baik.

## 2) Aktivitas Siswa Siklus II

Pengamatan aktivitas siswa pada siklus II diamati oleh 2 orang pengamat berupa teman sejawat peneliti yaitu Shella dan Hasna. Pengamatan aktivitas siswa ini dilakukan pada saat kegiatan proses pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning tipe STAD* dan menggunakan media *scrapbook* yang dinilai dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa siklus II. Adapun data hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus II dengan menerapkan model *cooperative learning tipe STAD* dan menggunakan media *scrapbook* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.9 Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II**

No	Deskripsi Aktivitas Siswa	Observer	
		O1	O2
1.	Siswa melakukan <i>ice breaking</i> dan mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	2	3
2.	Siswa mengamati media <i>scrapbook</i> dan penjelasan guru.	4	4
3.	Siswa duduk di kelompok yang telah dibagikan guru	2	3
4.	Siswa melakukan diskusi dengan anggota kelompok terkait permasalahan pada LKPD	3	3
5.	Siswa melakukan bimbingan kelompok kepada guru terkait	3	3
6.	Siswa mengevaluasi materi yang telah dipelajari	3	2
7.	Siswa mendapatkan reward yang dibagikan oleh guru.	3	3
<b>Jumlah Skor</b>		20	21
<b>Total Skor</b>		41	
<b>Persentase</b>		73,21%	
<b>Kategori</b>		Cukup	

Berdasarkan tabel 4.9 hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II di atas, diketahui banyak aspek pengamatan 7 dalam pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning tipe STAD* dan menggunakan media *scrapbook* diperoleh jumlah skor dari 2 observer 41, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus persentase diperoleh 73,21% berada pada kategori Cukup.

### 3) Minat Belajar Siswa Siklus II

Pengamatan minat belajar siswa siklus II dilakukan dengan pembagian lembar angket kepada setiap siswa yang dilakukan setelah pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning tipe STAD* dan menggunakan media *scrapbook*. Data hasil minat belajar siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.10 Data Hasil Analisis Minat Belajar Siswa Siklus II**

No	Aspek Minat Belajar	Skor Rata-rata
<b>Perasaan Senang</b>		
1.	Saya senang belajar bahasa Indonesia dengan menerapkan model <i>cooperative learning tipe STAD</i> dan media <i>scrapbook</i> , karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4,07
2.	Saya mudah memahami materi pembelajaran bahasa Indonesia dengan media <i>scrapbook</i> .	3,63
3.	Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang sulit karena terdapat banyak aturan tata bahasa.	2,56
4.	Saya merasa waktu cepat berlalu ketika belajar bahasa Indonesia dengan model <i>cooperative learning tipe STAD</i> dan media <i>scrapbook</i> karena saya sangat menikmatinya.	2,56
5.	Saya merasa terbebani ketika mendapat tugas bahasa Indonesia	2,67
6.	Materi yang disampaikan guru melalui media <i>scrapbook</i> selalu saya pahami dengan baik.	4
7.	Saya semangat belajar dengan penerapan model <i>cooperative learning tipe STAD</i> dan media <i>scrapbook</i> .	2,52
<b>Keterlibatan Siswa</b>		
8.	Materi yang terdapat pada media <i>scrapbook</i> sangat jelas dan mudah dipahami.	3,48
9.	Saya selalu menjawab soal-soal dengan benar selama penerapan model <i>cooperative learning tipe STAD</i> berbantuan media <i>scrapbook</i> .	3,81
10.	Saya lebih senang melihat teman berdiskusi dari pada saya ikut berdiskusi jika diterapkan model <i>cooperative learning tipe STAD</i>	2,63
11.	Saya selalu meluangkan waktu membaca kembali materi bahasa Indonesia karena adanya media <i>scrapbook</i> .	3,22
12.	Saya mempelajari materi bahasa Indonesia sebelum guru saya membahasnya di kelas.	3,96
<b>Ketertarikan</b>		
13.	Saya berusaha bertanya kepada guru agar mampu menjawab tugas dengan baik.	3,67
14.	Saya tidak pernah melakukan latihan soal di rumah karena tidak mengerti cara menyelesaikannya.	2,63
15.	Saya senang membaca berita/artikel yang berkaitan dengan bahasa Indonesia setelah belajar dengan model <i>cooperative learning tipe STAD</i> berbantuan media <i>scrapbook</i> .	3,56
16.	Saya selalu membandingkan pernyataan guru dengan	4,11

	referensi/sumber belajar lainnya yang ada pada media <i>scrapbook</i> .	
17.	Saya tidak terlalu memperdulikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru karena materi tersebut sulit dipahami.	2,37
<b>Perhatian Siswa</b>		
18.	Saya selalu membaca dan mengikuti alur diskusi sesuai dengan model <i>cooperative learning tipe STAD</i> .	3,63
19.	Saya selalu memperhatikan media <i>scrapbook</i> yang disajikan oleh guru di kelas.	3,59
20.	Saya mencermati grup kelas hanya untuk melakukan absensi.	2,56
<b>Jumlah</b>		<b>66,23</b>
<b>Skor Maksimal</b>		<b>100</b>
<b>Persentase</b>		<b>66,23%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel 4.10 data hasil analisis minat belajar siswa pada siklus II dengan menerapkan model *cooperative learning tipe STAD* dan menggunakan media *scrapbook* di atas, diketahui banyaknya siswa mengikuti pembelajaran 27 orang, aspek minat belajar siswa terdiri dari 4 aspek yang dijabarkan kedalam 20 pernyataan. Adapun diperoleh jumlah skor nilai rata-rata 66,23. Kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus persentase, sehingga diperoleh 66,23% dengan kategori baik. Perolehan tersebut dapat dinyatakan belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

#### 4) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Pengamatan hasil belajar siklus II sama seperti pada siklus I yaitu melalui instrument tes tulis siklus II dilakukan pada kegiatan penutup setelah kegiatan refleksi. Tes yang digunakan *post test* yang disusun sesuai materi pada siklus II. data hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.11 Data Hasil Belajar Siswa Siklus II**

<b>Kode Siswa</b>	<b>Nilai Post Test</b>	<b>KKM</b>	<b>Keterangan</b>
U1	80	70	Tuntas
U2	100	70	Tuntas
U3	80	70	Tuntas
U4	40	70	Tidak Tuntas
U5	90	70	Tuntas
U6	60	70	Tidak Tuntas
U7	80	70	Tuntas
U8	40	70	Tidak Tuntas
U9	40	70	Tidak Tuntas
U10	90	70	Tuntas
U11	60	70	Tidak Tuntas
U12	80	70	Tuntas
U13	60	70	Tidak Tuntas
U14	40	70	Tidak Tuntas
U15	80	70	Tuntas
U16	90	70	Tuntas
U17	70	70	Tuntas
U18	70	70	Tuntas
U19	70	70	Tuntas
U20	80	70	Tuntas
U21	60	70	Tidak Tuntas
U22	40	70	Tidak Tuntas
U23	70	70	Tuntas
U24	80	70	Tuntas
U25	50	70	Tidak Tuntas
U26	90	70	Tuntas
U27	100	70	Tuntas
<b>Jumlah</b>	<b>1890</b>	<b>70</b>	<b>17 Tuntas dan 10 Tidak Tuntas</b>

Berdasarkan tabel 4.11 Data hasil tes belajar siswa siklus II di atas, diketahui banyaknya siswa yang mengikuti tes pada siklus II yaitu 27 orang siswa, Adapun siswa yang sudah tuntas sebanyak 17 orang, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 orang. Hasil analisis persentase tes belajar siswa siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Hasil Analisis Persentase Tes Belajar Siswa Siklus II**

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Kategori
1.	Tuntas	17	62,97%	Cukup
2.	Tidak Tuntas	10	37,03%	
<b>Jumlah</b>		27	100%	

Berdasarkan tabel 4.12 hasil analisis persentase hasil belajar siklus II di atas, perolehan data hasil tersebut yang dianalisis dengan menggunakan rumus ketuntasan belajar siswa yaitu sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\%$$

$$KB = \frac{17}{27} \times 100\%$$

$$KB = 62,97\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus ketuntasan di atas, maka diperoleh persentase ketuntasan siswa dalam belajar yaitu 62,97% siswa yang tuntas, dan 37,03% siswa tidak tuntas. Dengan perolehan persentase ketuntasan siswa siklus II tersebut dapat dinyatakan belum memenuhi kriteria keberhasilan secara klasikal yaitu 80% pada pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II belum mencapai ketuntasan belajar.

#### d. Refleksi

Pada tahap refleksi dilakukan analisis terhadap kekurangan dari kegiatan siklus II yang telah dilakukan, sehingga dilaksanakan perbaikan pada siklus selanjutnya. Adapun hasil dari refleksi diperoleh dari hasil pengamatan observer pada siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Refleksi Kegiatan Pembelajaran Siklus II**

<b>Refleksi</b>	<b>Temuan</b>	<b>Perbaikan</b>
Aktivitas Guru	Terlihat sudah sebagian rata-rata kegiatan guru dilakukan dengan baik, seperti melakukan apersepsi, membimbing siswa, dan mengevaluasi siswa, namun pada membentuk siswa dalam kelompok masih sulit.	Pada pertemuan selanjutnya guru harus bisa membentuk kelompok siswa dengan teratur.
Aktivitas Siswa	Terlihat sudah sebagian siswa mudah diatur namun masih perlu untuk diarahkan supaya tertib.	Pada pertemuan selanjutnya guru dapat mengajak siswa dengan motivasi supaya mandiri dan tertib dalam pembagian kelompok
	Sudah mulai terlihat baik siswa dalam memahami materi melalui media scrapbook dan penjelasan dari guru.	Guru dapat menjelaskan materi dari media scrapbook dengan peran dan mengaitkan dengan ungkapan yang sering ditemui.
	Pada saat pengerjaan LKPD, masih terlihat beberapa siswa sulit dalam memahami teks ungkapan soal pada LKPD	Pada pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat Menyusun LKPD dengan Bahasa yang mudah dipahami siswa, dan dibimbing dalam pengerjaan dan jeli mengamati siswa yang sulit memahami soal.
Minat Belajar Siswa	Berdasarkan perolehan hasil minat belajar siswa pada siklus II dengan persentase 66,23% dengan kategori baik, terlihat sudah meningkatkan akan tetapi perolehan tersebut	Pada pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dalam menggunakan media <i>scrapbook</i> dengan semaksimal mungkin, sehingga dapat meningkatkan minat belajar

	dinyatakan masih belum mencapai kriteria indikator keberhasilan minat belajar yang telah ditetapkan.	siswa pada siklus III .
Hasil Belajar Siswa	Berdasarkan hasil belajar siswa yang telah di peroleh pada siklus II dengan persentase ketuntasan 62,97% berada pada kategori baik, dengan perolehan tersebut dinyatakan bahwa belum mencapai indikator keberhasilan ketuntasan secara klasikal. Sehingga peneliti mengadakan siklus III untuk merevisi kekurangan pada siklus I dan II.	Pada pertemuan siklus selanjutnya diharapkan siswa untuk lebih fokus, giat, teliti dan serius dalam melaksanakan pembelajaran, agar kedepannya siswa mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) baik ketuntasan secara individual maupun klasikal.

Berdasarkan tabel 4.13 hasil refleksi kegiatan pembelajaran siklus II di atas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru, aktivitas siswa, minat belajar siswa, dan hasil belajar siswa tersebut masih banyak kekurangan sehingga akan dilakukan revisi pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian yang diperoleh dari aktivitas guru dan aktivitas siswa, minat belajar siswa, dan hasil belajar siswa siklus II di atas, dapat disimpulkan bahwa masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki pada aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran, perolehan minat belajar siswa, dan juga perolehan dari hasil belajar siswa yang masih belum mencapai ketuntasan secara klasikal. Maka dengan demikian, peneliti mengambil inisiatif

untuk mengadakan siklus III dengan tujuan untuk memperbaiki segala kekurangan pada siklus I dan II tersebut.

### 3. Siklus III

Pada siklus III ini peneliti melakukan kegiatan yang sama seperti siklus I dan II terdiri 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi terhadap penerapan model *cooperative learning tipe STAD* melalui media *scrapbook* pada pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa kelas II MIN 20 Aceh Besar.

#### a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus III sama juga seperti siklus I dan II yaitu peneliti mempersiapkan segala keperluan untuk kegiatan pelaksanaan dengan merancang perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP 3) dengan tahap model *cooperative learning tipe STAD*, lembar kerja peserta didik (LKPD 3), Media *scrapbook*, lembar pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa siklus III, angket minat belajar, dan soal tes siklus III. Dalam proses menyusun perangkat tersebut, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen dan guru kelas terkait perangkat ajar yang dirancang.

#### b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti melakukan pelaksanaan pembelajaran dengan melalui rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP 3) dengan menerapkan model *cooperative learning tipe STAD* dan menggunakan media *scrapbook*. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran dari siklus III yaitu terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan awal pembelajaran

didahulukan dengan mengucapkan salam, membaca doa bersama, menyapa siswa, melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pembelajaran, melakukan *ice breaking*, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran.

Selanjutnya kegiatan inti, guru memperlihatkan bahan bacaan kepada siswa di papan tulis, kemudian meminta salah satu siswa membacakan bahan bacaan tersebut dan siswa yang lainnya memperhatikan bahan bacaan, melakukan tanya jawab dengan siswa terkait ungkapan pada bahan bacaan. Setelah itu, guru mencoba siswa untuk menganalisis bahan bacaan sesuai materi penjelasan dari media *scrapbook*. Kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan membagikan LKPD 3 kepada setiap kelompok serta memberikan pengarahannya, setelah itu meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan permasalahan pada LKPD 3, lalu membimbing kelompok yang sulit dalam mengerjakan LKPD 3, setiap kelompok mempresentasi hasil diskusi, setelah itu guru mengajak siswa untuk mengevaluasi materi yang telah dipelajari dan hasil presentasi.

Selanjutnya kegiatan penutup guru meminta siswa untuk menuliskan kesimpulan dari materi yang diajarkan, kemudian membagikan reward bagi setiap kelompok yang telah ikut berpartisipasi dalam bekerja kelompok, siswa mengerjakan soal tes, kemudian guru menyampaikan tindak lanjut pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, kemudian baca doa bersama, dan diakhiri dengan salam.

### c. Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini sama juga dilakukan pengamatan seperti siklus I dan II yaitu proses pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning tipe STAD* dan menggunakan media *scrapbook* berlangsung. Pengamatan yang dilakukan pada aktivitas guru dan aktivitas siswa, minat belajar siswa, dan hasil belajar siswa serta mencatat hal-hal yang terjadi pada pembelajaran siklus III berlangsung.

#### 1) Aktivitas Guru Siklus III

Dari data terkumpul dan telah dianalisis dari aktivitas guru pada siklus III selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning tipe STAD* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III**

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran, dan menyapa siswa				√
2.	Guru melakukan absensi siswa				√
3.	Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa			√	
4.	Guru melakukan ice breaking tepuk semangat.				√
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
6.	Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran.				√
<b>Kegiatan Inti</b>					
7.	Guru memperlihatkan bahan bacaan kepada siswa di papan tulis.				√
8.	Guru meminta salah satu siswa membacakan bahan bacaan tersebut dan siswa yang lainnya memperhatikan bahan bacaan.			√	
9.	Guru memancing siswa untuk bertanya terkait ungkapan pada bahan bacaan.				√

10.	Guru mencoba siswa untuk menganalisis bahan bacaan sesuai materi penjelasan dari media scrapbook.				√
11.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok			√	
12.	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan memberikan pengarahan			√	
13.	Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan permasalahan pada LKPD				√
14.	Guru membimbing kelompok yang sulit dalam mengerjakan LKPD				√
15.	Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasi hasil diskusi.				√
16.	Guru mengajak siswa untuk mengevaluasi materi yang telah dipelajari dan hasil presentasi			√	
<b>Penutup</b>					
17.	Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari				√
18.	Guru membagikan reward bagi setiap kelompok yang telah ikut berpartisipasi dalam bekerja kelompok				√
19.	Guru membagikan soal tes kepada siswa secara individu				√
20.	Guru menyampaikan tindakan lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.				√
21.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam penutup				√
<b>Jumlah Skor</b>			<b>79</b>		
<b>Persentase</b>			<b>94,05%</b>		
<b>Kategori</b>			<b>Baik</b>		

Berdasarkan tabel 4.14 di atas diketahui bahwa jumlah aspek pengamatan aktivitas guru siklus III dalam pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning tipe STAD* berbantuan media *scrapbook* yaitu 21 aspek, diperoleh jumlah skor keseluruhan 79. Dari perolehan jumlah skor tersebut, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sehingga diperoleh hasil persentase yaitu 94,05% yang berada pada kategori baik.

## 2) Aktivitas Siswa Siklus III

Pengamatan aktivitas siswa pada siklus III diamati oleh 2 orang pengamat berupa teman sejawat peneliti yaitu Shella dan Hasna. Pengamatan aktivitas siswa ini dilakukan pada saat kegiatan proses pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning tipe STAD* dan menggunakan media *scrapbook* yang dinilai dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa siklus III. Adapun data hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus III dengan menerapkan model *cooperative learning tipe STAD* dan menggunakan media *scrapbook* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.15 Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III**

No	Deskripsi Aktivitas Siswa	Observer	
		O1	O2
1.	Siswa melakukan <i>ice breaking</i> dan mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	3	3
2.	Siswa mengamati dan membaca bahan bacaan di papan tulis.	2	3
3.	Siswa duduk di kelompok yang telah dibagikan guru	3	3
4.	Setiap kelompok melakukan diskusi permasalahan pada LKPD dan mencari informasi melalui media <i>scrapbook</i> .	4	4
5.	Siswa melakukan bimbingan kelompok kepada guru terkait	4	4
6.	Siswa melakukan bimbingan terkait pengerjaan LKPD yang sulit dikerjakan.	3	4
7.	Siswa mengevaluasi materi yang telah dipelajari	4	4
8.	Siswa mendapatkan reward yang dibagikan oleh guru.	4	4
<b>Jumlah Skor</b>		27	29
<b>Total Skor</b>		56	
<b>Persentase</b>		87,5%	
<b>Kategori</b>		Baik	

Sumber: Data hasil observasi pada 26 Februari 2024

Berdasarkan tabel 4.15 hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus III, diketahui banyak aspek pengamatan 8 dalam pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning tipe STAD* melalui media *scrapbook* diperoleh jumlah

skor dari 2 observer 56, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus persentase diperoleh 87,5% berada pada kategori Baik.

#### 5) Minat Belajar Siswa Siklus III

Pengamatan minat belajar siswa siklus III dilakukan dengan pembagian lembar angket kepada setiap siswa yang dilakukan setelah pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning tipe STAD* melalui media *scrapbook*. Data hasil minat belajar siklus III dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.16 Data Hasil Analisis Minat Belajar Siswa Siklus III**

No	Aspek Minat Belajar	Skor Rata-rata
<b>Perasaan Senang</b>		
1.	Saya senang belajar bahasa Indonesia dengan menerapkan model <i>cooperative learning tipe STAD</i> dan media <i>scrapbook</i> , karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4,69
2.	Saya mudah memahami materi pembelajaran bahasa Indonesia dengan media <i>scrapbook</i> .	4,5
3.	Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang sulit karena terdapat banyak aturan tata bahasa.	3,03
4.	Saya merasa waktu cepat berlalu ketika belajar bahasa Indonesia dengan model <i>cooperative learning tipe STAD</i> dan media <i>scrapbook</i> karena saya sangat menikmatinya.	4,63
5.	Saya merasa terbebani ketika mendapat tugas bahasa Indonesia	3,06
6.	Materi yang disampaikan guru melalui media <i>scrapbook</i> selalu saya pahami dengan baik.	4,75
7.	Saya semangat belajar dengan penerapan model <i>cooperative learning tipe STAD</i> dan media <i>scrapbook</i> .	2,66
<b>Keterlibatan Siswa</b>		
8.	Materi yang terdapat pada media <i>scrapbook</i> sangat jelas dan mudah dipahami.	4,81
9.	Saya selalu menjawab soal-soal dengan benar selama penerapan model <i>cooperative learning tipe STAD</i> berbantuan media <i>scrapbook</i> .	4,63
10.	Saya lebih senang melihat teman berdiskusi dari pada saya ikut berdiskusi jika diterapkan model <i>cooperative learning tipe STAD</i>	3

11.	Saya selalu meluangkan waktu membaca kembali materi bahasa Indonesia karena adanya media <i>scrapbook</i> .	4,75
12.	Saya mempelajari materi bahasa Indonesia sebelum guru saya membahasnya di kelas.	4,53
<b>Ketertarikan</b>		
13.	Saya berusaha bertanya kepada guru agar mampu menjawab tugas dengan baik.	4,56
14.	Saya tidak pernah melakukan latihan soal di rumah karena tidak mengerti cara menyelesaikannya.	2,72
15.	Saya senang membaca berita/artikel yang berkaitan dengan bahasa Indonesia setelah belajar dengan model <i>cooperative learning tipe STAD</i> berbantuan media <i>scrapbook</i> .	4,65
16.	Saya selalu membandingkan pernyataan guru dengan referensi/sumber belajar lainnya yang ada pada media <i>scrapbook</i> .	4,63
17.	Saya tidak terlalu memperdulikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru karena materi tersebut sulit dipahami.	2,75
<b>Perhatian Siswa</b>		
18.	Saya selalu membaca dan mengikuti alur diskusi sesuai dengan model <i>cooperative learning tipe STAD</i> .	4,68
19.	Saya selalu memperhatikan media <i>scrapbook</i> yang disajikan oleh guru di kelas.	4,63
20.	Saya mencermati grup kelas hanya untuk melakukan absensi.	2,65
<b>Jumlah</b>		<b>80,31</b>
<b>Skor Maksimal</b>		<b>100</b>
<b>Persentase</b>		<b>80,31%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel 4.16 data hasil analisis minat belajar siswa pada siklus II dengan menerapkan model *cooperative learning tipe STAD* melalui media *scrapbook* di atas, diketahui banyaknya siswa mengikuti pembelajaran 32 orang, aspek minat belajar siswa terdiri dari 4 aspek yang dijabarkan kedalam 20 pernyataan. adapun diperoleh jumlah skor nilai rata-rata 80,31. Kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus persentase, sehingga diperoleh 80,31%

dengan kategori baik. Perolehan tersebut dapat dinyatakan sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

#### 6) Hasil Belajar Siswa Siklus III

Pengamatan dari hasil belajar melalui instrument tes dilakukan pada kegiatan inti pembelajaran evaluasi. Tes yang digunakan *post test* yang disusun sesuai materi pada siklus III. data hasil belajar siswa pada siklus III dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.17 Data Hasil Belajar Siswa Siklus III**

Kode Siswa	Nilai Post Test	KKM	Keterangan
U1	90	70	Tuntas
U2	100	70	Tuntas
U3	80	70	Tuntas
U4	60	70	Tidak Tuntas
U5	80	70	Tuntas
U6	90	70	Tuntas
U7	80	70	Tuntas
U8	50	70	Tidak Tuntas
U9	70	70	Tuntas
U10	100	70	Tuntas
U11	60	70	Tidak Tuntas
U12	80	70	Tuntas
U13	90	70	Tuntas
U14	70	70	Tuntas
U15	80	70	Tuntas
U16	80	70	Tuntas
U17	70	70	Tuntas
U18	100	70	Tuntas
U19	90	70	Tuntas
U20	80	70	Tuntas
U21	90	70	Tuntas
U22	100	70	Tuntas
U23	90	70	Tuntas
U24	90	70	Tuntas
U25	80	70	Tuntas
U26	90	70	Tuntas
U27	70	70	Tuntas

U28	70	70	Tuntas
U29	80	70	Tuntas
U30	80	70	Tuntas
U31	50	70	Tidak Tuntas
U32	100	70	Tuntas
<b>Jumlah</b>	<b>1720</b>	<b>70</b>	<b>28 Tuntas dan 4 Tidak Tuntas</b>

Berdasarkan tabel 4.17 Data hasil tes belajar siswa siklus III di atas, diketahui banyaknya siswa yang mengikuti tes pada siklus III yaitu 32 orang siswa, Adapun siswa yang sudah tuntas sebanyak 28 orang, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 orang. Hasil analisis persentase tes belajar siswa siklus III dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.18 Hasil Analisis Persentase Tes Belajar Siswa Siklus III**

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentase (%)	Kategori
1.	Tuntas	28	87,5%	Sangat Baik
2.	Tidak Tuntas	4	12,5%	
<b>Jumlah</b>		32	100%	

Berdasarkan tabel 4.18 hasil analisis persentase hasil belajar siklus I di atas, perolehan data hasil tersebut yang dianalisis dengan menggunakan rumus ketuntasan belajar siswa yaitu sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

$$KB = \frac{28}{32} \times 100\%$$

$$KB = 87,5\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus ketuntasan di atas, maka diperoleh persentase ketuntasan siswa dalam belajar yaitu 87,5% siswa yang tuntas, dan 12,5% siswa belum tuntas. Dengan perolehan persentase ketuntasan

siswa siklus III tersebut dapat dinyatakan sudah memenuhi kriteria keberhasilan secara klasikal yaitu 80% pada pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus III sudah mencapai ketuntasan belajar.

e. Refleksi

Pada tahap refleksi dilakukan analisis terhadap kekurangan dari kegiatan siklus III yang telah dilakukan, sehingga dilaksanakan perbaikan pada siklus selanjutnya. Adapun hasil dari refleksi diperoleh dari hasil pengamatan observer pada siklus III dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.19 Hasil Refleksi Kegiatan Pembelajaran Siklus III**

Refleksi	Temuan	Perbaikan
Aktivitas Guru	Ativitas guru pada semua aspek kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran <i>cooperative learning tipe STAD</i> dan media scrapbook semuanya meningkat dan baik sekali.	Dengan perbaikan kekurangan yang telah dilakukan guru dari siklus I dan II, sehingga siklus III aktivitas guru semakin baik dan meningkat dan secara keseluruhan dikategorikan baik sekali, maka tidak dilakukan lagi tindakan pada siklus IV.
Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa pada semua aspek kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model <i>cooperative learning tipe STAD</i> dan media scrapbook semuanya meningkat dan baik	Dengan guru telah memperbaiki kekurangan dari siklus I dan II, sehingga siklus III aktivitas siswa semakin baik dan meningkat dan secara keseluruhan dikategorikan baik sekali, maka tidak dilakukan lagi tindakan pada siklus IV.
Minat Belajar Siswa	Berdasarkan perolehan hasil minat belajar siswa pada	Dengan perolehan hasil minat belajar siswa dari

	siklus III dengan persentase 80,31% dengan kategori baik, dengan perolehan tersebut dinyatakan sudah mencapai kriteria indikator keberhasilan minat belajar yang telah ditetapkan.	siklus I, II, dan III semakin meningkat dan sudah mencapai indicator keberhasilan, maka peneliti tidak melakukan lagi tindakan pada siklus selanjutnya.
Hasil Belajar Siswa	Berdasarkan hasil belajar siswa yang telah di peroleh pada siklus III dengan persentase ketuntasan 87,5% berada pada kategori sangat baik, dengan perolehan tersebut dinyatakan bahwa sudah mencapai indikator keberhasilan ketuntasan secara klasikal.	Perolehan hasil belajar siswa yang setiap siklus semakin meningkat dan pada siklus III sudah mencapai kriteria ketuntasan belajar siswa, dikarenakan perbaikan yang telah dilakukan guru terhadap kekurangan. Maka peneliti tidak mengadakan lagi siklus selanjutnya.

Berdasarkan tabel 4.19 hasil refleksi kegiatan pembelajaran siklus III di atas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru dan aktivitas siswa, minat belajar siswa, dan hasil belajar siswa tersebut sudah meningkat dan rata-rata sudah tergolong baik, maka tidak diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya..

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian yang diperoleh dari aktivitas guru, aktivitas siswa, minat belajar siswa, dan hasil belajar siswa siklus III di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran, perolehan minat belajar siswa, dan juga perolehan dari hasil belajar siswa yang sudah mencapai ketuntasan secara klasikal. Maka dengan demikian, peneliti mengambil inisiatif untuk tidak mengadakan siklus selanjutnya.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan III siklus dengan model *cooperative learning tipe STAD* melalui media *scrapbook* pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II MIN 20 Aceh Besar. Model *cooperative learning tipe STAD* dan dikombinasi dengan media *scrapbook* menjadi salah satu perangkat ajar yang alternative untuk mendukung proses pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran, minat belajar siswa, dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *cooperative learning tipe STAD* melalui media *scrapbook* pada pembelajaran bahasa Indonesia. Sebagaimana Indah Dkk mengemukakan bahwa penggunaan media *scrapbook* dalam proses pembelajaran dapat menumbuhkan minat dan keinginan baru serta perhatian dalam memahami materi dan mengingat materi, sehingga sangat besar pengaruh terhadap hasil belajar siswa.<sup>85</sup> Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian ini untuk dapat membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi guru dan siswa kelas II MIN 20 Aceh Besar yaitu dengan menggunakan media *scrapbook* pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembahasan ini menguraikan tentang hasil temuan dari aktivitas guru, aktivitas siswa, minat belajar siswa, dan hasil belajar siswa setiap siklusnya pada proses pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning tipe STAD*

---

<sup>85</sup> Indah Puspita S, Dkk, "Pengaruh Penggunaan Media Scrapbook terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD Gugus X Kota Bengkulu", *Juridikdas (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, Vol3, No.3, (2020), h.324

melalui media *scrapbook* pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II MIN 20 Aceh Besar.

### 1. Aktivitas Guru

Berdasarkan data hasil penelitian ditemukan pada aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning tipe STAD* berbantuan media *scrapbook* melalui instrument lembar pengamatan aktivitas guru yang dinilai oleh satu orang observer bahwa persentase aktivitas guru pada siklus I memperoleh 70% berada pada kategori cukup, siklus II 81% berada pada kategori baik, dan pada siklus III meningkat menjadi 94,05% berada pada kategori baik. Perolehan hasil aktivitas guru antara siklus I, II, dan III tersebut adanya peningkatan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini.



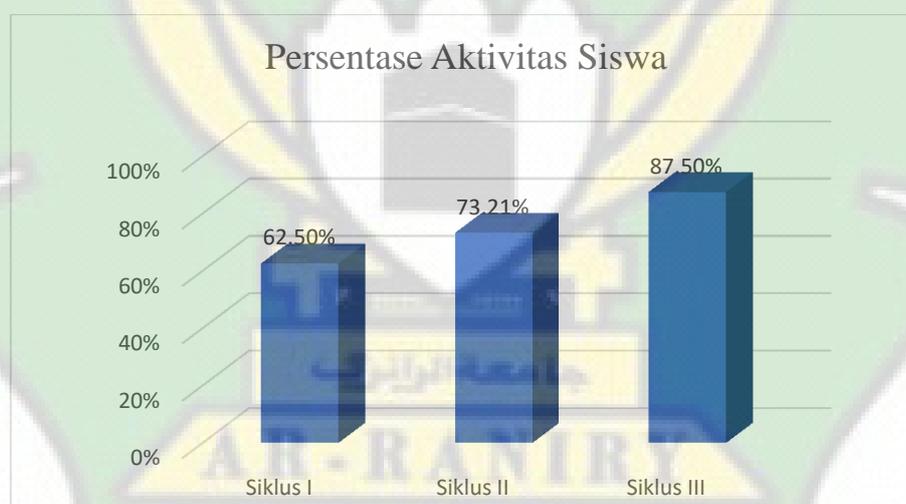
**Gambar 4.1 Diagram Persentase Aktivitas Guru Siklus I, II, dan III**

Berdasarkan gambar 4.1 diagram persentase aktivitas guru di atas, terlihat bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning tipe STAD* melalui media *scrapbook* adanya peningkatan setiap siklusnya. Hal tersebut dikarenakan adanya perbaikan atas kekurangan pada siklus I dan II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media

*scrapbook* dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran.

## 2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan data hasil penelitian yang ditemukan pada aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning tipe STAD* dan media *scrapbook* melalui instrument lembar pengamatan aktivitas siswa yang dinilai oleh dua orang observer bahwa persentase aktivitas siswa pada siklus I memperoleh 62,5% berada pada kategori cukup, siklus II 73,21% berada pada kategori cukup, dan pada siklus III meningkat menjadi 87,5% berada pada kategori baik. Perolehan hasil aktivitas siswa antara siklus I, II, dan III tersebut adanya peningkatan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini.



**Gambar 4.2 Diagram Persentase Aktivitas Siswa Siklus I, II, dan III**

Berdasarkan gambar 4.2 diagram persentase aktivitas siswa di atas, terlihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning tipe STAD* melalui media *scrapbook* adanya peningkatan setiap siklusnya. Hal tersebut dikarenakan adanya perbaikan atas kekurangan pada siklus I dan II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media

*scrapbook* dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

### 3. Minat Belajar Siswa

Minat belajar siswa diukur menggunakan instrument angket dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran dengan model *cooperative learning tipe STAD* melalui media *scrapbook*. Minat belajar disini terdiri dari 4 aspek yaitu perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan, dan perhatian siswa. Dari 4 aspek minat tersebut dijabarkan menjadi 20 pernyataan yang terdapat pernyataan positif dan negatif. Lembaran angket tersebut dibagikan kepada siswa setiap siklusnya. Hasil data input yang telah dianalisis minat belajar pada siklus I diperoleh persentase 52,23% kategori rendah, siklus II dengan persentase 66,23 kategori sedang, dan siklus III 80,13% kategori tinggi. Perolehan nilai tersebut dapat dinyatakan bahwa setiap siklusnya mengalami peningkatan minat belajar siswa dengan menerapkan model *cooperative learning tipe* melalui media *scrapbook* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram sebagai berikut.



**Gambar 4.3 Diagram Minat Belajar Siswa Siklus I, II dan III**

Berdasarkan gambar diagram di atas, terlihat persentase minat belajar siswa setiap siklusnya mengalami peningkatan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penerapan model *cooperative learning tipe STAD* melalui media *scrapbook* dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya perbaikan dari temuan kekurangan setiap siklusnya.

#### 4. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada penelitian ini diukur dengan menggunakan lembar tes (*post tes*) yang dilakukan dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning tipe STAD* melalui media *scrapbook*. Lembar tes tersebut dibagikan setiap siklusnya dan diisi oleh siswa secara individu. Hasil belajar siswa pada siklus I diketahui 9 orang siswa tuntas diperoleh 28,13% siswa tuntas, kemudian pada siklus II diperoleh 62,97% siswa tuntas, dan pada siklus III diperoleh 87,5% siswa tuntas. Dari perolehan hasil belajar tersebut dapat dinyatakan bahwa adanya peningkatan setiap siklusnya hasil belajar siswa dengan menerapkan model *cooperative learning tipe* melalui media *scrapbook*, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram sebagai berikut.



**Gambar 4.4 Diagram Persentase Hasil Belajar Siklus I, II, dan III**

Berdasarkan gambar 4.4 diagram di atas, terlihat bahwa hasil belajar setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal tersebut disebabkan karena adanya dilakukan perbaikan dari kekurangan setiap siklusnya. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penerapan model *cooperative learning tipe STAD* melalui media *scrapbook* pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan temuan dari penelitian ini yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model *cooperative learning tipe STAD* melalui media *scrapbook* pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, minat belajar siswa, dan hasil belajar siswa di Kelas II MIN 20 Aceh Besar.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan model *Cooperative learning tipe STAD* dan media *scrapbook* pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II MIN 20 Aceh Besar, berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I belum sepenuhnya diterapkan dengan sepenuhnya masih ada beberapa kekurangan yang harus diperbaiki, sehingga dilanjutkan pada siklus II dan III. Pada siklus I diperoleh persentase 70% dengan kategori cukup, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan dengan diperoleh nilai 81% berada pada kategori baik, dan pada siklus III semakin meningkat diperoleh nilai persentase 94% kategori baik.
2. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *Cooperative learning tipe STAD* dan media *scrapbook* pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II MIN 20 Aceh Besar, berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I belum sepenuhnya diterapkan dengan sepenuhnya masih ada beberapa kekurangan yang harus diperbaiki, sehingga dilanjutkan pada siklus II dan III. Pada siklus I diperoleh persentase 62,5% dengan kategori cukup, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan dengan diperoleh nilai 73,21% berada pada

kategori cukup, dan pada siklus III semakin meningkat diperoleh nilai persentase 87,5% kategori baik.

3. Minat belajar siswa setelah diterapkan menerapkan model *Cooperative learning tipe STAD* dan media *scrapbook* pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II MIN 20 Aceh Besar. Berdasarkan hasil angket pada siklus I diperoleh persentase 52,23% kategori rendah, kemudian mengalami peningkatan pada siklus II diperoleh persentase 66,23% kategori sedang, dan pada siklus III semakin meningkat diperoleh persentase 80,13% kategori tinggi.
4. Hasil belajar siswa dengan menerapkan model *Cooperative learning tipe STAD* dan media *scrapbook* pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II MIN 20 Aceh Besar yang diukur dengan soal tes. Pada siklus I diperoleh 28,13% siswa tuntas, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan 62,97% siswa tuntas, dan pada siklus III semakin meningkat diperoleh 87,5% siswa tuntas. Dengan demikian menunjukkan bahwa terdapatnya peningkatan hasil belajar siswa tiap siklusnya dengan menerapkan model *cooperative learning tipe STAD* melalui media *scrapbook*.

## **B. Saran**

1. Penerapan model *cooperative learning tipe STAD* dan media *scrapbook* dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk menciptakan pembelajaran aktif, kondusif, dan menyenangkan khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia materi ungkapan permintaan maaf dan tolong. Berdasarkan temuan penelitian, bagi siswa yang masih belum focus pada pembelajaran

dan kurang memahami materi pelajaran, hendaknya dapat dilakukan cara intensif seperti mengulang materi kembali pada bagian-bagian yang kurang jelas, agar siswa lebih mampu untuk konsentrasi dan memahami materi tersebut. selain dari itu guru harus lebih aktif dalam membimbing siswa dalam diskusi kelompok dan mempresentasikan hasil, serta melatih siswa untuk lebih percaya diri dan memiliki semangat belajar yang tinggi.

2. Kepada pihak sekolah juga perlu menyediakan media-media pembelajaran yang lebih menarik, berkualitas dan lebih terbaru agar pembelajaran selalu berkembang disetiap tahunnya serta dapat membuat siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap dengan model pembelajaran *cooperative learning tipe STAD* berbantuan media scrapbook untuk dapat meneliti bagian materi dan sekolah yang berbeda tentunya dengan kondisi dan situasi yang berbeda juga. Diharapkan untuk mendapatkan temuan baru dengan model dan media yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, T. Y. dan Wijayaningsih, L. 2020. Efektivitas Permainan Detumbar (Dengarkan, Temukan gambar) terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5. No. 1.
- Cholifah, T. N. dan Fauziah, W. N. 2021. Pengembangan Media Scrapbook Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*. Vol. 14. No. 2.
- Fauziah, S. L., Ismail dan Norra, B. I. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Materi Vertebrata Di Kelas X. *Journal of Biology Education*. Vol. 2. No. 1.
- Hapsari, O. T. dan Wulandari, Y. 2019. Pengembangan Media Scrapbook Pada Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Karangbendo. *Jurnal Fundadikdas*. Vol. 2. No. 3.
- Hardiana, I. 2010. *Terampil Membuat 50 Kreasi Scrapbook Cantik Pada Frame*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Terampil Membuat 42 Kreasi Mahar Scrapbook*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Hijjah, N. dan Bahri, S. 2022. Pengaruh Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerpen di Kelas V SD Negeri 064970 Medan Denai. *Jurnal penelitian Pendidikan*. Vol. 1. No. 1.
- Iqbal, Yandari dan Pamungkas. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran B-Ruang Berbasis Android Pada Materi Bangun Ruang Kelas V SD. *Jurnal Primary*. Vol. 1. No. 1.
- Jarmita, Nida. 2012. "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Meningkatkan Pemahaman Matematis Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang". *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*. 13 (1).
- Kompri. 2017. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Lukmanulhakim, L. dan Uswatun, D. A. 2019. Pengaruh Media *Scrapbook* (Buku Tempel) terhadap Keterampilan Menulis Puisi di Kelas Tinggi. *Jurnal Mahasiswa*. Vol. 1. No. 1.
- Nasution, R. H., Hapidin dan Fridani, L. 2020. Pengaruh Pembelajaran ICT dan Minat Belajar terhadap Kesiapan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 4. No. 2.

- Pambudi, B. A. 2018. Hubungan Penggunaan Jaringan Internet, Pelayanan Administratif, Minat Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*. Vol. 2. No. 3.
- Rosihah, I., dan Pamungkas, A. S. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* Berbasis Budaya Konteks Budaya Banten Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 4. No. 1.
- Ruhiat, N. E. N. 2022. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Scrapbook* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol. 2. No. 1.
- Samatowa. 2016. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.
- Slameto. 2012. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Renika Cipta.
- Sukmadinata, N. S. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, A. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryani, N., dkk. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Utami, I. S. M. dan Sopaheluwakan, Y. B. 2018. Pengembangan Media Buku Tempel (*Scrapbook*) Untuk Memahami Kebudayaan Jepang Dalam Minna No Dou You Ni Shuu. *Jurnal Mahasiswa*. Vol. 6. No. 1.
- Wisudawati dan Sulistyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111  
 Telepon (0651) 7551423, Fax. 0651- 7553020. Situs: [fik.uin-ar-raniry.ac.id](http://fik.uin-ar-raniry.ac.id)

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY  
 Nomor: B-15009/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2022

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

Memimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing,  
 b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud.

Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional,  
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen  
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;  
 4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh,  
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI.  
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum,  
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 02 November 2022

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :  
 PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Nida Jarmita, S Pd.I, M.Pd sebagai pembimbing pertama
2. Fithriyah, M. Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

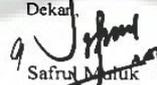
Nama : Usratul Saidah  
 NIM : 170209099  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Melalui Media *Scrap Book* Kelas II MIN 20 Aceh Besar

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
 Pada Tanggal : 24 November 2022  
 An. Rektor  
 Dekan,

  
 Safrul Muliak

**Tembusan**

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-818/Un.08/FTK.1/TL.00/1/2024

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala MIN 20 Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **USRATUL SAIDAH / 170209099**

Semester/Jurusan : XV / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat sekarang : Gampong Babah jurong

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Penerapan Model Cooperative Learning Tipe STAD untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa melalui Media Scrab Book pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II MIN 20 Aceh Besar***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 15 Januari 2024

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 23 Februari  
2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.



**KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 20  
[ MIN 20 ACEH BESAR ]  
KECAMATAN DARUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR**

NSM 1 1 1 1 1 1 1 0 6 0 0 1 9

Alamat : Jln. Tgk. Glee Iniem Tungkob Darussalam Kode Pos : 23373 Telp. {0651} 7412645, Email: mintungkob\_acehbesar@yahoo.com

Nomor : Ket-12 / MI.01.04.19 / TL.00 / 226 / 4 / 202  
Lampiran :  
Perihal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN-Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh

di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabakaatuh  
Dengan hormat,

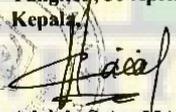
Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-818 /Un.08/FTK.1/TL.00/ 1/2024, Tanggal 15 Februari 2024, Perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa. Maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : **USRATUL SAIDAH**  
NIM : 170209099  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ( PGMI )  
Semester : XV  
Fakultas : FTK UIN Ar-Raniry Darussalam Darussalam Banda Aceh  
Alamat : Gp. Babah Jurong Kec. Kuta baro Kab. Aceh Besar

Telah selesai melaksanakan Penelitian untuk melengkapi Skripsinya yang berjudul **Penerapan Model Cooperative Learning Tipe STAD Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa melalui Media Scrap Book Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II MIN 20 Aceh Besar** mulai tanggal : 1 s/d 5 Maret 2024.-

Demikianlah surat keterangan penelitian ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tungkob, 30 April 2024  
Kepala,

  
Adriaah, S. Ag., MA  
Nip. 19680304 199403 2 004



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 20 Aceh Besar  
 Kelas / Semester : II/ Genap  
 Tema : 5 (Pengalamanku)  
 Sub Tema : 1 (Pengalamanku di Rumah)  
 Pembelajaran : 1  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Alokasi Waktu : 2 x 30 menit (1 x Pertemuan)

#### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab. Santun. Peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Melihat, membaca dan menanya, berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat umum.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dengan bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya estetik, dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.6 Mencermati ungkapan permintaan maaf dan tolong melalui teks tentang budaya santun sebagai gambaran sikap rukun dalam kemajemukan masyarakat Indonesia.

4.6 Menyampaikan ungkapan-ungkapan santun (menggunakan kata “maaf” dan “tolong”) untuk hidup rukun dalam kemajemukan.

### C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

3.6.1 Menjelaskan ungkapan permintaan maaf dan tolong melalui teks.

4.6.1 Menyampaikan ungkapan santun menggunakan kata maaf dan tolong untuk hidup rukun dalam kemajemukan.

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan ungkapan permintaan maaf dan tolong melalui teks.
2. Siswa mampu menyampaikan ungkapan santun menggunakan kata maaf dan tolong untuk hidup rukun dalam kemajemukan.

### E. KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN

1. Religius
2. Percaya diri
3. Tanggung Jawab
4. Santun
5. Peduli
6. Jujur

### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan Kegiatan Model STAD	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>			
	Guru membuka pembelajaran dengan salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran, dan menyapa siswa	Siswa memberikan salam kepada guru, berdoa bersama dan menjawab sapaan dari guru.	15 menit
	Guru melakukan absensi siswa	Siswa menjawab absensi	
	Guru mengaitkan	Siswa memperhatikan	

	materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa	penjelasan guru dan menjawab jika diajukan pertanyaan.	
<i>Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</i>	Guru memotivasi siswa untuk semangat dalam mengikuti pembelajaran	Siswa mendengarkan motivasi yang disampaikan guru	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	
	Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran.	Siswa mendengarkan mekanisme pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	
<b>Kegiatan Inti</b>			
<i>Menyajikan informasi</i>	Guru memperlihatkan media <i>scrapbook</i> dan memberikan penjelasan.	Siswa mengamati media <i>scrapbook</i> dan penjelasan guru.	25 menit
	Guru memancing siswa bertanya terkait materi dari media <i>scrapbook</i> .	Siswa bertanya terkait materi yang belum dipahami dari media <i>scrapbook</i>	
	Guru mencoba beberapa siswa maju kedepan untuk menentukan kalimat ungkapan	Siswa mencoba menentukan kalimat ungkapan yang diajukan guru	
<i>Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar</i>	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	Siswa duduk di kelompok yang telah dibagikan guru	
	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan memberikan pengarahan	Siswa mendapatkan LKPD dan mendengarkan pengarahan yang disampaikan guru.	
	Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan permasalahan pada LKPD	Setiap kelompok melakukan diskusi permasalahan pada LKPD	
<i>Membimbing kelompok bekerja</i>	Guru membimbing kelompok yang sulit	Siswa melakukan bimbingan kelompok	

<i>dan belajar</i>	dalam mengerjakan LKPD	kepada guru terkait	
	Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasi hasil diskusi.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok	
<i>Evaluasi</i>	Guru mengajak siswa untuk mengevaluasi materi yang telah dipelajari dan hasil presentasi	Siswa mengevaluasi materi yang telah dipelajari	
<b>Penutup</b>			
	Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	Siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.	10 menit
Memberikan penghargaan	Guru membagikan reward bagi setiap kelompok yang telah ikut berpartisipasi dalam bekerja kelompok	Siswa mendapatkan reward yang dibagikan oleh guru.	
	Guru membagikan soal tes kepada siswa secara individu	Siswa mendapatkan soal tes dan mengerjakannya.	
	Guru menyampaikan tindakan lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.	Siswa mendengarkan tindak lanjut pembelajaran yang disampaikan guru.	
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam penutup	Siswa berdoa bersama dan menjawab salam dari guru.	

### E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber
  - a) Buku Penilaian Bupena Pendamping Tematik Terpadu Pemerintah Untuk SD/MI Kelas II, Jilid 3B, Kurikulum 2013, Penerbit Erlangga.
2. Media
  - a) Media pembelajaran berupa *scrapbook*

### F. Materi Pembelajaran

1. Menyebutkan ungkapan permintaan maaf dan tolong.

**G. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : *Cooperative Learning* Tipe STAD, Ceramah, Penugasan.

**H. Penilaian**

1. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan dari penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Teknik penilaian secara observasi, tertulis, dan penugasan. (terlampir)

Mengetahui  
Wali Kelas

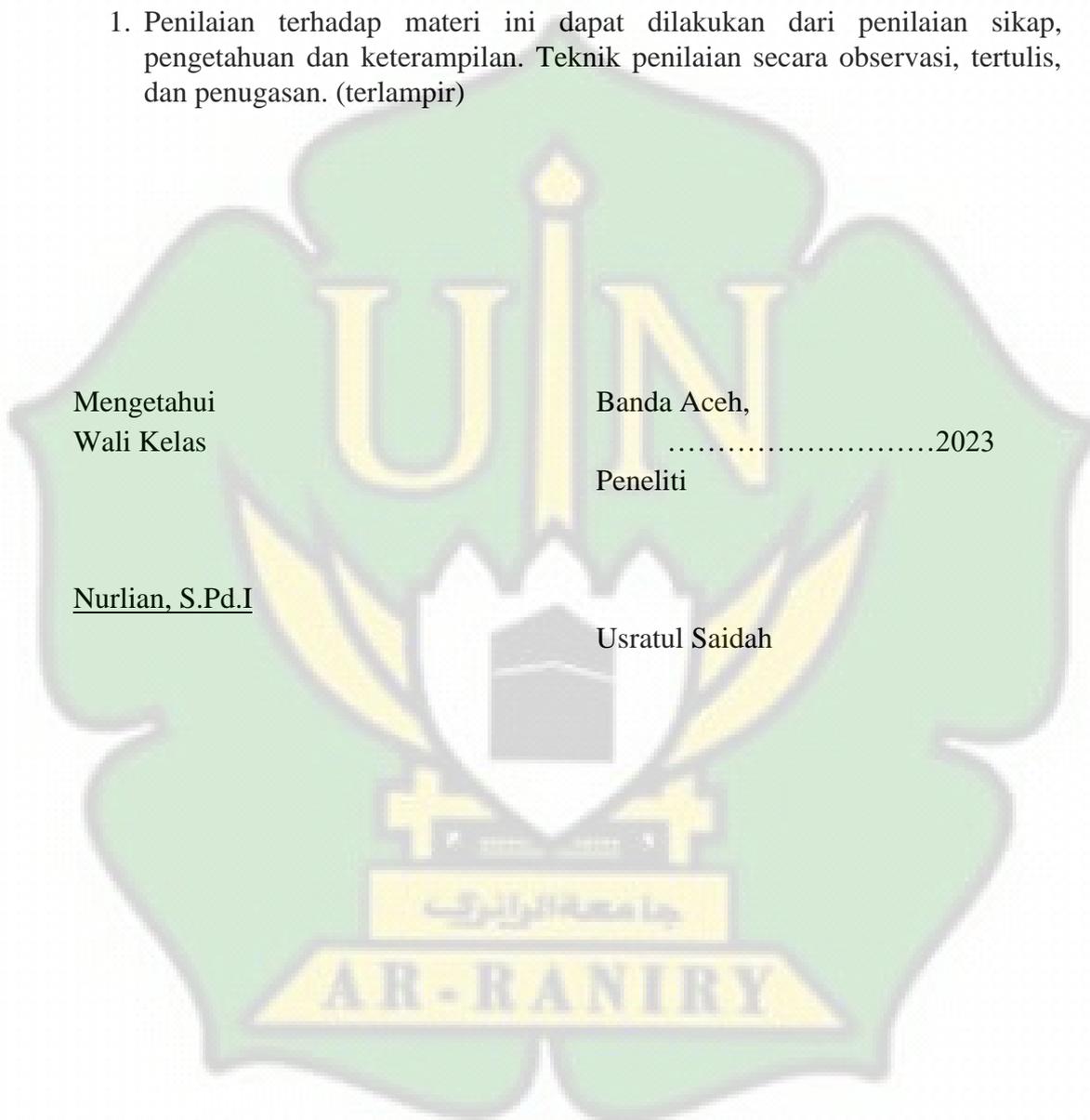
Nurlian, S.Pd.I

Banda Aceh,

.....2023

Peneliti

Usratul Saidah



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS II**

Nama Sekolah : MIN 20 Aceh Besar  
Kelas / Semester : II/ Genap  
Tema : 5 (Pengalamanku)  
Sub Tema : 1 (Pengalamanku di Rumah)  
Pembelajaran : 3  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit (1 x Pertemuan)

**A. KOMPETENSI INTI**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab. Santun. Peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Melihat, membaca dan menanya, berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat umum.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dengan bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya estetik, dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

- 3.6 Mencermati ungkapan permintaan maaf dan tolong melalui teks tentang budaya santun sebagai gambaran sikap rukun dalam kemajemukan masyarakat Indonesia.

4.6 Menyampaikan ungkapan-ungkapan santun (menggunakan kata “maaf” dan “tolong”) untuk hidup rukun dalam kemajemukan.

### **C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)**

3.6.1 Menyebutkan ungkapan permintaan maaf melalui teks tentang budaya santun sebagai gambaran sikap rukun dalam kemajemukan masyarakat indonesia.

4.6.1 Membuat kalimat sederhana berkaitan dengan ungkapan santun “maaf” untuk hidup rukun dalam kemajemukan.

### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa mampu menyebutkan ungkapan permintaan maaf dan tolong melalui teks tentang budaya santun sebagai gambaran sikap rukun dalam kemajemukan masyarakat indonesia..
2. Siswa mampu membuat kalimat sederhana berkaitan dengan ungkapan santun “maaf” untuk hidup rukun dalam kemajemukan.

### **E. KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN**

1. Religius
2. Percaya diri
3. Tanggung Jawab
4. Santun
5. Peduli
6. Jujur

### **F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Tahapan Kegiatan Model STAD</b>	<b>Aktivitas Guru</b>	<b>Aktivitas Siswa</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>			
	Guru membuka pembelajaran dengan salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran, dan menyapa siswa	Siswa memberikan salam kepada guru, berdoa bersama dan menjawab sapaan dari guru.	15 menit

	Guru melakukan absensi siswa	Siswa menjawab absensi	
	Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa	Siswa memperhatikan penjelasan guru dan menjawab jika diajukan pertanyaan.	
<i>Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</i>	Guru melakukan ice breaking tepuk semangat.	Siswa melakukan ice breaking.	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	
	Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran.	Siswa mendengarkan mekanisme pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	
<b>Kegiatan Inti</b>			
<i>Menyajikan informasi</i>	Guru memperlihatkan media <i>scrapbook</i> dan memberikan penjelasan.	Siswa mengamati media <i>scrapbook</i> dan penjelasan guru.	35 menit
	Guru memancing siswa bertanya terkait materi dari media <i>scrapbook</i> .	Siswa bertanya terkait materi yang belum dipahami dari media <i>scrapbook</i>	
	Guru mencoba beberapa siswa maju kedepan untuk menyebutkan contoh kalimat ungkapan	Siswa mencoba menyebutkan contoh kalimat ungkapan yang diajukan guru	
<i>Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar</i>	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	Siswa duduk di kelompok yang telah dibagikan guru	
	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan memberikan pengarahan	Siswa mendapatkan LKPD dan mendengarkan pengarahan yang disampaikan guru.	
	Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan permasalahan pada LKPD	Setiap kelompok melakukan diskusi permasalahan pada LKPD	

<i>Membimbing kelompok bekerja dan belajar</i>	Guru membimbing kelompok yang sulit dalam mengerjakan LKPD	Siswa melakukan bimbingan kelompok kepada guru terkait	
	Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasi hasil diskusi.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok	
<i>Evaluasi</i>	Guru mengajak siswa untuk mengevaluasi materi yang telah dipelajari dan hasil presentasi	Siswa mengevaluasi materi yang telah dipelajari	
<b>Penutup</b>			
	Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	Siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.	10 menit
<i>Memberikan penghargaan</i>	Guru membagikan reward bagi setiap kelompok yang telah ikut berpartisipasi dalam bekerja kelompok	Siswa mendapatkan reward yang dibagikan oleh guru.	
	Guru membagikan soal tes kepada siswa secara individu	Siswa mendapatkan soal tes dan mengerjakannya.	
	Guru menyampaikan tindakan lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.	Siswa mendengarkan tindak lanjut pembelajaran yang disampaikan guru.	
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam penutup	Siswa berdoa bersama dan menjawab salam dari guru.	

## I. Sumber dan Media Pembelajaran

### 1. Sumber

- b) Buku Penilaian Bupena Pendamping Tematik Terpadu Pemerintah Untuk SD/MI Kelas II, Jilid 3B, Kurikulum 2013, Penerbit Erlangga.

### 2. Media

- b) Media pembelajaran berupa *scrapbook*
- c) *Slide Presentasi (PPT)*

**J. Materi Pembelajaran**

2. Menyebutkan ungkapan permintaan maaf dan tolong.

**K. Metode Pembelajaran**

3. Pendekatan : Saintifik
4. Metode : *Cooperative Learning* Tipe STAD, Ceramah, Penugasan.

**L. Penilaian**

2. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan dari penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Teknik penilaian secara observasi, tertulis, dan penugasan. (terlampir)

Mengetahui  
Wali Kelas

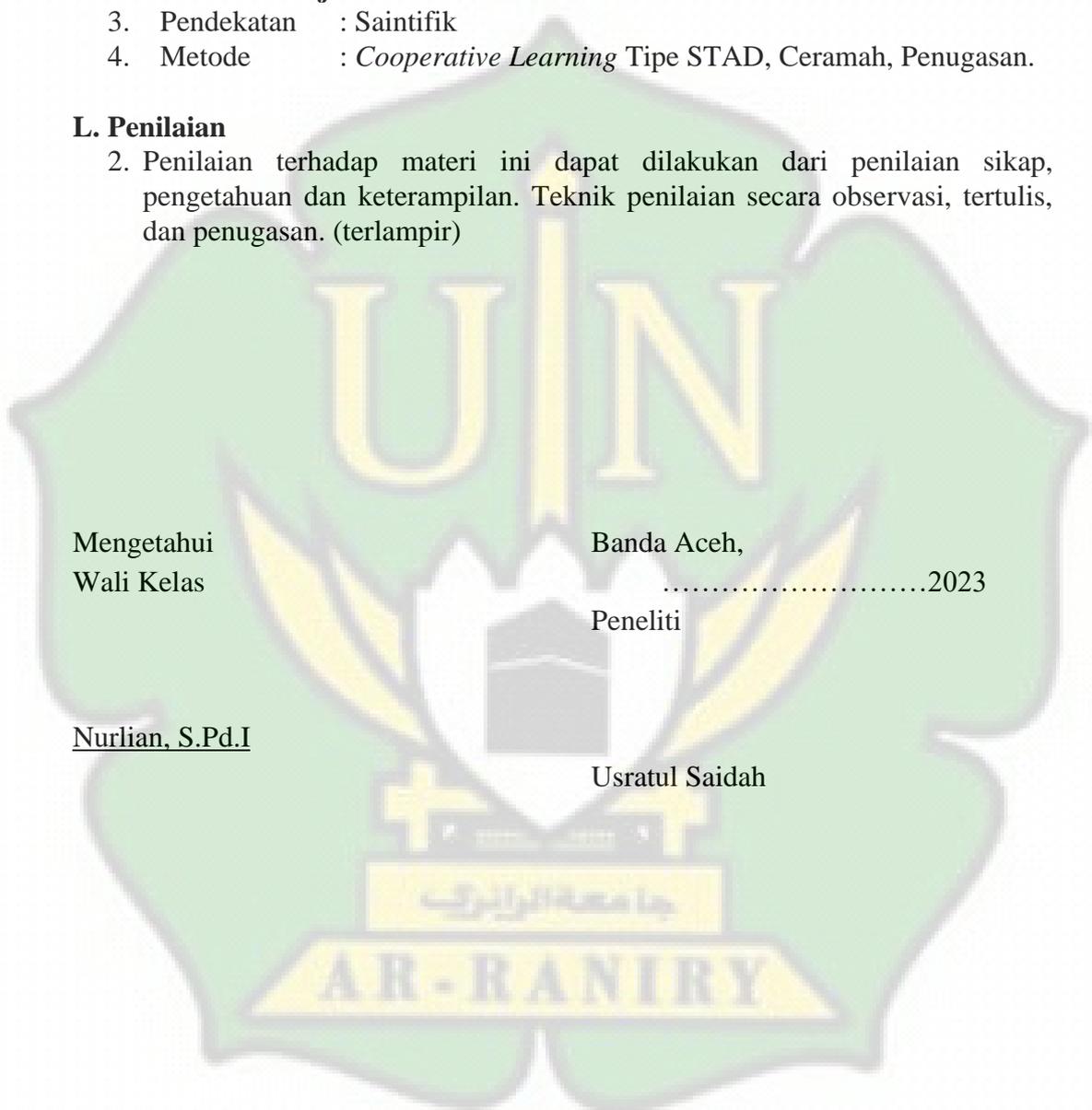
Nurlian, S.Pd.I

Banda Aceh,

.....2023

Peneliti

Usratul Saidah



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS III**

Nama Sekolah : MIN 20 Aceh Besar  
Kelas / Semester : II/ Genap  
Tema : 5 (Pengalamanku)  
Sub Tema : 1 (Pengalamanku di Rumah)  
Pembelajaran : 6  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit (1 x Pertemuan)

**A. KOMPETENSI INTI**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab. Santun. Peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Melihat, membaca dan menanya, berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat umum.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dengan bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya estetik, dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

- 3.6 Mencermati ungkapan permintaan maaf dan tolong melalui teks tentang budaya santun sebagai gambaran sikap rukun dalam kemajemukan masyarakat Indonesia.

4.6 Menyampaikan ungkapan-ungkapan santun (menggunakan kata “maaf” dan “tolong”) untuk hidup rukun dalam kemajemukan.

### C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

3.6.1 Menganalisis ungkapan permintaan maaf melalui teks tentang budaya santun sebagai gambaran sikap rukun dalam kemajemukan masyarakat Indonesia.

4.6.1 Membuat kalimat sederhana berkaitan dengan ungkapan santun “maaf” untuk hidup rukun dalam kemajemukan.

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menganalisis ungkapan permintaan maaf melalui teks tentang budaya santun sebagai gambaran sikap rukun dalam kemajemukan masyarakat Indonesia.
2. Siswa mampu membuat kalimat sederhana berkaitan dengan ungkapan santun “maaf” untuk hidup rukun dalam kemajemukan.

### E. KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN

1. Religius
2. Percaya diri
3. Tanggung Jawab
4. Santun
5. Peduli
6. Jujur

### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan Kegiatan Model STAD	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>			
	Guru membuka pembelajaran dengan salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran, dan menyapa siswa	Siswa memberikan salam kepada guru, berdoa bersama dan menjawab sapaan dari guru.	15 menit
	Guru melakukan absensi siswa	Siswa menjawab absensi	

	Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa	Siswa memperhatikan penjelasan guru dan menjawab jika diajukan pertanyaan.	
<i>Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</i>	Guru melakukan ice breaking tepuk semangat.	Siswa melakukan ice breaking.	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	
	Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran.	Siswa mendengarkan mekanisme pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	
<b>Kegiatan Inti</b>			
<i>Menyajikan informasi</i>	Guru memperlihatkan bahan bacaan kepada siswa di papan tulis.	Siswa mengamati bahan bacaan di papan tulis	35 menit
	Guru meminta salah satu siswa membacakan bahan bacaan tersebut dan siswa yang lainnya memperhatikan bahan bacaan.	Siswa membaca bahan bacaan.	
	Guru memancing siswa untuk bertanya terkait ungkapan pada bahan bacaan.	Siswa tanya jawab dengan guru terkait kalimat ungkapan pada bahan bacaan.	
	Guru mencoba siswa untuk menganalisis bahan bacaan sesuai materi penjelasan dari media <i>scrapbook</i> .	Siswa mencoba menganalisis bahan bacaan sesuai dengan materi penjelasan dari media <i>scrapbook</i> .	
<i>Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar</i>	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	Siswa duduk di kelompok yang telah dibagikan guru	
	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan	Siswa mendapatkan LKPD dan mendengarkan	

	memberikan pengarahan	pengarahan yang disampaikan guru.	
	Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan permasalahan pada LKPD	Setiap kelompok melakukan diskusi permasalahan pada LKPD dengan mencari informasi melalui media <i>scrapbook</i> .	
<i>Membimbing kelompok bekerja dan belajar</i>	Guru membimbing kelompok yang sulit dalam mengerjakan LKPD	Siswa melakukan bimbingan kelompok kepada guru terkait permasalahan yang sulit dikerjakan.	
	Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasi hasil diskusi.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok	
<i>Evaluasi</i>	Guru mengajak siswa untuk mengevaluasi materi yang telah dipelajari dan hasil presentasi	Siswa mengevaluasi materi yang telah dipelajari	
<b>Penutup</b>			
	Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari	Siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.	10 menit
Memberikan penghargaan	Guru membagikan reward bagi setiap kelompok yang telah ikut berpartisipasi dalam bekerja kelompok	Siswa mendapatkan reward yang dibagikan oleh guru.	
	Guru membagikan soal tes kepada siswa secara individu	Siswa mendapatkan soal tes dan mengerjakannya.	
	Guru menyampaikan tindakan lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.	Siswa mendengarkan tindak lanjut pembelajaran yang disampaikan guru.	
	Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam penutup	Siswa berdoa bersama dan menjawab salam dari guru.	

## G. Sumber dan Media Pembelajaran

### 1. Sumber

- a. Buku Penilaian Bupena Pendamping Tematik Terpadu Pemerintah Untuk SD/MI Kelas II, Jilid 3B, Kurikulum 2013, Penerbit Erlangga.

### 2. Media

- a. Media pembelajaran berupa *scrapbook*
- b. Bahan Bacaan

## H. Materi Pembelajaran

Ungkapan permintaan maaf dan tolong.

## I. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : *Cooperative Learning* Tipe STAD, Ceramah, Penugasan.

## J. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan dari penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Teknik penilaian secara observasi, tertulis, dan penugasan. (terlampir)

Mengetahui  
Wali Kelas

Banda Aceh,  
.....2023  
Peneliti

Nurlian, S.Pd.I

Usratul Saidah

Lampiran 8. Lembar Kerja Peserta Didik

# Lembar Kerja Peserta Didik

MIN 20 Aceh



**BAHASA  
INDONESIA**

Ungkapan Permintaan

## Kelas II

Nilai

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**  
**(LKPD)**

---

Satuan Pendidikan : MIN 20 Aceh Besar  
Kelas/Semester : II/II  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Tema : 5 Pengalamanku  
Sub Tema : 1 Pengalamanku di Rumah  
Pembelajaran ke : 1  
Alokasi Waktu : 10 Menit  
Nama :  
Kelas :

**A. Kompetensi Dasar**

- a. Mencermati ungkapan permintaan maaf dan tolong melalui teks tentang budaya santun sebagai gambaran sikap rukun dalam kemajemukan masyarakat Indonesia.
- 4.6 Menyampaikan ungkapan-ungkapan santun (menggunakan kata “maaf”, dan “tolong”) untuk hidup rukun dalam kemajemukan.

**B. Indikator**

- 3.1.1 Menjelaskan ungkapan permintaan maaf dan tolong melalui teks.

**C. Tujuan**

1. Siswa mampu menjelaskan ungkapan permintaan maaf dan tolong melalui teks.

### D. Materi Pendukung

## MAAF

Setiap manusia pasti pernah berbuat salah.

Meminta maaf adalah bentuk simpati sekaligus penyesalan.

Meminta maaf juga bentuk menghargai orang lain.

## TOLONG

Setiap manusia adalah makhluk sosial yang pasti membutuhkan bantuan orang lain.

Ketika membutuhkan bantuan, berbicaralah yang baik, sopan dan jangan menimbulkan kesan memaksa. Meminta tolong menjadi salah satu kata ajaib sekaligus bentuk sopan santun kepada orang lain

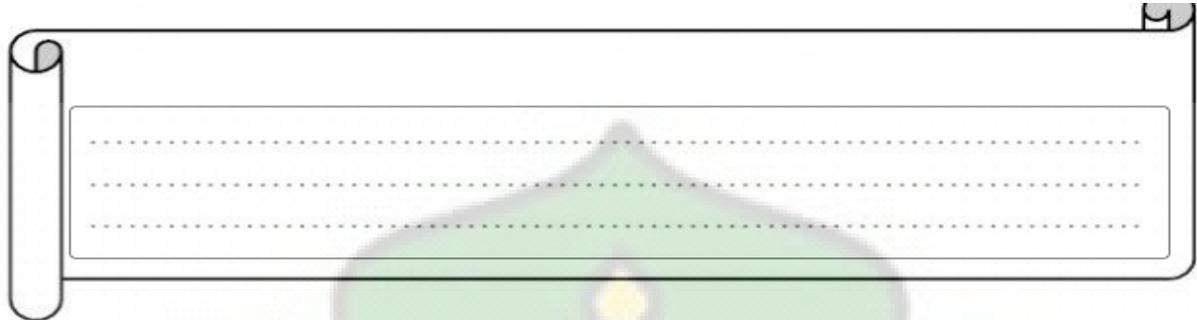


### E. Langkah Kerja

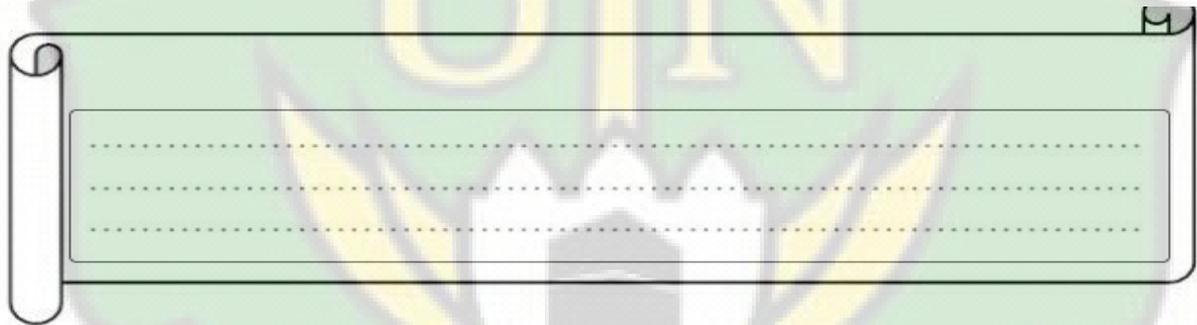
1. Bacalah materi singkat dengan seksama.
2. Amati gambar ilustrasi dengan cermat.
3. Isilah jawaban dari pertanyaan pada tempat yang telah disediakan.
4. Bertanyalah pada guru jika terdapat hal yang tidak kamu mengerti.

## Ayo berlatih...!

1. Dari 2 gambar percakapan yang telah kamu amati, apakah 2 gambar percakapan tersebut ada ungkapan permintaan maaf dan tolong ?. jika ada coba tuliskan.



2. siapakah yang mengucapkan ungkapan permintaan maaf dan tolong pada kedua gambar tersebut ?. coba tuliskan kalimat ungkapan permintaan maaf dan tolongnya !.



3. setelah kamu mengetahui tentang ungkapan permintaan maaf dan tolong, coba tuliskan kalimat ungkapan permintaan maaf dan tolong berdasarkan pengalamanmu.



## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

### SIKLUS I

**Nama Guru** :

**Nama Madrasah** : MIN 20 Aceh Besar

**Kelas/Semester** : II/ Ganjil

**Petunjuk :**

Lembar observasi diisi oleh observer untuk menilai aktivitas guru dalam proses pembelajaran melalui penerapan model *Cooperative learning tipe STAD* berbantuan media scrapbook. Dengan memberi tanda cek (√) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

4 =Sangat Baik    3 = Baik    2 = Kurang Baik    1 = Tidak Baik

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran, dan menyapa siswa				
2.	Guru melakukan absensi siswa				
3.	Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa				
4.	Guru memotivasi siswa untuk semangat dalam mengikuti pembelajaran				
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
6.	Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran.				
<b>Kegiatan Inti</b>					
7.	Guru memperlihatkan media scrapbook dan memberikan penjelasan.				

8.	Guru memancing siswa bertanya terkait materi dari media scrapbook.				
9.	Guru mencoba beberapa siswa maju kedepan untuk menentukan kalimat ungkapan				
10.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok				
11.	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan memberikan pengarahan				
12.	Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan permasalahan pada LKPD				
13.	Guru membimbing kelompok yang sulit dalam mengerjakan LKPD				
14.	Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasi hasil diskusi.				
15.	Guru mengajak siswa untuk mengevaluasi materi yang telah dipelajari dan hasil presentasi				
<b>Penutup</b>					
16.	Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari				
17.	Guru membagikan reward bagi setiap kelompok yang telah ikut berpartisipasi dalam bekerja kelompok				
18.	Guru membagikan soal tes kepada siswa secara individu				
19.	Guru menyampaikan tindakan lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.				
20.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam penutup				

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

### SIKLUS II

**Nama Guru** :

**Nama Madrasah** : MIN 20 Aceh Besar

**Kelas/Semester** : II/ Ganjil

**Petunjuk :**

Lembar observasi diisi oleh observer untuk menilai aktivitas guru dalam proses pembelajaran melalui penerapan model *Cooperative learning tipe STAD* berbantuan media scrapbook. Dengan memberi tanda cek (v) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

4 =Sangat Baik    3 = Baik    2 = Kurang Baik    1 = Tidak Baik

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran, dan menyapa siswa				
2.	Guru melakukan absensi siswa				
3.	Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa				
4.	Guru melakukan ice breaking tepuk semangat.				
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
6.	Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran.				
<b>Kegiatan Inti</b>					
7.	Guru memperlihatkan media scrapbook dan memberikan penjelasan.				
8.	Guru memancing siswa bertanya terkait materi dari				

	media scrapbook.				
9.	Guru mencoba beberapa siswa maju kedepan untuk menyebutkan contoh kalimat ungkapan				
10.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok				
11.	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan memberikan pengarahan				
12.	Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan permasalahan pada LKPD				
13.	Guru membimbing kelompok yang sulit dalam mengerjakan LKPD				
14.	Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasi hasil diskusi.				
15.	Guru mengajak siswa untuk mengevaluasi materi yang telah dipelajari dan hasil presentasi				
16.	Guru memperlihatkan media scrapbook dan memberikan penjelasan.				
<b>Penutup</b>					
17.	Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari				
18.	Guru membagikan reward bagi setiap kelompok yang telah ikut berpartisipasi dalam bekerja kelompok				
19.	Guru membagikan soal tes kepada siswa secara individu				
20.	Guru menyampaikan tindakan lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.				
21.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam penutup				

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

### SIKLUS III

**Nama Guru** :

**Nama Madrasah** : MIN 20 Aceh Besar

**Kelas/Semester** : II/ Genap

**Petunjuk :**

Lembar observasi diisi oleh observer untuk menilai aktivitas guru dalam proses pembelajaran melalui penerapan model *Cooperative learning tipe STAD* berbantuan media scrapbook. Dengan memberi tanda cek (v) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

4 =Sangat Baik    3 = Baik    2 = Kurang Baik    1 = Tidak Baik

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
<b>Pendahuluan</b>					
1.	Guru membuka pembelajaran dengan salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran, dan menyapa siswa				
2.	Guru melakukan absensi siswa				
3.	Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa				
4.	Guru melakukan ice breaking tepuk semangat.				
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
6.	Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran.				
<b>Kegiatan Inti</b>					
7.	Guru memperlihatkan bahan bacaan kepada siswa di papan tulis.				
8.	Guru meminta salah satu siswa membacakan bahan bacaan tersebut dan siswa yang lainnya memperhatikan bahan bacaan.				

9.	Guru memancing siswa untuk bertanya terkait ungkapan pada bahan bacaan.				
10.	Guru mencoba siswa untuk menganalisis bahan bacaan sesuai materi penjelasan dari media scrapbook.				
11.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok				
12.	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan memberikan pengarahan				
13.	Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan permasalahan pada LKPD				
14.	Guru membimbing kelompok yang sulit dalam mengerjakan LKPD				
15.	Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasi hasil diskusi.				
16.	Guru mengajak siswa untuk mengevaluasi materi yang telah dipelajari dan hasil presentasi				
<b>Penutup</b>					
17.	Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari				
18.	Guru membagikan reward bagi setiap kelompok yang telah ikut berpartisipasi dalam bekerja kelompok				
19.	Guru membagikan soal tes kepada siswa secara individu				
20.	Guru menyampaikan tindakan lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.				
21.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam penutup				

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa  
Siklus III**

Nama Sekolah : MIN 20 Aceh Besar  
 Kelas/Semester : II/II  
 Hari/Tanggal : ...../.....  
 Waktu : .....  
 Tema 5 : Pengalamanku  
 Sub Tema 1 : Pengalamanku di Rumah  
 Pembelajaran : Ke-3  
 Nama Pengamat : .....

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut :

5. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan awal sampai dengan akhir pembelajaran.
6. Kategori pengamatan ditulis secara berurutan sesuai dengan kejadian yang dilakukan siswa dan ditulis dalam kolom yang tersedia dengan penilaian berikut.

4 = Sangat Baik  
 3 = Baik  
 2 = Cukup Baik  
 1 = Tidak Baik

No	Nama Siswa	Hal Yang Diamati									
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	S <sub>1</sub>	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4
2	S <sub>2</sub>	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4
3	S <sub>3</sub>	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4
4	S <sub>4</sub>	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4
5	S <sub>5</sub>	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4
6	S <sub>6</sub>	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
7	S <sub>7</sub>	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
8	S <sub>8</sub>	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
9	S <sub>9</sub>	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
10	S <sub>10</sub>	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4
11	S <sub>11</sub>	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4
12	S <sub>12</sub>	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4

13	S <sub>13</sub>	3	4	3	A	3	4	3	4	3	4
14	S <sub>14</sub>	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
15	S <sub>15</sub>	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
16	S <sub>16</sub>	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4
17	S <sub>17</sub>	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
18	S <sub>18</sub>	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
19	S <sub>19</sub>	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
20	S <sub>20</sub>	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
21	S <sub>21</sub>	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
22	S <sub>22</sub>	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
23	S <sub>23</sub>	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
24	S <sub>24</sub>	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
25	S <sub>25</sub>	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
26	S <sub>26</sub>	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
27	S <sub>27</sub>	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
28	S <sub>28</sub>	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
29	S <sub>29</sub>	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
30	S <sub>30</sub>	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
31	S <sub>31</sub>	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
32	S <sub>32</sub>	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4

Sumber : Diadopsi dan disesuiakan dari (Miftahul Jannah Rusdi, 2018)

Keterangan:

- A = Siswa yang memperhatikan guru saat pemeriksaan kehadiran
- B = Siswa yang aktif selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran.
- C = Siswa yang belajar dengan gairah atau bersemangat
- D = Siswa yang memperhatikan penjelasan guru
- E = Siswa yang berdiskusi dengan teman kelompok
- F = Siswa yang mengerjakan tugasnya
- G = Siswa yang menulis hasil kesimpulan diskusi kelompok
- H = Siswa yang aktif dalam menyelesaikan soal-soal latihan evaluasi.
- I = Siswa yang mampu menjelaskan kepada teman.
- J = Siswa yang mampu menarik kesimpulan

AR-RANIRY

Pengamat

*Fatimah*  
 (.....Fatimah.....)

## SOAL EVALUASI

### SIKLUS I

**Nama** :  
**Mata Pelajaran** :  
**Tanggal** :

**Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap benar dengan beri tanda (x) pada soal di bawah ini.**

Bacalah percakapan di bawah ini untuk menjawab soal no 1 dan 2.

Ibu : Nina, tolong bantu ibu bersihkan meja ya.

Nina : baik bu.

Ibu : Terima kasih ya, nak.

1. Ibu meminta bantuan Nina, ibu mengucapkan kata.....
  - a. Tolong
  - b. Permisi
  - c. Terima kasih
2. Kata terima kasih diucapkan ketika kita.....
  - a. Butuh bantuan
  - b. Minta izin
  - c. Ditolong
3. Di bawah ini yang termasuk kalimat tolong adalah...
  - a. “Terima kasih ya, kamu baik sekali”
  - b. “Maaf, saya telat datang”
  - c. “Bolehkah tolong saya ambil gelas sebentar”.
4. Di bawah ini yang termasuk ungkapan “maaf” adalah...
  - a. “Saya pamit keluar sebentar”
  - b. “Terima kasih, kamu sudah membantu saya”
  - c. “Maaf saya tidak sengaja”
5. Kita meminta maaf saat....
  - a. Meminta bantuan
  - b. Menolong orang lain
  - c. Berbuat salah
6. Rani tidak sengaja memecahkan gelas milik nenek. Apa kalimat yang diucapkan Rani kepada nenek...
  - a. “Maaf nenek, Rani tidak sengaja”
  - b. “Rani beli yang baru ya nek”
  - c. “Terima kasih ya nek, Rani salah”

**SOAL EVALUASI**  
**SIKLUS II**

**Nama** :  
**Mata Pelajaran** :  
**Tanggal** :

**Pilih salah satu jawaban yang kamu anggap benar dengan beri tanda (x) pada soal di bawah ini.**

1. Ungkapan apa yang tepat bagi orang berbuat salah...
  - a. Tolong saya
  - b. mohon maaf
  - c. Mohon izin
2. Jika kita membutuhkan bantuan orang lain, ungkapan apa yang tepat kita gunakan...
  - a. Tolong saya
  - b. mohon maaf
  - c. Mohon izin
3. Perhatikan gambar berikut ini...



Gambar di atas, ungkapan yang tepat diucapkan adalah...

- a. meminta izin
  - b. meminta maaf
  - c. Meminta tolong
4. Kalimat meminta maaf digunakan jika kita....
    - a. Mendapatkan hadiah
    - b. Meminta izin keluar kelas
    - c. Memukul teman
  5. Desi tidak sanggup mengangkat meja di kelas.  
Apa kalimat yang diucapkan Desi kepada bapak guru....
    - a. “Maaf bapak, Desi tidak sanggup”
    - b. “Bapak, tolong angkat meja Desi”
    - c. “Bapak, Desi minta izin naikin meja sebentar”
  6. Edo memukul Rian sampai menangis.  
Apa kalimat yang diucapkan Edo kepada Rian setelah memukul...
    - a. “Rian jangan menangis lagi”
    - b. “Rian tolong pukul saya Kembali”
    - c. “Rian maaf ya, Edo salah tidak mau pukul Rian lagi”.

## SOAL EVALUASI

### SIKLUS III

**Nama** :  
**Mata Pelajaran** :  
**Tanggal** :

**Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap benar dengan beri tanda (x) pada soal di bawah ini.**

1. Jika mengalami kesulitan sebaiknya kita minta...
  - a. Maaf
  - b. tolong
  - c. Terima kasih
2. Manakah yang merupakan kalimat permintaan tolong...
  - a. Adel mengambil piring
  - b. Maaf ibu, aku menjatuhkan piring!
  - c. Adel, tolong ambilkan piring.
3. Kalimat permintaan tolong yang tepat dengan gambar adalah...



- a. Bu guru, tolong ajari Anto untuk membuat kerajinan tanah liat!
  - b. Bu guru, Anto minta maaf karena lupa membawa tanah liat!
  - c. Bu guru, tolong buatkan Anto kartu nama untuk ujian!
4. Bacalah teks bacaan berikut ini:  
 Pada hari minggu Resi membantu ibu menyiram tanaman di halaman rumah. Resi sangat senang menyiram tanaman sambil bermain air.  
 Tanpa disadari ternyata Resi menendang pot bunga milik ibu hingga pecah.  
 Resi kemudian meminta maaf kepada ibu.  
 Ibu tidak marah dan memaafkan Resi.  
 Ibu juga menasehati Resi agar lebih berhati-hati lagi.  
 Berdasarkan bacaan di atas, kalimat yang menunjukkan ungkapan permintaan maaf adalah...
    - a. Resi membantu ibu menyiram tanaman
    - b. Resi meminta maaf kepada ibu.
    - c. Resi menendang pot bunga
  5. Edo tidak sengaja menjatuhkan vas bunga ibu dan menyebabkan vas bunga pecah. Sikap yang seharusnya Edo lakukan setelah menyebabkan vas bunga ibu pecah adalah..
    - a. meminta maaf kepada ibu
    - b. pergi secara diam-diam
    - c. membuang vas ke tempat sampah

## Lampiran 3 Soal Tes

## Soal Tes Siklus I

## Soal Tes (Pretest dan Posttest)

Nama : Archa K. K.

No Absen : .....

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Ungkapan permintaan maaf digunakan untuk?
  - A. Mengajak orang lain melakukan sesuatu
  - B. Mengakui kesalahan dan perilaku sopan pada orang lain
  - C. Bertanya tentang sesuatu
  
2. Ungkapan tolong digunakan untuk?
  - A. Mengajak orang lain melakukan perintah kita
  - B. Bertanya pada saat tidak tahu
  - C. Meminta bantuan pada orang lain ketika membutuhkan
  
3. Mana yang merupakan ciri-ciri ungkapan maaf dan tolong?
  - A. Terdapat kata ayo atau mari
  - B. Terdapat kata maaf dan tolong
  - C. Terdapat kata terimakasih
  
4. Mana yang merupakan kalimat ungkapan tolong?
  - A. Tidak ada kata maaf untukmu
  - B. Tolong ambilkan saya air minum
  - C. Ayo sana pergi sekolah

5. Contoh ungkapan maaf yang benar adalah?

- A. Ayo kita pergi minta maaf bersama!
- B. Maaf. Apakah kamu sudah shalat?
- C. Jangan maafkan dia saat berkelahi!

6. Contoh ungkapan tolong yang benar adalah?

- A. Apakah hari ini dia tertolong?
- B. Mari kita tolong dia!
- C. Tolong bawakan tas saya sebentar!

7. Kalimat ungkapan maaf yang sesuai untuk gambar dibawah ini adalah?



A. Ibu, maafkanlah aku !

B. Ayo aku bantu kamu berdiri!

C. Pergilah kau sana!

6. Contoh ungkapan tolong yang benar adalah?

- A. Apakah hari ini dia terlambat?
- B. Tolong pinjamkan saya pensil itu
- C. Jangan mau kamu tolong dia

7. Kalimat ungkapan maaf yang sesuai untuk gambar dibawah ini adalah?



- A. Ayo Ibu bantu
- B. Ibu Guru, maafkan kesalahan saya
- C. Ani giat ke sekolah

8. kalimat ungkapan tolong yang sesuai untuk gambar dibawah ini adalah??



- A. Teman-teman, tolong baca tulisan ini ya
- B. Saya akan membaca tulisan ini
- C. Papan tulis ini berwarna hitam

10. Kalimat ungkapan maaf yang sesuai dengan gambar dibawah ini adalah?



- A. Ayo kita belajar bersama !
- B. Maaf, apakah benar ini lukisanmu ?
- C. Kerja kelompok dilaksanakan di kelas !

## KUESIONER MINAT BELAJAR SISWA

### Petunjuk Pengisian Kuesioner :

1. Kuesioner ini berisi pernyataan-pernyataan yang menggambarkan minat belajar siswa dalam hubungannya dengan hasil belajar bahasa Indonesia .
2. Tuliskan identitas pada tempat yang sudah disediakan.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan cara memberi **tanda centang (✓)** pada salah satu jawaban yang tersedia. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda sendiri.

### Keterangan

- SS : Sangat Setuju**  
**S : Setuju**  
**KS : Kurang Setuju**  
**TS : Tidak Setuju**  
**STS: Sangat Tidak Setuju**

Nama : .....

No Absen : .....

Kelas : .....

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya senang belajar bahasa Indonesia dengan menerapkan model <i>cooperative learning tipe STAD</i> dan media <i>scrapbook</i> , karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.					
2	Saya mudah memahami materi pembelajaran bahasa Indonesia dengan media <i>scrapbook</i> .					
3	Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang sulit karena terdapat banyak aturan tata bahasa.					
4	Saya merasa waktu cepat berlalu ketika belajar bahasa Indonesia dengan model <i>cooperative learning tipe STAD</i> dan media					

	<i>scrapbook</i> karena saya sangat menikmatinya.					
5	Saya merasa terbebani ketika mendapat tugas bahasa Indonesia					
6	Materi yang disampaikan guru melalui media <i>scrapbook</i> selalu saya pahami dengan baik.					
7	Saya semangat belajar dengan penerapan model <i>cooperative learning tipe STAD</i> dan media <i>scrapbook</i> .					
8	Materi yang terdapat pada media <i>scrapbook</i> sangat jelas dan mudah dipahami.					
9	Saya selalu menjawab soal-soal dengan benar selama penerapan model <i>cooperative learning tipe STAD</i> berbantuan media <i>scrapbook</i> .					
10	Saya lebih senang melihat teman berdiskusi dari pada saya ikut berdiskusi jika diterapkan model <i>cooperative learning tipe STAD</i>					
11	Saya selalu meluangkan waktu membaca kembali materi bahasa Indonesia karena adanya media <i>scrapbook</i> .					
12	Saya mempelajari materi bahasa Indonesia sebelum guru saya membahasnya di kelas.					
13	Saya berusaha bertanya kepada guru agar mampu menjawab tugas dengan baik.					
14	Saya tidak pernah melakukan latihan soal di rumah karena tidak mengerti cara menyelesaikannya.					
15	Saya senang membaca berita/artikel yang berkaitan dengan bahasa Indonesia setelah belajar dengan model <i>cooperative learning tipe STAD</i> berbantuan media <i>scrapbook</i> .					
16	Saya selalu membandingkan pernyataan guru dengan referensi/sumber belajar lainnya yang ada pada media <i>scrapbook</i> .					
17	Saya tidak terlalu memperdulikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru					

	karena materi tersebut sulit dipahami.					
18	Saya selalu membaca dan mengikuti alur diskusi sesuai dengan model <i>cooperative learning tipe STAD</i> .					
19	Saya selalu memperhatikan media <i>scrapbook</i> yang disajikan oleh guru di kelas.					
20	Saya mencermati grup kelas hanya untuk melakukan absensi.					



### Data Angket Minat Belajar Siklus I

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
1	2	1	3	2	4	1	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3
2	1	3	3	1	5	1	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2
3	2	2	2	1	5	2	1	1	2	2	2	4	2	3	4	3	4	2	3	3
4	1	3	2	2	4	1	1	2	3	5	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3
5	2	2	4	3	4	3	4	2	3	5	3	2	2	4	3	1	2	3	2	2
6	2	3	3	2	4	2	2	2	3	5	3	1	3	4	2	2	3	2	3	2
7	3	4	3	2	3	2	2	1	2	4	2	2	3	5	2	3	3	3	3	3
8	2	3	3	1	3	2	2	1	1	5	2	3	2	5	3	3	2	2	4	3
9	3	2	4	1	4	2	3	2	1	4	2	4	3	4	2	2	2	1	3	2
10	3	3	2	1	3	1	3	3	2	5	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3
11	2	3	1	3	2	1	2	4	1	4	4	2	1	4	2	1	3	3	2	3
12	3	4	2	3	4	1	2	3	2	5	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2
13	1	3	2	2	3	2	2	4	3	5	2	2	3	3	3	3	3	4	3	1
14	2	2	3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2
15	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	4	2	1	2	2	2	2
16	2	4	4	2	4	2	4	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	3
17	3	3	4	1	4	2	3	2	2	3	1	2	2	4	2	3	3	2	1	3
18	2	4	4	1	4	3	2	1	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2
19	1	2	2	1	4	3	2	2	2	4	3	3	2	4	2	4	4	2	3	3
20	3	2	3	2	3	2	3	3	1	5	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2
21	2	3	4	2	5	2	3	3	1	4	3	3	2	4	2	3	4	3	2	3
22	3	2	4	1	5	2	2	2	3	4	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2
23	2	4	5	2	3	1	2	3	2	5	2	1	4	4	2	1	2	2	2	3
24	4	3	5	3	2	1	3	4	1	2	1	2	3	4	3	2	3	4	2	2
25	4	3	4	2	2	1	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3
26	3	4	3	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2
27	4	3	4	1	3	1	2	1	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3
28	3	3	3	2	3	1	3	1	2	1	3	3	2	3	4	2	4	3	3	2
29	2	3	3	2	1	1	2	1	3	1	2	2	1	3	3	1	3	2	2	3
30	5	2	2	3	1	1	2	1	2	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	3
31	3	2	2	2	4	1	3	2	1	3	4	2	3	2	1	3	3	2	2	4
32	2	1	3	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	5	2	2	3	3	4
X	80	89	99	61	105	54	78	74	67	117	85	82	76	111	79	73	97	80	82	83
R	2,5	2,781	3,094	1,906	3,281	1,688	2,438	2,313	2,094	3,656	2,656	2,563	2,375	3,469	2,469	2,281	3,031	2,5	2,563	2,594

### Data Angket Minat Belajar Siklus II

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
1	3	2	1	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	1	3	3	1	3	4	2
2	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	2	4	3	1	2	5	3
3	3	4	1	3	4	3	1	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	1
4	4	3	2	2	2	4	1	2	4	2	2	3	5	3	4	4	2	3	4	3
5	5	4	3	4	2	3	3	4	4	2	3	4	4	3	5	4	2	4	3	4
6	4	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	2	4	1	3	3	1
7	4	4	2	3	1	4	3	1	3	2	2	3	5	2	3	5	3	4	5	3
8	3	3	2	4	2	5	2	3	3	3	4	3	5	4	3	5	2	3	4	2
9	5	3	2	3	3	4	1	3	4	1	4	4	3	2	4	3	2	3	4	3
10	4	3	3	5	4	3	4	4	3	2	3	5	4	2	4	4	3	4	4	3
11	5	5	3	3	2	5	2	5	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	5	2
12	4	4	4	5	4	4	1	4	3	2	3	5	3	3	2	3	3	4	4	2
13	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	2	5	5	3	4	5	2	5	3	3
14	4	4	2	4	3	3	2	5	4	2	3	5	2	2	5	4	2	3	3	2
15	5	3	3	3	1	5	4	5	3	4	4	4	5	1	5	4	2	4	3	4
16	5	4	4	4	3	3	4	3	5	3	2	5	3	3	3	5	3	5	3	3
17	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	4	3	3	3	3	4	2	3
18	3	4	3	3	4	5	1	2	4	4	4	5	4	1	3	3	2	5	3	1
19	4	3	2	3	2	5	3	3	5	3	3	3	3	4	4	5	3	3	3	3
20	4	4	3	4	2	2	2	3	3	2	4	5	3	2	3	4	4	3	3	2
21	3	4	2	3	2	5	1	4	5	4	3	3	3	4	3	5	2	4	4	2
22	5	3	3	4	4	5	4	2	4	2	3	3	3	3	4	5	3	3	4	2
23	3	5	2	3	2	5	3	4	5	3	3	3	4	2	3	5	2	4	3	3
24	5	3	2	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	5	2	5	4	2
25	5	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	5	5	3	4	4	2	3	3	4
26	5	5	2	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2
27	4	4	3	5	2	5	4	5	5	3	4	5	4	3	4	5	3	4	5	4
X	110	98	69	96	72	108	68	94	103	71	87	107	99	71	96	111	64	98	97	69
R	4,074	3,63	2,556	3,556	2,667	4	2,519	3,481	3,815	2,63	3,222	3,963	3,667	2,63	3,556	4,111	2,37	3,63	3,593	2,556

Data Angket Minat Belajar Siklus III

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
1	3	4	3	4	3	4	2	5	5	3	5	5	4	1	4	5	1	5	5	2
2	4	5	2	3	4	4	3	5	4	2	5	4	5	2	4	4	1	5	5	3
3	5	4	2	4	4	4	1	5	3	2	5	4	4	3	5	5	4	5	5	1
4	5	4	3	4	4	5	1	5	4	3	5	3	5	3	5	4	2	5	4	3
5	5	5	4	5	2	4	3	5	4	2	3	4	5	3	5	4	2	5	5	4
6	4	5	3	5	3	5	2	5	5	4	5	4	5	2	4	5	1	5	4	1
7	4	4	3	5	3	5	3	5	5	2	4	3	5	2	3	5	3	5	5	3
8	3	5	2	4	2	5	2	3	5	3	4	4	5	4	5	5	2	5	4	2
9	5	5	2	5	3	4	1	3	5	3	4	5	3	2	4	4	2	5	5	3
10	5	4	3	5	4	4	4	4	5	2	5	5	4	2	4	5	3	4	4	3
11	5	5	3	4	3	5	2	5	4	3	5	5	4	4	5	4	2	3	5	2
12	4	5	4	5	4	5	1	5	3	2	5	5	5	3	5	4	3	5	5	2
13	4	3	4	4	2	5	3	5	3	3	5	5	5	3	4	5	2	5	4	3
14	4	5	3	5	4	5	2	5	5	3	5	5	4	2	5	5	4	5	5	2
15	5	4	3	5	3	5	4	5	5	4	5	4	5	1	5	4	3	5	5	4
16	5	5	4	5	3	5	4	5	5	3	5	5	4	3	5	5	3	5	5	3
17	5	4	4	5	3	5	3	5	5	3	5	4	5	3	4	3	3	4	4	3
18	5	5	3	5	4	5	2	5	5	4	4	5	5	1	4	5	4	5	3	1
19	5	5	2	5	2	5	3	5	5	3	5	5	3	4	5	5	3	5	4	3
20	5	5	3	5	3	5	2	5	5	4	5	5	5	2	5	5	4	5	5	2
21	5	4	2	5	2	5	1	5	5	4	5	3	5	4	5	5	3	4	4	2
22	5	4	3	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	3	5	5	3	5	5	2
23	5	5	2	5	3	5	3	5	5	3	5	5	4	2	5	5	3	4	5	3
24	5	5	4	5	3	4	3	5	5	4	5	5	4	3	4	5	2	5	4	2
25	5	4	3	4	2	5	3	5	4	2	5	5	5	3	5	4	3	4	5	4
26	5	5	3	5	3	4	3	4	5	3	4	4	5	3	5	5	4	5	5	2
27	5	4	3	5	2	5	4	5	5	3	5	5	4	3	5	5	3	4	5	4
28	5	4	3	4	4	5	4	5	4	3	5	5	5	3	5	5	3	4	5	3
29	5	4	4	5	3	5	4	5	5	3	5	5	5	4	5	4	2	5	5	2
30	5	5	3	4	2	5	3	5	5	4	5	5	5	2	5	5	3	5	4	4
31	5	5	3	4	4	5	2	5	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	5	4
32	5	4	4	5	3	5	3	5	5	2	5	5	4	4	5	5	3	5	5	3
X	150	144	97	148	98	152	85	154	148	96	152	145	146	87	149	148	88	150	148	85
R	4,6875	4,5	3,0313	4,625	3,0625	4,75	2,6563	4,8125	4,625	3	4,75	4,5313	4,5625	2,7188	4,6563	4,625	2,75	4,6875	4,625	2,6563

## DOKUMENTASI



**Penjelasan Materi Dengan Media Scarpbook**



**Pembentukan Kelompok Belajar**



**Pengerjaan Tes Siswa**